

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2020
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
As of 31 December 2020
and for the year then ended
with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yasushi Itagaki
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 12,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Pacific Place Residence Tower 2
unit 21A
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Muljono Tjandra
Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 16,
Jl. HR. Rasuna Said Blok C No.10
Karet Setiabudi, Jakarta, Indonesia
12920
Alamat Rumah : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8
Taman Permata Buana
RT 017/RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 80645000
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Yasushi Itagaki
Office Address : Menara Bank Danamon 12th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said Blok
C No.10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address : Pacific Place Residence Tower
2 unit 21A
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Lot Jakarta 12190
Telephone : (021) 80645000
Title : President Director
2. Name : Muljono Tjandra
Office Address : Menara Bank Danamon 16th
Floor, Jl. HR. Rasuna Said
Blok C No.10, Karet Setiabudi,
Jakarta, Indonesia 12920
Residential Address : Jl. Pulau Matahari Blok B5 No.8
Taman Permata Buana
RT 017/RW 009
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : (021) 80645000
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not content any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 11 Februari/February 2021

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Yasushi Itagaki
Direktur Utama/President Director




Muljono Tjandra
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BANK DANAMON INDONESIA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

11 Februari/February 2021

Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0229

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2020 and 2019 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2020	2019		
ASET				ASSETS	
Kas	2b,2f,4 2b,2f,2h,	2.838.127	2.950.563	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	2i,5	2.185.998	5.403.446	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.514 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp686)	2b,2f,2i, 2p,6			Current accounts with other banks, net of expected credit losses of Rp1,514 as of 31 December 2020 (2019: Rp686)	
- Pihak berelasi	2ai,47	5.208	15.945	Related parties -	
- Pihak ketiga		4.411.865	2.599.729	Third parties -	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp512 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp2.291)	2b,2f,2j, 2p,7			Placements with other banks and Bank Indonesia, net of expected credit losses of Rp512 as of 31 December 2020 (2019: Rp2,291)	
- Pihak berelasi	2ai,47	-	189.886	Related parties -	
- Pihak ketiga		7.303.551	5.400.836	Third parties -	
Efek-efek, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp11.840 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp26.983)	2f,2k, 2p,8	4.689.271	9.405.926	Marketable securities, net of expected credit losses of Rp11,840 as of 31 December 2020 (2019: Rp26,983)	
Obligasi Pemerintah	2f,2k,15	25.534.635	14.227.098	Government Bonds	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2l,9 2f,2m	12.126.419	3.732.413	Securities purchased under resale agreements	
Tagihan derivatif	10	362.482	159.123	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp5.454.977 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp3.105.836)	2f,2n,2p, 11			Loans, net of expected credit losses of Rp5,454,977 as of 31 December 2020 (2019: Rp3,105,836)	
- Pihak berelasi	2ai,47	41.365	69.720	Related parties -	
- Pihak ketiga		103.895.653	106.795.782	Third parties -	
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp1.911.216 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp1.564.136)	2f,2p,2r, 12	22.605.362	29.624.404	Consumer financing receivables, net of expected credit losses of Rp1,911,216 as of 31 December 2020 (2019: Rp1,564,136)	
Piutang sewa pembiayaan, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp5.747 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp10.075)	2f,2p,2s, 13	246.644	290.517	Finance lease receivables, net of expected credit losses of Rp5,747 as of 31 December 2020 (2019: Rp10,075)	
Dipindahkan		186.246.580	180.865.388	Carried Forward	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		As of 31 December 2020 and 2019	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2020	2019
Pindahan		186.246.580	180.865.388
Tagihan akseptasi			Carried Forward
setelah dikurangi kerugian kredit			Acceptance receivables
ekspektasian sebesar Rp5.104			net of expected credit losses of
pada tanggal 31 Desember 2020			Rp5,104 as of 31 December 2020
(2019: RpNihil)	2f,2p,2w,14	1.592.400	862.696
(2019: RpNihil)			(2019: RpNil)
Pajak dibayar dimuka	2ad,27a	676.276	676.276
Investasi dalam saham	2f,2o,16	107.213	115.592
Investasi pada entitas asosiasi	2d,20	924.518	908.858
Aset tak berwujud,			Intangible assets,
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated amortization
amortisasi sebesar Rp2.523.107			of Rp2,523,107 as of
pada tanggal 31 Desember 2020			31 December 2020
(2019: Rp2.328.112)	2q,2t,17	1.586.670	1.608.296
(2019: Rp2,328,112)			(2019: Rp2,328,112)
Aset tetap dan Aset hak guna,			Fixed assets and Right-of-use assets,
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated depreciation
penyusutan sebesar Rp3.273.368			of Rp3,273,368 as of
pada tanggal 31 Desember 2020			31 December 2020
(2019: Rp2.985.116)	2q,2u,18	2.105.691	1.785.994
(2019: Rp2,985,116)			(2019: Rp2,985,116)
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,27d	2.954.643	2.799.727
Beban dibayar dimuka dan			Deferred tax assets - net
aset lain-lain, setelah			Prepayments and other assets,
dikurangi kerugian kredit			net of expected credit losses of
ekspektasian sebesar Rp235.794			Rp235,794 as of
pada tanggal 31 Desember 2020	2c,2f,2p,2q,		31 December 2020
(2019: Rp149.369)	2v,19		(2019: Rp149,369)
- Pihak berelasi	2ai,47	71.567	86.071
- Pihak ketiga		4.624.510	3.825.072
JUMLAH ASET		200.890.068	193.533.970
			TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2020 and 2019 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2020	2019 ^{*)}		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Simpanan nasabah	2f,2x,21			Deposits from customers	
- Pihak berelasi	2ai,47	298.081	590.957	Related parties -	
- Pihak ketiga		123.435.123	109.200.953	Third parties -	
Simpanan dari bank lain	2f,2x,22			Deposits from other banks	
- Pihak berelasi	2ai,47	78.494	266.031	Related parties -	
- Pihak ketiga		2.399.231	4.215.474	Third parties -	
Utang akseptasi	2f,2w,23			Acceptance payables	
- Pihak berelasi	2ai,47	171.743	83.443	Related parties -	
- Pihak ketiga		1.425.761	779.253	Third parties -	
Utang Obligasi	2f,2ab,24			Bonds payable	
- Pihak berelasi	2ai,47	430.000	490.000	Related parties -	
- Pihak ketiga		7.483.559	12.319.342	Third parties -	
Sukuk Mudharabah	2f,2ac,25			Mudharabah bonds	
- Pihak berelasi	2ai,47	-	40.000	Related parties -	
- Pihak ketiga		478.000	597.000	Third parties -	
Pinjaman yang diterima	2f,26	8.952.442	10.350.058	Borrowings	
Utang pajak	2ad,27b	300.857	473.076	Taxes payable	
Liabilitas derivatif	2f,2m,10			Derivative liabilities	
- Pihak berelasi	2ai,47	25	-	Related parties -	
- Pihak ketiga		674.215	581.662	Third parties -	
Pinjaman Subordinasi	2f,2ai,2aj,28,47	25.000	25.000	Subordinated loan	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2c,2f 2ae,29			Accruals and other liabilities	
- Pihak berelasi	2ai,47	1.558.835	1.669.575	Related parties -	
- Pihak ketiga		9.603.203	6.435.119	Third parties -	
JUMLAH LIABILITAS		157.314.569	148.116.943	TOTAL LIABILITIES	

*) Diklasifikasikan kembali (Catatan 61)

*) As reclassified (Note 61)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		As of 31 December 2020 and 2019	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2020	2019
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	30	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
Tambahan modal disetor	2ag,31	7.985.971	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	2k,2m	442.708	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	33	470.018	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	2ae	28.213.350	Unappropriated -
Jumlah saldo laba		28.683.368	Total retained earnings
		43.107.813	
Kepentingan non-pengendali	2d,48	467.686	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		43.575.499	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		200.890.068	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		193.533.970	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended 31 December 2020 and 2019 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	2020	2019 ^{*)}				
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES			
Pendapatan bunga	2y,2ai,34,47	20.087.555	21.970.144	Interest income			
Beban bunga	2y,2ai,35,47	(6.363.892)	(7.390.746)	Interest expense			
Pendapatan bunga netto		13.723.663	14.579.398	Net interest income			
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME			
Pendapatan provisi dan komisi	2z	1.176.753	1.440.110	Fees and commission income			
Imbalan jasa lain	37	1.979.782	1.910.810	Other fees			
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	2k,2m,2aa,8,10,15a,38	171.859	119.705	Gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net			
Keuntungan yang telah direalisasi atas instrumen derivatif - neto (Kerugian)/keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto		493.594	141.613	Realized gains from derivative instruments - net			
		(145.627)	30.656	(Losses)/gains from foreign exchange transactions - net			
Pendapatan dividen		2.480	3.336	Dividend income			
Bagian laba bersih entitas asosiasi	20	55.780	5.781	Share in net income of associate			
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	2k,8a,15a	457.753	134.873	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net			
		<u>4.192.374</u>	<u>3.786.884</u>				
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES			
Beban provisi dan komisi lain	2z	(313.257)	(374.031)	Other fees and commissions expenses			
Beban umum dan administrasi	2c,2t,2u,39	(2.406.169)	(2.936.710)	General and administrative expenses			
Beban tenaga kerja dan tunjangan	2ae,2ai,40,47	(5.037.796)	(5.435.781)	Salaries and employee benefits			
	2p,6,7,8,11,						
Kerugian penurunan nilai	12,13,14,19	(6.539.812)	(4.705.024)	Impairment losses			
Lain-lain		(1.347.863)	(1.641.322)	Others			
		<u>(15.644.897)</u>	<u>(15.092.868)</u>				
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO		2.271.140	3.273.414	NET OPERATING INCOME			
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES			
Pendapatan bukan operasional	41	109.547	2.660.135	Non-operating income			
Beban bukan operasional	42	(313.611)	(445.759)	Non-operating expenses			
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO		(204.064)	2.214.376	NON-OPERATING INCOME - NET			
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2.067.076	5.487.790	INCOME BEFORE INCOME TAX			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ad,27c	(978.134)	(1.619.447)	INCOME TAX EXPENSE			
LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		1.088.942	3.868.343	NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS			

*) Diklasifikasikan kembali (Catatan 61)

*) As reclassified (Note 61)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Years Ended 31 December 2020 and 2019 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2020	2019		
LABA BERSIH DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL		-	372.328	NET INCOME FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE	
LABA BERSIH		1.088.942	4.240.671	NET INCOME	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
Operasi yang dilanjutkan: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Continuing operations: Items that will not be reclassified to profit or loss	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	43	(19.562)	(171.805)	Remeasurement of post employment benefit obligation	
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	4.304	42.951	Income tax related to other comprehensive income	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja dari entitas asosiasi		(397)	(660)	Remeasurement of post employment benefit obligation from associate	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:	2k,			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:	
Perubahan nilai wajar tahun berjalan	8e,15d	737.249	406.650	Changes in fair value in current year	
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar		(262.794)	(25.582)	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes	
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	2m,10	(73.470)	(123.266)	Changes in fair value of cashflow hedge	
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	27d	(96.128)	(56.503)	Income tax related to other comprehensive income	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		4.119	1.291	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		293.321	73.076	Other comprehensive income, net of tax	
Laba komprehensif lain - setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan		1.382.263	3.941.419	Other comprehensive income - net of tax from continuing operations	
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:				Disposal group classified as held-for-sale:	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss	
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:	
Perubahan nilai wajar tahun berjalan		-	16.740	Changes in fair value in current year	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	16.740	Other comprehensive income, net of tax	
Laba komprehensif lain - setelah pajak dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	389.068	Other comprehensive income - net of tax from disposal group classified as held-for-sale	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		1.382.263	4.330.487	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Years Ended 31 December 2020 and 2019 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2020	2019		
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:	
Pemilik entitas induk				Equity holders of the parent entity	
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	45	1.007.614	3.701.125	Net income from continuing operations	
Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	372.328	Net income from disposal group classified as held-for-sale	
		<u>1.007.614</u>	<u>4.073.453</u>		
Kepentingan non-pengendali				Non-controlling interests	
Kepentingan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan	48	81.328	167.218	Non-controlling from continuing operations	
		<u>81.328</u>	<u>167.218</u>		
		<u>1.088.942</u>	<u>4.240.671</u>		
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:	
Pemilik entitas induk				Equity holders of the parent entity	
Laba bersih komprehensif dari operasi yang dilanjutkan		1.301.521	3.786.102	Comprehensive income from continuing operations	
Laba bersih komprehensif dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	389.068	Comprehensive income from disposal group classified as held-for-sale	
		<u>1.301.521</u>	<u>4.175.170</u>		
Kepentingan non-pengendali	48			Non-controlling interests	
Kepentingan non-pengendali dari operasi yang dilanjutkan		80.742	155.317	Non-controlling from continuing operations	
		<u>80.742</u>	<u>155.317</u>		
		<u>1.382.263</u>	<u>4.330.487</u>		
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2af, 45			BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)	
Dari operasi yang dilanjutkan		103,10	378,68	From continuing operations	
Dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	38,10	From disposal group classified as held-for-sale	
		<u>103,10</u>	<u>416,78</u>		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity												
Komponen ekuitas lainnya Other equity components												
Perubahan nilai wajar atas												
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain- neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net												
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net												
Saldo laba/ Retained earnings												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital				Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan- nya/ Unappro- priated ⁹	Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020		5.995.577	7.985.971	189	261.972	(140.997)	429.284	30.405.170	44.937.166	479.861	45.417.027	Balance as of 1 January 2020
Dampak penerapan awal PSAK 71	48,60	-	-	-	1.532	-	-	(1.297.358)	(1.295.826)	(9.051)	(1.304.877)	Effect of initial implementation PSAK 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan PSAK 71 dan dampak penyesuaian tarif pajak		5.995.577	7.985.971	189	263.504	(140.997)	429.284	29.107.812	43.641.340	470.810	44.112.150	Balance as of 1 January 2020, after initial implementation of PSAK 71 and impact on tax rate adjustment
Jumlah laba tahun berjalan												Total income for the year
Laba bersih tahun berjalan	48	-	-	-	-	-	-	1.007.614	1.007.614	81.328	1.088.942	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak												Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2m,48	-	-	-	-	(58.412)	-	-	(58.412)	(5.032)	(63.444)	Changes in fair value of cashflow hedge-net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	48	-	-	-	-	-	-	(20.101)	(20.101)	4.446	(15.655)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - neto	2k	-	-	-	372.420	-	-	-	372.420	-	372.420	Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income -net
Jumlah penghasilan komprehensif lain		-	-	-	372.420	(58.412)	-	(20.101)	293.907	(586)	293.321	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	372.420	(58.412)	-	987.513	1.301.521	80.742	1.382.263	Total comprehensive income for the year
Dampak penyesuaian tarif pajak	48	-	-	-	6.193	-	-	(8.211)	(2.018)	(244)	(2.262)	Impact on tax rate adjustment
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	40.734	(40.734)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	2ah,32,48	-	-	-	-	-	-	(1.833.030)	(1.833.030)	(83.622)	(1.916.652)	Distribution of cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		5.995.577	7.985.971	189	642.117	(199.409)	470.018	28.213.350	43.107.813	467.686	43.575.499	Balance as of 31 December 2020

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid- up capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah sebelum kepentingan non- pengendali/ Total before non-controlling interests	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
				Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/Changes in fair value on available-for- sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaan- nya/ Unappro- priated ¹⁾					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606	629.215	41.939.821	Balance as of 1 January 2019	
Jumlah laba tahun berjalan											Total income for the year	
Laba bersih tahun berjalan	48	-	-	-	-	-	4.073.453	4.073.453	167.218	4.240.671	Net income for the year	
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak											Other comprehensive income, net of tax	
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	2m,48	-	-	-	-	(85.119)	-	(85.119)	(7.331)	(92.450)	Changes in fair value of cashflow hedge-net	
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasca kerja	2ae,48	-	-	-	-	-	(124.944)	(124.944)	(4.570)	(129.514)	Remeasurement of obligation for post-employment-benefits	
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	2k, 48	-	-	-	311.780	-	-	311.780	-	311.780	Changes in fair value on available-for-sale Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares-net	
Jumlah penghasilan komprehensif lain					311.780	(85.119)	(124.944)	101.717	(11.901)	89.816	Total other comprehensive income	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					311.780	(85.119)	-	4.175.170	155.317	4.330.487	Total comprehensive income for the year	
Penerbitan saham dari penggabungan usaha		94.455	729.647	-	-	-	-	824.102	-	824.102	Shares issued from merger	
Pembentukan cadangan umum dan wajib	32	-	-	-	-	-	39.222	(39.222)	-	-	Appropriation for general and legal reserve	
Pembagian dividen tunai	2ah,32,48	-	-	-	-	-	-	(1.372.712)	(72.004)	(1.444.716)	Distribution of cash dividends	
Divestasi atas AI	48	-	-	-	48.520	-	(48.520)	-	(232.667)	(232.667)	Divestment of AI	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		5.995.577	7.985.971	189	261.972	(140.997)	429.284	30.405.170	44.937.166	479.861	45.417.027	Balance as of 31 December 2019

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019 ^{*)}	
Arus kas dari kegiatan operasi:				Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi		11.839.506	11.601.706	Interest income, fees, and commissions
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen		45.096.273	45.405.216	Receipts from consumer financing transactions
Pengeluaran untuk transaksi pembiayaan konsumen baru		(18.652.655)	(38.217.208)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(5.856.326)	(6.627.601)	Payments of interest, fees, and commissions
Pembayaran bunga dari efek yang diterbitkan		(895.896)	(1.089.168)	Payments of interests on securities issued
Penerimaan dalam rangka pembiayaan bersama		8.878.703	15.764.758	Proceeds in relation to joint financing
Pengeluaran dalam rangka pembiayaan bersama		(11.797.994)	(13.457.038)	Repayment in relation to joint financing
Pendapatan operasional lainnya		2.149.790	1.089.027	Other operating income
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto		(330.037)	(208.028)	Gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya		(8.232.323)	(8.477.670)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto		(201.737)	(1.756.533)	Non-operating expense - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		21.997.304	4.027.461	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan		3.439.935	(3.269.894)	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Penerimaan kas dan setara kas dari penggabungan usaha		-	2.250.529	Receipts of cash and cash equivalents from merger
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan		(1.386.873)	(1.300.846)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(8.394.006)	(3.732.413)	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan		(9.044.074)	(1.281.053)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain		(246.325)	(758.194)	Prepayments and other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Giro		7.014.234	(724.234)	Current accounts -
- Tabungan		2.617.551	2.536.127	Savings -
- Deposito berjangka		4.106.159	(6.621.842)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain		(2.004.958)	1.246.603	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		164.140	(27.411)	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan		(957.194)	(1.349.987)	Income tax paid during the year
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi		17.305.893	(9.005.154)	Net cash provided from/ (used by) operating activities

^{*)} Direklasifikasi kembali

^{*)} As reclassified

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Arus kas dari kegiatan investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		14.261.980	14.230.918	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(19.309.969)	(15.560.156)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	17,18,57	(287.408)	(432.532)	Acquisition of fixed assets and intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	18	6.023	47.717	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi		44.996	-	Receipt from investment
Penerimaan dividen kas		2.480	3.336	Receipt of cash dividends
Penerimaan dari penjualan entitas anak		-	3.742.055	Cash receipt from sell of subsidiary
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi		(5.281.898)	2.031.338	Net cash (used by)/provided from investing activities
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	(248.145)	Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreements
Pembayaran pokok obligasi dan sukuk mudharabah		(6.560.000)	(3.275.750)	Payments of principal on bonds issued and mudharabah bonds
Penerimaan dari penerbitan obligasi dan sukuk mudharabah		1.494.287	7.094.564	Proceeds from bonds issuance mudharabah bonds
Pembayaran dividen tunai		(1.916.205)	(1.444.699)	Payments of cash dividends
Penerimaan pinjaman		9.713.675	15.510.770	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman		(11.131.620)	(16.543.903)	Repayments of borrowings
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(78.704)	-	Payments of principal of lease liabilities
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan		(8.478.567)	1.092.837	Net cash (used by)/provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - neto		3.545.428	(5.880.979)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		77.900	(73.038)	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		13.074.963	19.028.980	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		16.698.291	13.074.963	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	2.838.127	2.950.563	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	2.185.998	5.403.446	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	4.418.587	2.616.360	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan		7.255.579	2.104.594	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas		16.698.291	13.074.963	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No.134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.664, pada Berita Negara Republik Indonesia No.46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No.161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No.21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No.3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Bank yang dituangkan dalam Akta No.40 tanggal 10 Desember 2020, yang dibuat di hadapan Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, dimana penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0420961 tanggal 18 Desember 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total*</u>	
Kantor cabang utama konvensional	44	Conventional main branches
Kantor cabang pembantu konvensional, Kantor Kas dan Kantor Fungsional	384	Conventional sub-branches, Cash branches and Functional branches
Kantor cabang utama dan kantor cabang pembantu Syariah	11	Sharia branches and sub-branches

*sesuai ijin BI/OJK

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in South Jakarta, was established on 16 July 1956 based on the notarial deed No.134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No.664 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No.161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No.21/10/Dir/UPPS of the Board of Directors of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of the Directorate of Licensing and Banking Information No.3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment related to changes on several articles in the Articles of Association of the Bank as stated in notarial deed No.40 dated 10 December 2020, made before Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Master, Notary in Jakarta, whereby the receipt of notification of amendments to the Articles of Association had been received and registered in the Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0420961 dated 18 December 2020.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles since 2002.

The Bank's head office address is at Menara Bank Danamon, Jalan HR. Rasuna Said Blok C No.10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of 31 December 2020, the Bank had the following branches and representative offices:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, berdasarkan Izin Menteri Keuangan No.SI-066/SHM/MK.10/1989 tertanggal 24 Oktober 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Desember 1989, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya).

Setelah itu, Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III, IV, dan V dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP").

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2196/PM/1993 dari Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam"), sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Desember 1993.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-608/PM/1996 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 April 1996.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-429/PM/1999 dari Bapepam dan LK, dahulu bernama Bapepam, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 29 Maret 1999.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-2093/BL/2009 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 20 Maret 2009.

Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No.S-9534/BL/2011 dari Bapepam dan LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tanggal 24 Agustus 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The conventional and Sharia branches and sub-branches are located in various major business centres throughout Indonesia.

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, based on the license from the Minister of Finance No.SI-066/SHM/MK.10/1989 dated 24 October 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share (full amount). On 8 December 1989, these shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange, after being merged with the Surabaya Stock Exchange).

Subsequently, the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) I, II, III, IV, and V and through Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP").

The Bank received Effective Letter No.S-2196/PM/1993 from Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("Bapepam and LK"), previously Capital Market Supervisory Board ("Bapepam"), in conjunction with Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights on 24 December 1993.

The Bank received Effective Letter No.S-608/PM/1996 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights on 29 April 1996.

The Bank received Effective Letter No.S-429/PM/1999 from Bapepam and LK, previously Bapepam, in conjunction with Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights on 29 March 1999.

The Bank received Effective Letter No.S-2093/BL/2009 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights on 20 March 2009.

The Bank received Effective Letter No.S-9534/BL/2011 from Bapepam and LK in conjunction with Limited Public Offering V with Pre-emptive Rights on 24 August 2011.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan akta notaris No.55 tanggal 24 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Agustus 2011 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 1.162.285.399 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 26 September 2011 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* V adalah sebanyak 1.162.285.399 saham seri B.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

In accordance with notarial deed No.55 dated 24 August 2011 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated 24 August 2011 approved the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (*Rights Issue*) V, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 1,162,285,399 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 26 September 2011, an allotment date of the above *Rights Issue*, the total new shares issued in conjunction with *Rights Issue* V were 1,162,285,399 B series shares.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Saham Seri A/ A Series Shares	
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1989
Saham pendiri	22.400.000	Founders' shares
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34.400.000	Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1992
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1995	112.000.000	Bonus shares from capitalization of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560.000.000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Saham pendiri pada tahun 1996	155.200.000	Founders' shares in 1996
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	1.120.000.000	Shares resulting from stock split in 1997
	2.240.000.000	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	112.000.000	Increase in par value to Rp10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	22.400.000	Increase in par value to Rp50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Jumlah saham seri A pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 30)	22.400.000	Total A series shares as of 31 December 2020 (Note 30)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

	Saham Seri B/ B Series Shares
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215.040.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDFCI pada tahun 1999	45.375.000.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35.557.200.000
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (<i>Taken-Over Banks</i>) lainnya pada tahun 2000	<u>192.480.000.000</u>
	488.452.200.000
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2001	: 20 <u>24.422.610.000</u>
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) pada tahun 2003	: 5 4.884.522.000
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) IV pada tahun 2009	3.314.893.116
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) V pada tahun 2011	1.162.285.399
Saham yang diterbitkan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (tahap I-III)	
- 2005	13.972.000
- 2006	24.863.000
- 2007	87.315.900
- 2008	13.057.800
- 2009	29.359.300
- 2010	26.742.350
- 2011	5.232.500
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk pada tahun 2019	<u>188.909.505</u>
Jumlah saham seri B pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 30)	<u><u>9.751.152.870</u></u>

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999</i>
<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDFCI in 1999</i>
<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000</i>
<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000</i>
<i>Increase in par value to Rp100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
<i>Increase in par value to Rp500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009</i>
<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2011</i>
<i>Shares issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I-III)</i>
<i>2005 -</i>
<i>2006 -</i>
<i>2007 -</i>
<i>2008 -</i>
<i>2009 -</i>
<i>2010 -</i>
<i>2011 -</i>
<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk in 2019</i>
<i>Total B series shares as of 31 December 2020 (Note 30)</i>

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International, and PT Bank Risjad Salim International.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Terhitung mulai tanggal 1 Mei 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" telah efektif bergabung sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 123 tanggal 29 April 2019 yang dibuat oleh Mala Mukti, Sarjana Hukum, Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-0008351. TAHUN 2019 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224741 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0224743 tanggal 30 April 2019 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut, Bank melakukan konversi saham BNP melalui penambahan sejumlah 188.909.505 saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saham seri B dan tambahan modal disetor meningkat masing-masing sebesar Rp94.455 dan Rp729.647.

c. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Starting from 1 May 2019 PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk "BNP" has effective merged as specified into Deed number 123 dated 29 April 2019 made by Mala Mukti, Bachelor of Law, Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Letter No.AHU-AH.01.10-0008351. TAHUN 2019 dated 30 April 2019 regarding Acceptance Notification on Merger of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Approval on Amendment of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224741 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of Articles of Association of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Decree Letter Number No.AHU-AH.01.03-0224743 dated 30 April 2019 concerning Acceptance on Notification of PT Bank Danamon Indonesia Tbk's data amendment.

In relation to the merger, the Bank has converted BNP's shares through an additional of 188,909,505 shares, so the issued and fully paid B series shares and additional paid-in capital increased by Rp94,455 and Rp729,647, respectively.

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Kegiatan usaha/ Business activity	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/Total assets	
			2020	2019		2020	2019
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	92,07%	92,07%	1990	29.230.513	35.116.853
PT Adira Quantum Multifinance (dalam likuidasi/in liquidation)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta, Indonesia	99,00%	99,00%	2003	142.714	141.990

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	1.572.026
Jumlah liabilitas	(1.241.411)
Aset neto	330.615
Penyesuaian atas nilai wajar aset neto karena pembayaran dividen	(125.000)
Nilai wajar aset neto (100%)	205.615
Harga perolehan	850.000
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (75%)	(154.211)
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	695.789

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk ("AI"), dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20% dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani "*Extensions to the Amended and Restated Call Option Agreement*" yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp186.875 atas *call option* ini.

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Details of net assets acquired and goodwill as of the acquisition date are as follows:

Total assets	1.572.026
Total liabilities	(1.241.411)
Net assets	330.615
Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution	(125.000)
Fair value of net assets (100%)	205.615
Purchase price	850.000
Fair value of net assets acquired (75%)	(154.211)
Goodwill (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)	695.789

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika Tbk ("AI"), and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

On 26 January 2004, the Bank also signed a Call Option Agreement, which was then last amended by the "*Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement*" dated 22 December 2006. Based on the Call Option Agreement, the Bank has a right to purchase up to 20% of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This call option expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed "*Extension to the Amended and Restated Call Option Agreement*" which extended the Call Option expiry date to 31 July 2009. On the Call Option issuance date, the Bank paid a premium of Rp186,875 for this call option.

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak (lanjutan)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

**Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)
(continued)**

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009. Anggaran Dasar ADMF telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No.19 tanggal 21 Mei 2015. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0935663.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF's shares with acquisition cost of Rp1,628,812, which amount included the payment for *call option* of Rp186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF's shares and had been entitled additionally to 20% of ADMF's net profit since 1 January 2009. ADMF's Articles of Association has been amended several times with the latest amendment effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No.19 dated 21 May 2015. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0935663.AH.01.02 Year 2015 dated 22 May 2015.

Rincian aset neto yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and *goodwill* as of the exercise date are as follows:

Jumlah aset	3.592.024	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.642.021)	Total liabilities
Nilai wajar aset neto (100%)	1.950.003	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	1.628.812	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi (20%)	(390.000)	Fair value of net assets acquired (20%)
<i>Goodwill</i> (Dicatat sesuai dengan standar akuntansi pada waktu transaksi terjadi)	1.238.812	<i>Goodwill</i> (Recognized in accordance with the accounting standard at the time of the transaction occurred)

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

Consolidation of AI and AQ in April 2006 caused a change in the investment amount in ADMF and change in net book value of *goodwill* as calculated below:

	Perhitungan awal/Initial calculation ADMF saja/only	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/After consolidating AI and AQ				
		ADMF	AI	AQ	Total	
Harga perolehan	850.000	822.083	19.020	8.897	850.000	Purchase price
Nilai wajar aset neto yang diakuisisi	(154.211)	(154.211)	(19.020)	(8.897)	(182.128)	Fair value of net assets acquired
<i>Goodwill</i> (Catatan 2t)	695.789	667.872	-	-	667.872	<i>Goodwill</i> (Note 2t)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) (lanjutan)

Pada tanggal 25 Januari 2016, Bank telah melakukan divestasi sebesar 2,93% atas kepemilikan saham di ADMF untuk memenuhi persentase saham minimum sebesar 7,5% saham yang tidak dimiliki oleh pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama berdasarkan peraturan Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014. Sehingga, kepemilikan Bank di ADMF menjadi sebesar 92,07%.

Adira Quantum (AQ)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut telah diperoleh dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ seperti termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.15 tanggal 13 September 2008 yang dibuat di hadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan, dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**Adira Dinamika Multi Finance (ADMF)
(continued)**

On 25 January 2016, the Bank divested 2.93% ownership in the shares of ADMF to meet minimum percentage of shares not owned by controlling and main shareholder of 7.5% based on regulatory decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014. Consequently, the Bank's ownership in ADMF is become 92.07%.

Adira Quantum (AQ)

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction had been obtained from the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of AQ as stipulated on Deed No.15 dated 13 September 2008 of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta and its amendment had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ's share capital to become Rp100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereby minority shareholders agreed to sell, transfer, and assign 900 shares and 100 shares constituting 9% and 1% of the total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which had been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction had been obtained from AGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and registered in Legal Entity Administrative System Database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Adira Quantum (AQ) (lanjutan)

Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Tambahan No.9659 pada Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 13 Agustus 2010.

AQ telah menghentikan kegiatan operasional dan dalam proses likuidasi, berdasarkan RUPSLB AQ yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.126 tanggal 22 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Berdasarkan permintaan AQ kepada OJK untuk mencabut izin usaha AQ, OJK telah mengabulkan permintaan tersebut dengan mencabut izin usaha berdasarkan surat keputusan Dewan Komisiner OJK tertanggal 21 Desember 2017 No.KEP-103/D.05/2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, AQ masih sedang dalam proses penyelesaian likuidasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Adira Quantum (AQ) (continued)

The increase in AQ's share capital to reach Rp100,000 was stipulated on Deed No.29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and its amendment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No.AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009 and was published in Supplement No.9659 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.65 dated 13 August 2010.

AQ has terminated its operation and in the liquidation process, based on the EGMS of AQ as stipulated in Deed of Shareholders Resolution No.126 dated 22 August 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. Based on AQ's request to OJK to cancel AQ's business license, the permission has been granted by OJK on the Decision Letter of the Board of Commissioners of OJK dated 21 December 2017 No.KEP-103/D.05/2017. As of the issuance date of the consolidated financial statements, AQ is still in the process of liquidation settlement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2020
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Takayoshi Futae
Wakil Komisaris Utama Independen	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Komisaris	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Komisaris	Bpk./Mr. Noriaki Goto ¹⁾
Komisaris	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki ¹⁾
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Made Sukada
Komisaris Independen	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok
Komisaris Independen	Ibu/Ms. Hedy Maria Helena Lopian ³⁾
Direktur Utama	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki ¹⁾
Wakil Direktur Utama	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto ¹⁾
Direktur	Bpk./Mr. Herry Hykmanto
Direktur	Bpk./Mr. Muljono Tjandra ¹⁾
Direktur	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan
Direktur	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra
Direktur	Bpk./Mr. Dadi Budiana
Direktur	Ibu/Mrs. Rita Mirasari
Direktur	Bpk./Mr. Naoki Mizoguchi ¹⁾

¹⁾ Pengangkatan Noriaki Goto, Nobuya Kawasaki, Yasushi Itagaki, Honggo Widjojo Kangmasto, Muljono Tjandra, dan Naoki Mizoguchi berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator. Sehingga berdasarkan persetujuan Regulator tersebut, susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi efektif.

²⁾ Manggi Taruna Habir sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota komisaris (independen) sesuai hasil keputusan RUPST 23 Maret 2020.

³⁾ Pengangkatan Hedy Maria Helena Lopian berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 26 November 2020 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator. Sehingga berdasarkan persetujuan Regulator tersebut, susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank dan Entitas Anak mempunyai 22.335 karyawan tetap dan 3.015 karyawan tidak tetap (2019: 23.825 karyawan tetap dan 5.088 karyawan tidak tetap).

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua	Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Drs. Hasanudin, M.Ag.
Anggota	Bpk./Mr. Drs. Asep Supyadillah, M.Ag.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

As of 31 December 2020 and 2019, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2019	
Bpk./Mr. Takayoshi Futae	Bpk./Mr. Takayoshi Futae	President Commissioner
Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi	Independent Vice President Commissioner
Bpk./Mr. Masamichi Yasuda	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda	Commissioner
Bpk./Mr. Noriaki Goto ¹⁾	Bpk./Mr. Noriaki Goto ¹⁾	Commissioner
Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki ¹⁾	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki ¹⁾	Commissioner
Bpk./Mr. Made Sukada	Bpk./Mr. Made Sukada	Independent Commissioner
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	Independent Commissioner
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ²⁾	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ²⁾	Independent Commissioner
Bpk./Mr. Yasushi Itagaki ¹⁾	Bpk./Mr. Yasushi Itagaki ¹⁾	President Director
Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany	Vice President Director
Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto ¹⁾	Bpk./Mr. Honggo Widjojo Kangmasto ¹⁾	Vice President Director
Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Director
Bpk./Mr. Muljono Tjandra ¹⁾	Bpk./Mr. Muljono Tjandra ¹⁾	Director
Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan	Bpk./Mr. Adnan Qayum Khan	Director
Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra	Bpk./Mr. Heriyanto Agung Putra	Director
Bpk./Mr. Dadi Budiana	Bpk./Mr. Dadi Budiana	Director
Ibu/Mrs. Rita Mirasari	Ibu/Mrs. Rita Mirasari	Director
Bpk./Mr. Naoki Mizoguchi ¹⁾	Bpk./Mr. Naoki Mizoguchi ¹⁾	Director

¹⁾ The appointment of Noriaki Goto, Nobuya Kawasaki, Yasushi Itagaki, Honggo Widjojo Kangmasto, Muljono Tjandra, and Naoki Mizoguchi based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator. Thus based on the Regulator's approval, the composition of Boards of Commissioners and Directors is effective.

²⁾ Manggi Taruna Habir no longer serves as a member of the board of commissioners (independent) according to the decision of the AGMS on 23 March 2020.

³⁾ The appointment of Hedy Maria Helena Lopian based on resolutions of EGMS dated 26 November 2020 and has been approved by Regulator. Thus based on the Regulator's approval, the composition of Boards of Commissioners and Directors is effective.

As of 31 December 2020, the Bank and Subsidiaries had 22,335 permanent employees and 3,015 non-permanent employees (2019: 23,825 permanent employees and 5,088 non-permanent employees).

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Bpk./Mr. Prof. Dr. KH. Muhammad Sirajuddin Syamsuddin, MA.	Chairman
Bpk./Mr. Drs. Hasanudin, M.Ag.	Bpk./Mr. Drs. Hasanudin, M.Ag.	Member
Bpk./Mr. Asep Supyadillah, M.Ag.	Bpk./Mr. Asep Supyadillah, M.Ag.	Member

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020 ¹⁾
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Ibu/Ms. Mawar IR Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Zainal Abidin
Anggota (Pihak Independen)	-

¹⁾ Komposisi baru Komite Audit secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 21 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi. Pengangkatan ketua komite audit telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 22 April 2020.

g. Komite Pemantau Risiko

Susunan anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua	Bpk./Mr. Made Sukada ¹⁾
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki ²⁾
Anggota (Pihak Independen)	Ibu/Ms. Mawar IR Napitupulu ¹⁾
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Zainal Abidin ¹⁾
Anggota (Pihak Independen)	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ³⁾

¹⁾ Pengangkatan Made Sukada, Mawar IR Napitupulu, dan Zainal Abidin secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 3 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.

²⁾ Pengangkatan Nobuya Kawasaki berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator.

³⁾ Pengangkatan Manggi Taruna Habir berlaku efektif mulai tanggal 1 Mei 2020.

h. Komite Nominasi

Susunan anggota Komite Nominasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Takayoshi Futae
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada
Anggota	Bpk./Mr. Noriaki Goto ¹⁾
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana

¹⁾ Pengangkatan Noriaki Goto berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator.

1. GENERAL (continued)

f. Audit Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Bpk./Mr. Made Sukada		Chairman
-		Member
Ibu/Ms. Angela Simatupang	(Independent Party) Member	
Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	(Independent Party) Member	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	(Independent Party) Member	

¹⁾ The new composition of Audit Committee was formally approved and established on 21 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution. The appointment of the audit committee chairman was submitted to OJK on 22 April 2020.

g. Risk Monitoring Committee

The composition of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir		Chairman
Bpk./Mr. Masamichi Yasuda		Member
Bpk./Mr. Made Sukada		Member
Ibu/Ms. Angela Simatupang	(Independent Party) Member	
Bpk./Mr. Yusuf Nawawi	(Independent Party) Member	
Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok	(Independent Party) Member	

¹⁾ The appointment of Made Sukada, Mawar IR Napitupulu, and Zainal Abidin were formally approved and established on 3 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.

²⁾ The appointment of Nobuya Kawasaki based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator.

³⁾ The appointment of Manggi Taruna Habir will be effective at 1 May 2020.

h. Nomination Committee

The composition of the Nomination Committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto		Chairman
Bpk./Mr. Takayoshi Futae		Member
Bpk./Mr. Made Sukada		Member
-		Member
Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana		Member

¹⁾ The appointment of Noriaki Goto based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

i. Komite Remunerasi

Susunan anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto
Anggota	Bpk./Mr. Takayoshi Futae
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada ²⁾
Anggota	Bpk./Mr. Noriaki Goto ¹⁾
Anggota	Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana

¹⁾ Pengangkatan Noriaki Goto berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator.

²⁾ Pengangkatan Made Sukada secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 3 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.

j. Komite Corporate Governance

Susunan anggota Komite Corporate Governance pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok ²⁾
Anggota	Bpk./Mr. Made Sukada ²⁾
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki ¹⁾

¹⁾ Pengangkatan Nobuya Kawasaki berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator.

²⁾ Pengangkatan Peter Benyamin Stok dan Made Sukada secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 3 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.

k. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Susunan anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua	Bpk./Mr. Peter Benyamin Stok ²⁾
Anggota	Bpk./Mr. Masamichi Yasuda
Anggota	Bpk./Mr. Nobuya Kawasaki ¹⁾
	Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad
Anggota	Sirajuddin Syamsuddin, MA.
Anggota	Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko
Anggota	Bpk./Mr. Zainal Abidin ²⁾
Anggota	-

¹⁾ Pengangkatan Nobuya Kawasaki berdasarkan hasil keputusan RUPSLB pada tanggal 1 Oktober 2019 dan telah mendapatkan persetujuan Regulator.

²⁾ Pengangkatan Peter Benyamin Stok dan Zainal Abidin secara resmi disetujui dan ditetapkan pada tanggal 3 April 2020 berdasarkan Resolusi Dewan Komisaris dan Resolusi Direksi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

i. Remuneration Committee

The composition of the Remuneration Committee on 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto		Chairman
Bpk./Mr. Takayoshi Futae		Member
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir		Member
-		Member
Bpk./Mr. Roy Fahrizal Permana		Member

¹⁾ The appointment of Noriaki Goto based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator.

²⁾ The appointment of Made Sukada were formally approved and established on 3 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.

j. Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Bpk./Mr. Made Sukada		Chairman
-		Member
Bpk./Mr. Masamichi Yasuda		Member
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir		Member

¹⁾ The appointment of Nobuya Kawasaki based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator.

²⁾ The appointment of Peter Benyamin Stok and Made Sukada were formally approved and established on 3 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.

k. Integrated Corporate Governance Committee

The composition of the Integrated Corporate Governance Committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2019	
Bpk./Mr. Made Sukada		Chairman
Bpk./Mr. Masamichi Yasuda		Member
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir		Member
Bpk./Mr. Prof. DR. KH. Muhammad		
Sirajuddin Syamsuddin, MA.		Member
Bpk./Mr. Djoko Sudyatmiko		Member
Ibu/Ms. Angela Simatupang		Member
Ibu/Mrs. Ariyanti Yulianto		Member

¹⁾ The appointment of Nobuya Kawasaki based on resolutions of EGMS dated 1 October 2019 and has been approved by Regulator.

²⁾ The appointment of Peter Benyamin Stok and Zainal Abidin were formally approved and established on 3 April 2020 based on the BOC Resolution and BOD Resolution.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

I. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rita Mirasari.

m. Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah Yenny Linardi.

n. Tanggal diotorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 11 Februari 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan, kecuali yang disebutkan di Catatan 2c yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No.VIII.G.7 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 September 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL (continued)

I. Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Bank as of 31 December 2020 and 2019 was Rita Mirasari.

m. Internal Audit Task Force

As of 31 December 2020 and 2019 Yenny Linardi is the Chief Internal Audit Unit (SKAI).

n. Authorization date of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were authorized for issue by the Board of Directors on 11 February 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, other than those mentioned in Note 2c applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries as of and for the year ended 31 December 2020 and 2019 as follows:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", whose function has been transferred to the Financial Services Authority ("OJK") starting 1 January 2013), rule No.VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated 25 September 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

The sharia business unit's financial statements have been presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan khusus.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, and Certificates of Bank Indonesia that mature within three-months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates, and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year in which the estimate is revised and in any future year affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS For the Years Ended 31 December 2020 and 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) c. Perubahan kebijakan akuntansi Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak: - PSAK 71 “Instrumen Keuangan”. PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan. Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan” tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, Amandemen PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, dan Amandemen PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga. Amandemen ini memberikan kelonggaran atas efek potensial dari ketidakpastian yang disebabkan oleh reformasi acuan suku bunga dengan memberikan pengecualian terhadap persyaratan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 71 dan PSAK 55. - PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”. Sebuah standar baru untuk pengakuan penghasilan ini menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued) c. Changes in accounting policies The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2020 and are relevant to the Bank and Subsidiaries: - PSAK 71 “Financial Instrument”. PSAK 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets. Amendment PSAK 71 “Financial Instrument”, Prepayment Features with Negative Compensation, regulates that financial assets with prepayment features that generated negative compensation qualify as contractual cash flow solely from payment of principal and interest on the principal amount outstanding. Amendment PSAK 71 “Financial Instrument”, Amendment PSAK 55 “Financial Instrument: Recognition and Measurement”, and Amendment PSAK 60 “Financial Instrument: Disclosure, Interest-rate Benchmark Reform. The amendments modify some specific PSAK 71 and PSAK 55 hedge accounting requirements to provide relief from potential effects of the uncertainty caused by the interest-rate benchmarks reform (IBOR Reform). - PSAK 72 “Revenue from Contract with Customer”. A new standard for the recognition of revenue replaces PSAK 23 which covers contracts for goods and services and PSAK 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognized when control of a good or service is transferred to a customer.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 dan relevan bagi Bank dan Entitas Anak (lanjutan):

- PSAK 73 "Sewa". PSAK 73 mengharuskan hampir seluruh sewa diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah. Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 disahkan pada tanggal 30 Mei 2020. Amandemen ini mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait COVID-19 merupakan suatu modifikasi sewa dan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi agar cara praktis tersebut dapat diterapkan. Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 15: "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. Amendemen atas PSAK 15 ini entitas yang memperhitungkan kepentingan jangka panjang pada perusahaan asosiasi atau ventura bersama, dimana akuntansi ekuitas tidak digunakan, menggunakan PSAK 71 Instrumen Keuangan.
- Amandemen terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amandemen ini mengklarifikasi definisi material, termasuk menambahkan istilah pengaburan (*obscuring*).
- Amandemen terhadap PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Referensi pada PSAK lain yang disebutkan di dalam PSAK 101 mengalami pemutakhiran disebabkan keluarnya PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2020 and are relevant to the Bank and Subsidiaries (continued):

- PSAK 73 "Leases". PSAK 73 requires that almost all leases being recognized on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognized. The only exceptions are short term and low-value leases. Amendment PSAK 73 "Leases" of Lease Consession related to COVID-19 was issued on 30 May 2020. This amendment suggests, as a practical expedient, that lessee can choose to not assess whether lease consession related to COVID-19 is a lease modification and states requirements that need to be met to apply this practical method. This amendment became effective for annual reporting period beginning at or after 1 June 2020 with early adoption allowed.
- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures" regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment to PSAK 15 clarifies that companies account for long-term interests in an associate or joint venture, to which the equity method is not applied, using PSAK 71 Financial Instruments.
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" and PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendment clarifies the definition of material, including addition of the term *obscuring*.
- Amendment to PSAK 101 "Presentation of Sharia Financial Statements". Reference of other PSAKs noted in PSAK 101 is updated resulted from issuance of PSAK 71 "Financial Instrument" and PSAK 72 "Revenue from Contract with Customer".

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 102 (Revisi 2019) "Akuntansi Murabahah". PSAK 102 (Revisi 2019) merevisi acuan 'pengakuan pendapatan murabahah tangguh bagi penjual tidak memiliki risiko persediaan yang signifikan' kepada ISAK 101. Sebelumnya transaksi ini mengacu pada PSAK 50, PSAK 55, dan PSAK 60. PSAK 102 (Revisi 2019) juga mencakup penambahan istilah, perubahan ruang lingkup dan beberapa pengaturan lain yang tidak signifikan.
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan". ISAK 101 akan menjadi acuan bagi entitas yang menerapkan 'metode pendapatan efektif' yang sebelumnya mengacu kepada PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60.
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah". ISAK 102 merupakan *bridging standard* yang sampai dengan keluarnya PSAK penurunan nilai aset-aset yang berasal dari transaksi berbasis syariah. ISAK 102 mensyaratkan entitas untuk melanjutkan kebijakan akuntansi saat ini untuk penurunan nilai piutang murabahah, seperti *incurred loss*, *regulatory provisioning*, atau pendekatan lain.
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16 "Aset Tetap" dan PSAK 73 "Sewa" mengenai perlakuan akuntansi atas hak atas tanah yang bersifat sekunder. ISAK 36 mengatur bahwa penentuan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah didasarkan pada substansi dan bukan bentuk legalnya.
- Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan PSAK 8 tentang Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan tanggal 1 April 2020.
- Siaran pers Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) atas dampak pandemi COVID-19 terhadap penerapan ISAK 102 tentang Penurunan Nilai Piutang Murabahah tanggal 14 April 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

- PSAK 102 (Revised 2019) "Murabahah Accounting". PSAK 102 (Revised 2019) revised the reference for 'recognition of deferred murabahah revenue without significant risk on ownership of inventory' to ISAK 101. Previously this transaction is referenced to PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60. PSAK 102 (Revised 2019) also includes additional definitions, changes in scope, and other insignificant requirements.
- ISAK 101 "Recognition of Deferred Murabahah Revenue Without Significant Risk on Ownership of Inventory". ISAK 101 will be the guidance for entity that applies 'effective revenue method' which previously referenced to PSAK 50, PSAK 55, and PSAK 60.
- ISAK 102 "Impairment Losses for Murabahah Receivables". ISAK 102 is a bridging standard until the new PSAK related to impairment losses from sharia-based assets is issued. ISAK 102 required entity to apply existing accounting policy related to the impairment losses of murabahah receivables, for example incurred loss, regulatory provisioning, or other approach.
- ISAK 36 "Interpretation of Interaction between Requirements of Land Right in PSAK 16 "Fixed Assets" and PSAK 73 "Leases" regarding accounting treatment of secondary land rights. ISAK 36 regulates that the determination of accounting treatment related to a land right is based on the substance and not the legal form.
- Press release of the Indonesian Accountants Association (IAI) on the impact of the COVID-19 pandemic on the adoption of PSAK 8 concerning Events after the Reporting Period and PSAK 71 concerning Financial Instruments dated 1 April 2020.
- Press release of the Indonesian Accountants Association (IAI) on the impact of the COVID-19 pandemic on the adoption of ISAK 102 concerning Impairment on Murabahah Receivables dated 14 April 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 73 “Sewa”

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi penyewa dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dan mengharuskan pengakuan atas aset hak guna dan liabilitas sewa pada saat inisiasi semua kontrak sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset dengan nilai rendah. Berbeda dengan akuntansi penyewa, ketentuan untuk akuntansi pesewa sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada Laporan Keuangan Konsolidasian dijelaskan di bawah ini.

Tanggal penerapan awal PSAK 73 untuk Bank dan Entitas Anak adalah 1 Januari 2020. Bank dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali, dan ditampilkan sebagaimana dilaporkan sebelumnya, berdasarkan PSAK 30 dan interpretasi terkait.

(a) Dampak definisi baru dari sewa

Bank dan Entitas Anak telah menggunakan kebijakan praktis yang tersedia untuk transisi ke PSAK 73 untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan atau berisi sewa. Dengan demikian, definisi sewa sesuai dengan PSAK 30 akan tetapi diterapkan pada kontrak yang berlaku atau dimodifikasi sebelum 1 Januari 2020.

Perubahan dari definisi suatu sewa terutama berkaitan dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa atas dasar apakah penyewa memiliki hak untuk mengontrol penggunaan aset yang teridentifikasi pada jangka waktu tertentu sebagai ganti atas suatu imbalan. Hal ini berbeda dengan fokus terhadap ‘risiko dan imbalan’ pada PSAK 30.

Bank dan Entitas Anak menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang diterapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak yang berlaku atau dimodifikasi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Definisi baru tersebut tidak akan secara signifikan mengubah ruang lingkup dari kontrak yang memenuhi definisi dari suatu sewa pada Bank dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

Effect of initial application of PSAK 73 “Leases”

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. It introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for short-term leases and leases of low value assets. In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK 73 on the consolidated financial statements is described below.

The date of initial application of PSAK 73 for the Bank and Subsidiary is 1 January 2020. The Bank and Subsidiary has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach, the comparative information presented for 2019 has not been restated and it is presented, as previously reported, under PSAK 30 and the related interpretations.

(a) Impact of the new definition of a lease

The Bank and Subsidiary has made use of the practical expedient available on transition to PSAK 73 not to reassess whether a contract is or contains a lease. Accordingly, the definition of a lease in accordance with PSAK 30 will continue to be applied to those contracts entered or modified before 1 January 2020.

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on ‘risks and rewards’ in PSAK 30.

The Bank and Subsidiary applies the definition of a lease and related guidance set out in PSAK 73 to all contracts entered into or changed on or after 1 January 2020. The new definition do not significantly change the scope of contracts that meet the definition of a lease for the Bank and Subsidiary.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

(b) Dampak pada Akuntansi Penyewa

(i) Sewa Operasi

PSAK 73 mengubah cara Bank dan Entitas Anak mencatat sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dicatat sebagai transaksi rekening administratif (*off balance sheet*) berdasarkan PSAK 30. Dalam menerapkan PSAK 73, untuk semua sewa (kecuali yang disebutkan di bawah ini), Bank dan Entitas Anak:

- (a) Saat pengakuan awal, mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- (b) Mengakui penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa pada laporan laba rugi;
- (c) Memisahkan jumlah total pembayaran kas ke bagian pokok (disajikan dalam aktivitas pendanaan) dan bunga (disajikan dalam aktivitas operasi) pada laporan arus kas konsolidasian.

Insentif sewa (misalnya: periode sewa gratis) diakui sebagai bagian dari pengukuran aset hak guna dan liabilitas sewa, dimana pada PSAK 30 hal tersebut menghasilkan pengakuan insentif sewa, yang diamortisasi sebagai pengurang biaya sewa, secara umum menggunakan metode garis lurus.

Pada PSAK 73, aset hak guna diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48. Untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa atas aset bernilai rendah, Bank dan Entitas Anak telah memilih untuk mengakui biaya sewa secara garis lurus sebagaimana diizinkan oleh PSAK 73. Beban ini disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

Effect of initial application of PSAK 73 “Leases” (continued)

(b) Impact on Lessee Accounting

(i) Operating leases

PSAK 73 changes how the Bank and Subsidiary accounts for leases previously classified as operating leases and recognized as off balance sheet under PSAK 30. Applying PSAK 73, for all leases (except as noted below), the Bank and Subsidiary:

- (a) Initially recognises right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position, measured at the present value of the future lease payments;
- (b) Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;
- (c) Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

Lease incentives (e.g. rent-free period) are recognised as part of the measurement of the right-of-use assets and lease liabilities whereas under PSAK 30 they resulted in the recognition of a lease incentive, amortised as a reduction of rental expenses generally on a straight-line basis.

Under PSAK 73, right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48. For short-term leases (lease term of 12 months or less) and leases of low-value assets, the Bank and Subsidiary has opted to recognise a lease expense on a straight-line basis as permitted by PSAK 73. This expense is presented within general and administrative expenses in profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Dampak penerapan awal PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

(c) Dampak pada Akuntansi Pesewa

PSAK 73 tidak mengubah secara substansial bagaimana pencatatan sewa pada pesewa. Pada PSAK 73, pesewa mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Namun, PSAK 73 telah mengubah dan memperluas pengungkapan yang dipersyaratkan, khususnya terkait bagaimana pesewa mengelola risiko yang timbul dari nilai sisa dalam aset yang disewakan.

Pada PSAK 73, ketika transaksi memenuhi syarat sebagai penjualan aset, pesewa-antara mencatat suatu sewa utama dan sub-sewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Pesewa-antara diharuskan untuk mengklasifikasikan sub-sewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasari seperti pada PSAK 30).

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian

Pada saat penerapan awal PSAK 73, Bank dan Entitas Anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’ berdasarkan prinsip-prinsip pada PSAK 30 “Sewa”. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman *incremental* Bank Dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa di muka yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 18).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

Effect of initial application of PSAK 73 “Leases” (continued)

(c) Impact on Lessor Accounting

PSAK 73 does not change substantially how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently.

However, PSAK 73 has changed and expanded the disclosures required, in particular with regard to how a lessor manages the risks arising from its residual interest in leased assets.

Under PSAK 73, where the transaction qualifies as sale of asset, an intermediate lessor accounts for the head lease and the sub-lease as two separate contracts. The intermediate lessor is required to classify the sub-lease as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease (and not by reference to the underlying asset as was the case under PSAK 30).

Impact on consolidated financial statements

On the initial implementation of PSAK 73, the Bank and Subsidiary recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as ‘operating lease’ under the principles of PSAK 30 “Leases”. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Bank and Subsidiary’s incremental borrowing rate as of 1 January 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid rent recognized in the statement of financial position as of 31 December 2019 (Note 18).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	---

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas

d. Consolidation principles and equity accounting

d.1. Entitas Anak

d.1. Subsidiary

Bank mengendalikan entitas anak ketika Bank terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

The Bank controls a subsidiary when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas Entitas Anak tersebut beralih kepada Bank dan sesuai dengan persetujuan penyertaan modal dari BI dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and as approved by BI for the capital investment and are no longer consolidated from the date that control ceases. The financial statements of Subsidiaries have been prepared using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances.

Akuisisi Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan dan saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto Entitas Anak dicatat sebagai goodwill (Catatan 2t).

Acquisitions of Subsidiaries are accounted for using the purchase method accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up and shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (Note 2t).

Transaksi signifikan antar Bank dan Entitas Anak, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali.

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless cost cannot be recovered.

Bank mengukur kepentingan non-pengendali atas basis proporsional pada jumlah yang diakui atas aset neto yang diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk. Laba atau rugi dari setiap komponen penghasilan komprehensif lain dialokasikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

The Bank measures non-controlling interests at its proportionate share of the recognized amount of the identifiable net assets at acquisition date. Non-controlling interests are presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity holders of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are allocated to the equity holders of the parent entity and non-controlling interests.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian dan ekuitas (lanjutan)

d.2. Entitas Asosiasi

Bank tidak lagi mengkonsolidasikan investasi karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai Entitas Asosiasi.

Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Bank memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi Entitas Asosiasi dicatat dengan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Bank atas laba rugi pasca akuisisi dari Entitas Asosiasi atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari Entitas Asosiasi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Bank atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Bank dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Bank dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi Entitas Asosiasi telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Bank.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Consolidation principles and equity accounting (continued)

d.2. Associate

Bank ceases to consolidate an investment because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate.

Associate is an entity over which the Bank has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in Associate is accounted for using the equity method of accounting.

Under the equity method, the investment is adjusted thereafter to recognise the Bank's share of the post-acquisition profits or losses of the Associate in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of Associate in other comprehensive income.

When the Bank's share of losses in an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, including any other unsecured receivables, the Bank does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the Associate.

Unrealised gains on transactions between the Bank and its Associate are eliminated to the extent of the Bank's interest in this entity. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the Associate has been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Bank.

Dividends received or receivable from Associate is recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Bank determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing

e.1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

e.2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (nilai penuh):

	2020
Dolar Amerika Serikat	14.050
Dolar Australia	10.752
Dolar Singapura	10.606
Euro Eropa	17.234
Yen Jepang	136
Poundsterling Inggris	19.012
Dolar Hong Kong	1.812
Franc Swiss	15.901
Baht Thailand	468
Dolar Selandia Baru	10.088
Dolar Canada	10.981
Yuan China	2.150

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency translation

e.1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank and Subsidiaries.

e.2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized to the current year profit or loss.

Below are the major exchange rates used as of 31 December 2020 and 2019 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (full amount):

	2019	
	13.883	United States Dollar
	9.725	Australian Dollar
	10.315	Singapore Dollar
	15.571	European Euro
	128	Japanese Yen
	18.238	Great Britain Poundsterling
	1.783	Hong Kong Dollar
	14.337	Swiss Franc
	465	Thailand Baht
	9.335	New Zealand Dollar
	10.640	Canadian Dollar
	1.994	China Yuan

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan

f.1. Klasifikasi

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Sesuai PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan: yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI"). Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities

f.1. Classification

Policy applicable from 1 January 2020

In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"). Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank and Subsidiary considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank and Subsidiary considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features; and
- Prepayment and extension terms.
- Terms that limit the Bank cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan, namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset ("*hold to collect and sell*"/"HTCS") dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Seluruh aset keuangan lainnya akan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Bank dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Assets may be sold out of *hold to collect* portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted, but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets ("*hold to collect and sell*"/"HTCS") and that have SPPI cash flows are classified as FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

All other financial assets will be held at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an *accounting mismatch*.

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank and Subsidiary. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Bank and Subsidiary assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perseroan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dan Entitas Anak dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Business model assessment (continued)

- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed;
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank and Subsidiary reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank and Subsidiary can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Policy applicable before 1 January 2020

The Bank classifies its financial assets in the following categories on initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;
- ii. Available-for-sale;
- iii. Held-to-maturity; and
- iv. Loans and receivables.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.1. Klasifikasi (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan dalam kategori untuk diperdagangkan adalah aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dari perubahan harga atau suku bunga dalam jangka pendek atau untuk lindung nilai instrumen *trading book* lainnya.

Aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo dan bukan merupakan aset yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur nilai wajar melalui laba rugi baik yang dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau ditetapkan pada nilai wajar pada saat pengakuan awal; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan diklasifikasikan sebagai liabilitas dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.1. Classification (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

Financial assets in held for trading category are those financial assets that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing with the intention of benefiting from short-term price or interest rate movements or hedging other elements of the trading book.

Financial assets in available-for-sale category consist of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. *Financial liabilities held at fair value through profit or loss are either mandatorily classified fair value through profit or loss or irrevocably designated at fair value through profit or loss at initial recognition; and*
- ii. *Financial liabilities that are not classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities held at amortised cost.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.2. Pengakuan

f.2. Recognition

Bank dan Entitas Anak pada awalnya mengakui transaksi keuangan pada tanggal dimana Bank/Entitas Anak menjadi suatu pihak dalam perjanjian kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan.

The Bank and Subsidiaries initially recognize financial instrument transactions on the date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual agreement of the instrument. Regular purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to financial assets acquisition or financial liabilities issuance. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (atau aset keuangan tersedia untuk dijual sebelum 1 tanggal Januari 2020) dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (atau pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo sebelum tanggal 1 Januari 2020) dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (or available-for-sale financial assets before 1 January 2020) and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value. Financial assets classified as amortized cost (or loans and receivables and held to maturity investment before 1 January 2020) are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.3. Penghentian pengakuan

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau pada saat Bank dan Entitas Anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam transaksi dimana Bank dan Entitas Anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Entitas Anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Entitas Anak mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Entitas Anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on their consolidated statements of financial position, but retain all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the consolidated statements of financial position.

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred asset.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.4. Saling hapus

f.4. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Entitas Anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Bank atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Jumlah yang tidak di saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sehubungan dengan:

Amounts not offset in the statement of consolidated financial position are related to:

- i. Jumlah yang dapat di saling hapus dari transaksi pihak lawan dengan Bank dimana hak saling hapus hanya berkekuatan hukum pada peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari pihak lawan; dan
- ii. Kas dan surat berharga yang diterima dari atau dijaminan oleh pihak lawan.

- i. *The counterparties' offsetting exposures with the Bank where the right to set-off is only enforceable in the event of default, insolvency or bankruptcy of the counterparties; and*
- ii. *Cash and securities that are received from or pledged with counterparties.*

f.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

f.5. Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020).

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses before 1 January 2020).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur diantara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (harga keluaran).

Entitas mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto, dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank dan Entitas Anak, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan.

Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Entitas Anak mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous) market at the measurement date under current market conditions (exit price).

An entity shall measure the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi.

Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Entitas Anak dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Entitas Anak yakin bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Entitas Anak memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Entitas Anak dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take into account the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price, financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

f.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:
 - i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
 - ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
 - iii. Input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets and liabilities (continued)

f.6. Fair value measurement (continued)

- The Bank and Subsidiaries classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. The fair value hierarchy shall have the followings levels:
 - i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
 - ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly (example, derived from prices) (Level 2); and
 - iii. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

g. Classification and reclassification of financial instruments

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Bank and Subsidiaries classify the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. Effective from 1 January 2020, the classification can be seen in the table below:

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>	
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Investasi dalam saham/ <i>Investments in shares</i>	
		Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investments in associate</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/ <i>Derivatives liabilities - Non hedging</i>
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreements</i>	
		Utang akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Utang Obligasi/ <i>Bonds payable</i>	
		Sukuk Mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
		Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Klasifikasi sebelum tanggal 1 Januari 2020

Classification before 1 January 2020

Kategori instrumen keuangan/ Category of financial instrument		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/Class (as determined by the Bank and Subsidiaries)	Subgolongan/Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
			Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables - Non hedging related</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas/ <i>Cash</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under resale agreements</i>	
		Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>	
		Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain/ <i>Prepayments and other assets</i>	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity investments</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
			Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
			Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>
			Investasi dalam saham/ <i>Investments in shares</i>
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - Bukan lindung nilai/ <i>Derivatives liabilities - Non hedging</i>
			Liabilitas derivatif - terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative liabilities - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
			Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
			Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under repurchase agreements</i>
			Utang akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
			Utang Obligasi/ <i>Bonds payable</i>
			Sukuk Mudharabah/ <i>Mudharabah bonds</i>
			Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>
			Pinjaman subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>
			Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi atas aset keuangan jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis dalam mengelola aset keuangan tersebut. Reklasifikasi dilakukan pada awal tahun pelaporan setelah terjadinya perubahan. Perubahan tersebut diharapkan frekuensinya sangat rendah dan tidak ada yang terjadi pada tahun ini.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan, jika memenuhi ketentuan tertentu. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Bank dan Entitas Anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (ii) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets

Policy applicable from 1 January 2020

The Bank and Subsidiaries shall reclassify financial assets when and only when its business model for managing those assets changes. The reclassification takes place from the start of the first reporting year following the change. Such changes are expected to be very infrequent and none occurred during this year.

Policy applicable before 1 January 2020

The Bank and Subsidiaries shall reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued, if it could meet the requirements. Financial assets at fair value through profit or loss are reclassified as loans and receivables if they meet the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

The Bank and Subsidiaries shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (i) are so close to maturity of the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- (ii) occur after the Bank and Subsidiaries have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

(iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank dan Entitas Anak, yang tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dapat direklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

h. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Mata Uang Asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase tertentu atas simpanan nasabah pada BI.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Classification and reclassification of financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

(iii) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiaries' control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiaries.

Financial assets classified as available-for-sale could be reclassified as loans and receivables if there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognized directly in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized to the current year profit or loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

h. Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement in Rupiah and Foreign Currency, the Bank is required to place certain percentage of deposits from customers with BI.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest rate method in the consolidated statements of financial position.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah, dan obligasi syariah mudharabah), *fixed rate notes*, *promissory notes*, dan efek utang lainnya.

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Diukur pada biaya perolehan amortisasi

Efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Diukur pada FVOCI

Efek-efek yang diukur pada FVOCI, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan pada komponen terpisah pada komponen ekuitas lainnya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar, bersih setelah akumulasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, ditransfer ke laba rugi.

Diukur pada FVTPL

Efek-efek yang dipersyaratkan diukur atas nilai wajar melalui laba rugi, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar dicatat dalam pendapatan operasional lainnya.

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, namun penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

k. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds, and mudharabah sharia bonds), *fixed rate notes*, *promissory notes*, and other debt securities.

Policy applicable from 1 January 2020

Measured at amortised cost

After initial recognition, securities held at amortised cost is amortised using the effective interest rate.

Measured at FVOCI

Securities held at FVOCI are subsequently carried at fair value with all unrealised gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in separate component in other equity component. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of the cumulative expected credit loss reserve, are transferred to the profit or loss.

Measured at FVTPL

For securities mandatorily held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value with gains or losses arising from the changes in fair value recorded in other operating income.

The Bank apply the impairment requirements for the recognition and measurement of a loss allowance for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income, however, the loss allowance shall be recognised in other comprehensive income and shall not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo.

k.1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laba rugi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laba rugi tahun berjalan.

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, saat dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

Policy applicable before 1 January 2020

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets for trading, available-for-sale, and held-to-maturity.

k.1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated statements of financial position with transaction costs recognized directly to the current year profit or loss. Unrealized gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments to the current year profit or loss.

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity

Marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale and held-to-maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification either as available-for-sale or held-to-maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available-for-sale are carried at their fair value.

Interest income is recognized to profit or loss using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities and Government Bonds are recognized in profit or loss.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the investment is sold or impaired, upon where the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Entitas Anak tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehan, setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan neto setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are carried at amortized cost using effective interest rate method. Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities and Government Bonds as available-for-sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held-to-maturity for the current year and the following two financial years.

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

Marketable securities and Government Bonds classified as held-to-maturity are presented in the consolidated statements of financial position at acquisition cost, after amortization of premiums or discounts and specifically for marketable securities, presented net of allowance for impairment losses.

Amortization of premium/discount for available-for-sale and held-to-maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest rate method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortization of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the current year profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

k.2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

k.3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan efek-efek utang yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif dan yang tidak dimiliki untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Diukur pada biaya perolehan

Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

k.2. Available-for-sale and held-to-maturity (continued)

Realized gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on weighted average method of purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available-for-sale.

k.3. Loans and receivables

Marketable securities classified as loan and receivables are debt securities which have no quoted price in active market, and are not held-for-sale.

After initial recognition, marketable securities classified as loan and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 110, "Accounting for Sukuk" as follows:

- Acquisition cost

If the investment is held within a business model that aims to acquire assets in order to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result.

At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost which includes the transaction cost. After the initial recognition, the investment in sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 110, "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi
Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan, namun harga perolehan tersebut tidak termasuk biaya transaksi.
Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk dalam klasifikasi ini dicatat sebesar harga perolehan dan biaya perolehan ini termasuk biaya transaksi.
- Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)
Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk diakui pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk dan diakui dalam laba rugi.

l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Marketable securities and Government Bonds (continued)

The Bank and Subsidiaries determine the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with PSAK 110, "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- Fair value through profit or loss
At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which does not include transaction cost.

After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in profit or loss.
- Fair value through other comprehensive income
At the initial recognition, the investment in sukuk is presented at acquisition cost which includes transaction cost.
- Fair value through other comprehensive income (continued)
After initial recognition, the investment in sukuk is recognized at-fair-value. The difference between fair value and recorded amount is recognized in other comprehensive income. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight-line method during the period of the sukuk instrument and recognized in profit or loss.

l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Company sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest rate method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

m. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swap*, *swap* suku bunga, dan kontrak *future*. Instrumen derivatif yang dilakukan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko Bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Akuntansi lindung nilai

Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas. Pada penetapan awal lindung nilai, Bank dan Entitas Anak secara formal mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melakukan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektifitas dari hubungan lindung nilai tersebut. Entitas Anak melakukan penilaian, baik pada awal hubungan lindung nilai maupun secara berkelanjutan, untuk menentukan apakah instrumen lindung nilai tersebut dapat secara sangat efektif menutupi perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektifitas dari lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements (continued)

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

m. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swap, cross currency swap, interest rate swap, and future contracts. The derivative instruments entered by the Bank were for trading as well as for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations. Derivative instruments are recognized in the consolidated financial statements at fair value. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

Hedge accounting

Subsidiary applied cash flow hedge accounting. On initial designation of the hedge, the Bank and Subsidiary formally document the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. Subsidiary make an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be "highly effective" in offsetting the changes in the cash flows of the respective hedged items.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized to the current year profit or loss. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the hedged items in the current year other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pada saat derivatif dirancang sebagai instrumen lindung nilai untuk melindungi perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dari aset atau liabilitas yang diakui atau suatu prakiraan transaksi yang dapat mempengaruhi laba rugi, maka bagian efektif dari perubahan nilai wajar dari derivatif diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya. Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tahun yang sama dimana arus kas yang dilindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, dan pada baris *item* yang sama pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap bagian yang tidak efektif dalam perubahan nilai wajar derivatif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika derivatif lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan, atau pada saat lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai arus kas atau pada saat transaksi lindung nilai dibatalkan maka secara prospektif akuntansi lindung nilai dihentikan. Pada saat lindung nilai atas suatu prakiraan transaksi dihentikan, maka jumlah kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya sejak tahun dimana lindung nilai tersebut efektif, direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lainnya ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada saat prakiraan transaksi tersebut terjadi dan mempengaruhi laba rugi. Jika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, maka saldo di penghasilan komprehensif lainnya langsung direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

n. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Derivative financial instruments (continued)

Hedge accounting (continued)

When a derivative is designated as the hedging instrument to hedge the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss, the effective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized in other comprehensive income. The amount recognized in other comprehensive income is reclassified to the profit or loss as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the consolidated statement of profit or loss. Any ineffective portion of changes in the fair value of the derivative is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss.

If the hedging derivative expires or is sold, terminated, or exercised, or when the hedge no longer meets the criteria for cash flow hedge accounting, or when the hedge designation is cancelled, then hedge accounting is discontinued prospectively. When the hedge of a forecast transaction is discounted, the cumulative amount recognized in other comprehensive income from the year when the hedge was effective, is reclassified from other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment when the forecast transaction occurs and affects profit or loss. If the forecast transaction is no longer expected to occur, then the balance in other comprehensive income is reclassified immediately to profit or loss as a reclassification adjustment.

n. Loans

Loans are initially measured at fair value plus incremental directly attributable transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk portion borne by the Bank.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, pembiayaan musyarakah, dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan hanya dapat dilakukan berdasarkan pesanan yang bersifat mengikat. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa yang diikuti dengan janji perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian dimasa datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dan nilai kini tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans (continued)

Included in the loans is Sharia financing which consists of murabahah receivables, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, musyarakah financing, and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin, and only can be done based on agreed order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed predefined term of nisbah.

Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with predefined terms of nisbah (gain or loss). Ijarah Muntahiyah Bittamlik is an agreement to obtain rental payment on the leased object with an option to transfer ownership of the leased object at certain time.

Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the net present value of the total future cash receipts after restructuring are discounted using the original effective interest rate. The difference between the carrying amount of the loans prior restructuring and the present value of the total future cash receipts is recognised in the consolidated statement of income.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pinjaman yang diberikan dan pendapatan bunga dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

o. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (atau tersedia untuk dijual sebelum tanggal 1 Januari 2020) dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Dividen kas yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Perseroan menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD") dan *exposure at default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Loans (continued)

Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, using the original effective interest rate.

o. Investments in shares

Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income (or available-for-sale before 1 January 2020) is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities which fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which are accounted for at fair value after initial recognition.

Cash dividend received from investment in shares is recognized as income.

p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020)

Policy applicable from 1 January 2020

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The Company primarily uses sophisticated models that utilise the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD") and exposure at default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)**

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

- a. Probability of Default ("PD")**

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Stage 1) atau sepanjang umur (Stage 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- b. Loss Given Default ("LGD")**

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- c. Exposure at Default ("EAD")**

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)**

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

- a. Probability of Default ("PD")**

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- b. Loss Given Default ("LGD")**

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- c. Exposure at Default ("EAD")**

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. ECL terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka ECL dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai, termasuk antara lain aset gagal bayar dengan tunggakan lebih dari 90 hari atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset Tahap 3').

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment, this includes, amongst other factors, assets in default for more than 90 days or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset').

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Tahap 2) (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu (peringkat kredit 26-28). Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Perseroan terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Significant increase in credit risk (Stage 2) (continued)

The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades (credit grading 26-28). Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Company is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif. Dasar input, asumsi dan teknik estimasi diungkapkan di Catatan 50.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate. The basis of inputs, assumptions and the estimation technique are disclosed in Note 50.

Policy applicable before 1 January 2020

At each reporting date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default*, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian, dan saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

All individually significant financial assets which are not specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than that of suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized to profit or loss and reflected in the allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continued to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang berasal dari nilai waktu dinyatakan sebagai komponen dari pendapatan bunga.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan cadangan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

Usaha syariah

Aset produktif perbankan syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, efek-efek, piutang *Islamic Banking* ("iB"), piutang iB lainnya, pembiayaan iB dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Policy applicable before 1 January 2020 (continued)

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment. The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized to profit or loss. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If, in a subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in profit or loss.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written off assets.

Sharia business

Productive assets of sharia banking include current accounts with Bank Indonesia, Certificates of Bank Indonesia, marketable securities, *Islamic Banking* ("iB") receivables, other iB receivables, iB financing and off-balance sheet transactions which contain credit risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- p. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020) (lanjutan)

Usaha syariah (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, yang berlaku sejak 1 Januari 2015 dan perubahan terakhirnya POJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018, Bank wajib membentuk cadangan kerugian sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Sesuai PSAK 102, khusus untuk piutang dengan akad murabahah penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi secara individual dan kolektif dengan mengacu pada PSAK 55. Sedangkan cadangan penghapusan aset produktif yang dibentuk untuk akad lainnya mengacu sebagai berikut:

- Cadangan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
- Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

Klasifikasi	Persentase minimum cadangan/ Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Cadangan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Bank dan Entitas Anak menghapusbuku saldo aset keuangan beserta cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Entitas Anak menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan atau efek-efek utang tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposurnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- p. Allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020) (continued)

Sharia business (continued)

In accordance with the OJK No.16/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 concerning Asset Quality Assessment on Sharia Bank and Sharia Business Unit, which is applied starting 1 January 2015 and the latest update POJK No.19/POJK.03/2018 dated 20 September 2018, the Bank is required to provide an allowance for impairment losses in accordance with prevailing accounting standards. Specifically for murabahah receivables the impairment losses is evaluated individually and collectively based on PSAK 55. The allowance for impairment losses on productive assets for other agreements are calculated using the following guidelines:

- General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off-balance sheet transactions that are classified as current.
- Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions:

Specific allowance for productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful, and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

The Bank and Subsidiaries write off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank and Subsidiaries determine that those loans, consumer financing receivables, finance lease receivables or debt securities are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang bukan aset keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Bank dan Entitas Anak, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi. Untuk *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang tidak dapat ditentukan atau tidak tersedia untuk digunakan, maka nilai yang dapat dipulihkan harus diestimasi setiap tahunnya pada saat yang sama.

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual akan digabungkan dalam kelompok yang paling kecil yang memberikan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen terhadap arus kas masuk atas aset atau kelompok aset lainnya ("unit penghasil kas" atau "UPK"). Untuk tujuan penilaian penurunan nilai dari *goodwill*, UPK yang memperoleh alokasi *goodwill* akan dijumlahkan sehingga tingkat dimana penurunan nilai diuji menunjukkan tingkat terendah dimana *goodwill* tersebut dipantau untuk tujuan pelaporan internal. *Goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis akan dialokasikan ke kelompok UPK yang diharapkan untuk mendapatkan manfaat dari sinergi atas kombinasi tersebut.

Cadangan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset atau UPK melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Cadangan penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan. Cadangan penurunan nilai *goodwill* yang diakui sehubungan dengan UPK akan dialokasikan pertama kali untuk mengurangi nilai tercatat dari *goodwill* yang dialokasikan ke UPK dan kemudian mengurangi nilai tercatat dari aset lainnya di dalam unit tersebut (kelompok unit) secara pro rata.

Cadangan kerugian penurunan nilai, kecuali *goodwill*, di jurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Allowance for impairment losses on non-financial assets

The carrying amounts of the Bank and Subsidiaries' non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated. For *goodwill* and intangible assets that have indefinite useful lives or that are not yet available for use, the recoverable amount is estimated each year at the same time.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the greater of its value in use or its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For the purpose of impairment testing, assets that cannot be tested individually are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or groups of assets (the "cash generating unit" or "CGU"). For the purposes of goodwill impairment testing, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment is tested reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes. Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or a CGU exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year profit or loss. Impairment losses of goodwill recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU and then to reduce the carrying amount of the other assets in the unit (group of units) on a pro rata basis.

An impairment loss, except goodwill, is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment losses had been recognized.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
---	--

r. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai sebelum tanggal 1 Januari 2020).

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi (atau pinjaman yang diberikan dan piutang sebelum tanggal 1 Januari 2020), dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Entitas Anak harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin). Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan marjin dari piutang pembiayaan murabahah.

Akad murabahah secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan marjin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

r. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing portion, unearned consumer financing income and allowance for expected credit losses (or allowance for impairment losses before 1 January 2020).

Consumer financing receivables are classified as at amortized cost (or loans and receivables before 1 January 2020), and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Subsidiary must disclose the acquisition cost to consumer. When the murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

Consumer financing receivables will be written off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written off receivables are recognized as other income upon receipt.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan murabahah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan, Entitas Anak jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan murabahah (baik pokok maupun margin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi margin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan margin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah margin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang.

Restrukturisasi pembiayaan konsumen meliputi modifikasi persyaratan kredit. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Pembiayaan bersama

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan dan beban pembiayaan konsumen serta pendapatan margin dan beban margin Murabahah disajikan pada laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Consumer financing receivables (continued)

In term of restructuring of murabahah financing receivables through modification of financing terms, the Subsidiary provide payment holiday and tenor extension to the customer but did not change the outstanding of murabahah financing receivables (both principal and margin) that have to be paid by the customer. The Subsidiary records the impact from restructuring prospectively, by not recognising the amortisation of margin and amortisation of acquisition costs during the payment holiday. Margin income after restructuring will be recognised at the margin amount stated under the new financing terms which did not change the outstanding receivables.

Restructuring of consumer financing may involve a modification of the terms of the loans. Restructured financing are stated at the net present value of contractual cash flows after restructuring are discounted using the original effective interest rate. Differences arising from the gross carrying value of the consumer financing receivables at the time of restructuring with present value of contractual cash flows after restructuring are recognized to profit or loss.

Thereafter, all the contractual cash flows under the new terms shall be accounted for as the repayment of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Joint financing

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries represent joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income and expense and Murabahah margin income and margin expense are presented in profit or loss after deducting the portions belong to other parties who participated in the joint financing transactions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa pembiayaan

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Entitas Anak mengakui aset yang disewakan sebagai piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Entitas Anak bertindak sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Bila terjadi wanprestasi, piutang sewa pembiayaan dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Entitas Anak.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli Bank dan Entitas Anak.

t.1. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill untuk selanjutnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Finance leases

Policy applicable before 1 January 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Subsidiary recognized assets held under a finance lease as receivables in its statement of financial position and presented them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Payment of the lease receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment in the financing lease. The Subsidiary acts as a lessor in finance leases.

In the events of default, finance lease receivables could be settled by selling the motor vehicle financed by the Subsidiary.

t. Intangible assets

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Bank and Subsidiaries.

t.1. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired Subsidiaries' net assets at the date of acquisition. Non-controlling interest are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date.

Goodwill is subsequently measured at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset takberwujud (lanjutan)

t.2. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dan Entitas Anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran untuk modifikasi perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Entitas Anak dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara andal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk pengembangan perangkat lunak. Pengembangan perangkat lunak dinyatakan pada biaya yang dikapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat, dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

u. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Intangible assets (continued)

t.2. Software

Software acquired by the Bank and Subsidiaries is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Expenditure on internal modification software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries are able to demonstrate their intention and ability to complete the development and use of the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization method, useful lives, and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

u. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at their cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasikan sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/Percentage	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	4-5	25%-20%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	3-5	33,33%-20%	<i>Motor vehicles</i>

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya pengembangan aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu telah ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

v. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan terkait atau nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi neto adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai cadangan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Secara umum, Bank tidak menggunakan aset yang diambil alih untuk kepentingan bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost until they reach their residual values which is expected to be nil, over their estimated useful lives as follows:

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to profit or loss. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

Estimation of economic life, depreciation method, and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

v. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans' carrying value or net realizable value of the foreclosed assets. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realizable value is recorded as allowance for impairment of foreclosed assets and is charged to the current year profit or loss. In general, the Bank does not utilize foreclosed assets for business use.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

w. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan dan utang akseptasi setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

x. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

y. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit dimasa mendatang.

Saat estimasi arus kas telah direvisi, nilai tercatat atas aset atau liabilitas keuangan disesuaikan untuk merefleksikan arus kas yang aktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Penyesuaian ini diakui sebagai pendapatan atau beban pada periode dilakukannya revisi.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (atau tersedia untuk dijual sebelum 1 Januari 2020) yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreclosed assets (continued)

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those foreclosed assets are charged to expense as incurred.

w. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables and payables after initial recognition are carried at amortized cost.

x. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method.

y. Interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Where the estimates of cash flows have been revised, the carrying amount of the financial asset or liability is adjusted to reflect the actual cash flows after restructuring discounted at the instruments original effective interest rate. The adjustment is recognised as income or expense in the period in which the revision is made.

Interest income and expenses presented in profit or loss include:

- Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated using effective interest rate method;
- Interest on fair value through other comprehensive income (or available for sale before 1 January 2020) financial assets calculated using on the effective interest rate method;

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

- Bunga atas semua aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (atau yang diperdagangkan sebelum 1 Januari 2020). Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (atau yang diperdagangkan sebelum 1 Januari 2020) dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari piutang murabahah, bagi hasil pembiayaan musyarakah dan pendapatan atas investasi pada efek-efek syariah berikut amortisasi beban terkait.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan margin murabahah diakui selama masa akad dengan dasar akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil dari simpanan nasabah dengan akad mudharabah dan bonus atas simpanan dengan akad wadiah.

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expenses (continued)

- Interest on all fair value through profit or loss (or trading before 1 January 2020) financial assets. Interest income on all fair value through profit or loss (or trading before 1 January 2020) financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.

Interest on the impaired financial asset is recognized using the interest rate used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Sharia income consists of income from murabahah receivables, profit distribution of musyarakah financing and income on investment in sharia securities including the amortisation of related costs.

When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

Murabahah margin income is recognised during the contract period using accrual basis. Income from profit distribution of musyarakah financing is recognised when received or in the period when the rights arise in accordance with agreed distribution ratio (nisbah).

Sharia expense consists of expense for profit distribution on customer deposits with mudharabah contract and bonus on customers deposits with wadiah contract.

Policy applicable from 1 January 2020

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

z. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

aa. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Interest income and expenses (continued)

Policy applicable from 1 January 2020 (continued)

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

z. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and service fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

aa. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds and derivative instruments.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Efek yang diterbitkan

Efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ac. Sukuk mudharabah

Entitas Anak pada awalnya mengakui sukuk mudharabah pada saat sukuk mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Setelah pengakuan awal, sukuk mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk mudharabah disajikan dalam aset sebagai biaya dibayar dimuka.

ad. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi kecuali untuk akun yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan akun tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank dan Entitas Anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Securities issued

Securities issued are presented at nominal value, net of unamortized discounts. Bond issuance costs in connection with the issuance of bonds are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of securities issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest rate method.

ac. Mudharabah bonds

The Subsidiary initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at nominal value. Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction costs are amortized using straight-line method over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction costs related to the issuance of mudharabah bonds are presented in assets as part of prepaid expenses.

ad. Taxation

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent it relates to accounts recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the year, calculated using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantively enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

ae. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Bank dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24: Imbalan Kerja.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

ae. Employee benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No.13/2003 ("Law 13/2003").

Bank and Subsidiaries applies PSAK 24, Employee Benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi. Imbalan pasca-kerja yang telah dan belum menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi.

Bank dan Entitas Anak telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Bank dan Entitas Anak membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank dan Entitas Anak. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terhutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Entitas Anak. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Pesangon

Pesangon terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Entitas Anak mengakui kewajiban pesangon ketika Bank dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefits (continued)

When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss. To the extent that the benefits vest and not yet vest, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognized to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains/(losses) occur.

Bank and Subsidiaries also has a defined contribution pension program where Bank and Subsidiaries pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet Bank and Subsidiaries' criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss as they become payable.

Other long-term employment benefits

Bank and Subsidiaries provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Subsidiaries' Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognize termination benefits liability when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted at present value.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Imbalan kerja (lanjutan)

Program kompensasi jangka panjang

Bank dan Entitas Anak memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank dan Entitas Anak yang memenuhi persyaratan. Program ini diberikan berdasarkan pencapaian target tertentu perusahaan dan peringkat kerja perorangan. Beban kompensasi dihitung berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan Bank dan Entitas Anak dan diamortisasi selama masa tunggu.

af. Laba bersih per saham

Labar bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

ag. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*), dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ah. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Entitas Anak.

ai. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang berelasi mengacu pada ketentuan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Employee benefits (continued)

Long-term compensation program

The Bank and Subsidiaries provide long-term compensation program to the Bank's and Subsidiaries' Board of Directors and eligible employees. The program is granted based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The compensation expense is calculated based on the amount of money paid by the Bank and Subsidiary and is amortized during the holding period.

af. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to equity holders of parent entity with the weighted average number of shares outstanding during the year.

ag. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (*Rights Issue*) is recorded as deduction from the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of shares.

ah. Dividend

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognized as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

ai. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are used as defined in the PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
aj. Pinjaman Subordinasi Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman subordinasi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. ak. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan Aset atas kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset atas kelompok lepasan dan liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai akun aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual. Suatu komponen diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual". Bank dan entitas anak menyajikan kembali pengungkapan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan catatan terkait untuk periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.	aj. Subordinated Loan Subordinated loan are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on subordinated loan and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. ak. Assets of disposal group classified as held for sale and discontinuing operations Assets of disposal group classified as held-for-sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. Assets of disposal group classified as held-for-sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. The assets of disposal group and liabilities of disposal group classified as held-for-sale are presented in the consolidated statement of financial positions as assets of disposal group classified as held-for-sale and liabilities of disposal group classified as held-for-sale. A component is classified as discontinuing operations when the criteria to be classified as held-for-sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations. The results of discontinuing operations are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Net income from disposal group classified as held-for-sale". The Bank and subsidiaries represented the disclosure of consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and related notes for prior periods presented in the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

al. Penggabungan usaha entitas sepengendali

Transaksi penggabungan usaha antara Bank dan BNP tergolong sebagai transaksi penggabungan usaha entitas sepengendali. Transaksi penggabungan usaha antar entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis termasuk aset maupun liabilitas terkait dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi bisnis yang dialihkan dicatat di ekuitas dan disajikan sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor.

am. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari aset dan liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan serta aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

al. Business combination under common control

Merger transaction between the Bank and BNP classified as business combination under common control transaction. Business combination transaction between entities under common control, in form of business transfer including the related assets and liabilities in the event of reorganisation of entities under the same Group does not constitute change in ownership by economic substance definition. Therefore such transaction is recognised at carrying value under pooling of interest method. Difference between consideration received/paid and carrying value of business transaction being transferred is recorded in equity and presented as part of additional paid-in capital account.

am. Operating segments

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of income tax assets and liabilities, including current and deferred taxes and fixed assets.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

**31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

- a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebelum 1 Januari 2020)

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai dilakukan atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan efek utang yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (atau tersedia untuk dijual sebelum 1 Januari 2020).

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 50b.

Kebijakan berlaku sebelum tanggal 1 Januari 2020

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty

- a.1. Allowances for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020)

Financial assets accounted for at amortized cost and debt securities classified as measured at fair value through other comprehensive income (or available-for-sale before 1 January 2020) are evaluated for impairment.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In calculating allowance for impairment losses, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

Information regarding the judgments and estimates made by the Bank are disclosed in Note 50b.

Policy applicable before 1 January 2020

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

- a.1. Cadangan kerugian kredit ekspektasian (atau cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan sebelum 1 Januari 2020)

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

- a.2. Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihnya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

- a.3. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

- a.4. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

- a.1. Allowances for expected credit losses (or allowance for impairment losses of financial assets before 1 January 2020)

The accuracy of the allowances depends on how accurate these future cash flows are estimated for individual allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

- a.2. Allowances for impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

- a.3. Determining fair values

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks affecting the specific instrument.

- a.4. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN 3. (lanjutan)

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.5. Pensiun

Kewajiban liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak meliputi:

Penilaian instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang identik.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank dan Entitas Anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (risk-free) dan suku bunga acuan, credit spread dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS 3. (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.5. Pension

Obligations for post-employment benefit are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

b. Critical accounting judgements in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies

Critical accounting judgements made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:

Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- Quoted market price in an active market for an identical instrument.
- Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank and Subsidiaries determine fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS

	2020
Rupiah	2.540.326
Mata uang asing (Catatan 55)	297.801
	<u>2.838.127</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp359.909 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp333.061).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2020
Rupiah	1.585.431
Dolar Amerika Serikat (Catatan 55)	600.567
	<u>2.185.998</u>

Sesuai PBI No.20/3/PBI/2018 dan perubahannya dalam PBI No.22/3/PBI/2020; PADG No.20/10/PADG/2018 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No.22/10/PADG/2020 yang efektif berlaku tanggal 1 Mei 2020 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, GWM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 3,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Adapun sesuai PBI No.22/4/PBI/2020 tentang Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona (COVID-19), terdapat insentif Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang rupiah sebesar 0,5% jika memenuhi persyaratan. Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank telah memenuhi persyaratan insentif sehingga GWM dalam mata uang rupiah ditetapkan sebesar 3% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Sesuai PBI No.20/4/PBI/2018 dan perubahannya dalam PBI No.21/12/PBI/2019 dan PADG No.21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No.22/11/PADG/2020 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 6% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 3,05% dan 6,03% (rata-rata) dan PLM masing-masing sebesar 30,27% dan 16,17%. GWM Bank dalam valuta asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 4,10% dan 8,86% (rata-rata).

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. CASH

	2019	
	2.790.177	Rupiah
	160.386	Foreign currencies (Note 55)
	<u>2.950.563</u>	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp359,909 as of 31 December 2020 (2019: Rp333,061).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2019	
	3.931.049	Rupiah
	1.472.397	United States Dollar (Note 55)
	<u>5.403.446</u>	

In accordance with PBI No.20/3/PBI/2018 and its amendment in PBI No.22/3/PBI/2020; PADG No.20/10/PADG/2018 and its latest amendment in PADG No.22/10/PADG/2020 which was effective since 1 May 2020 regarding Statutory Reserve Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency of Conventional Banks, Sharia Banks and Sharia Business Units for 3.5% of total third party funds in Rupiah. As per PBI No.22/4/PBI/2020 regarding Incentives for Banks that Provide Funds for Certain Economic Activities to Support the control in Economic Impacts due to Corona Virus (COVID-19) Outbreak, there is a Statutory Reserve Requirement (GWM) incentive in Rupiah currency of 0.5% if Bank meet the requirements. As of 31 December 2020, the Bank has fulfilled the incentive requirements thus GWM in rupiah is set at 3% of total third party funds in Rupiah. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. In accordance with PBI No.20/4/PBI/2018 and its amendment in PBI No.21/12/PBI/2019 and PADG No.21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No.22/11/PADG/2020 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 6% of total third party funds in Rupiah.

The GWM of the Bank in Rupiah as of 31 December 2020 and 2019 was 3.05% and 6.03% (average), respectively and PLM was 30.27% and 16.17%, respectively. GWM of the Bank for foreign currency as of 31 December 2020 and 2019 was 4.10% and 8.86% (average), respectively.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement and Macroprudential Liquidity Buffer on Commercial Banks.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2020
Rupiah	3.121.778
Mata uang asing (Catatan 55)	<u>1.296.809</u>
	4.418.587
Dikurangi:	
Kerugian kredit ekspektasian	<u>(1.514)</u>
	4.417.073

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 0,07% untuk Rupiah dan 0,16% untuk mata uang asing (2019: 0,27% dan 0,82%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan lancar.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

	2020
Saldo awal	686
Dampak penerapan awal PSAK 71	394
Penambahan/(pengurangan) selama tahun berjalan	236
Selisih kurs	198
Saldo akhir	1.514

	2020			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Saldo awal	-	-	-	686
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	394
Saldo awal PSAK 71	1.080	-	-	1.080
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.483	-	-	1.483
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	735	-	-	735
Perubahan model atau parameter	(607)	-	-	(607)
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(1.375)	-	-	(1.375)
Selisih kurs	198	-	-	198
Saldo Akhir	1.514	-	-	1.514

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas giro pada bank lain telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By currency

	2019	
	1.214.835	Rupiah
	<u>1.401.525</u>	Foreign currencies (Note 55)
	2.616.360	
Less:		
Expected credit losses	<u>(686)</u>	
	2.615.674	

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2020 was 0.07% for Rupiah and 0.16% for foreign currencies (2019: 0.27% and 0.82%).

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as of 31 December 2020 and 2019 were classified as current.

c. Movements of expected credit losses

Beginning balance
Effect of initial implementation PSAK 71
Addition/(reversal) during the year
Exchange rate difference
Ending balance

Management believes that the expected credit losses on current accounts with other banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2020	2019
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Deposito berjangka Bank Indonesia	1.849.378	-
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI)	999.750	-
Fasilitas simpanan Bank Indonesia (FASBI) Syariah	500.000	320.000
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-	100.000
	<u>3.349.128</u>	<u>420.000</u>
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
Standard Chartered Bank Indonesia	-	300.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	250.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	250.000
PT Bank Permata Tbk	-	100.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	100.000
PT BPD Jawa Tengah	-	30.000
	-	<u>1.030.000</u>
Sertifikat deposito		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.486	-
PT Bank Mizuho Indonesia	-	296.449
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	290.320
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	190.696
MUFG Bank, Ltd.	-	190.106
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	143.318
PT Bank Mandiri Taspen Pos	-	89.033
	<u>48.486</u>	<u>1.199.922</u>
	<u>3.397.614</u>	<u>2.649.922</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
Penempatan pada Bank Lain		
Call money		
Bank Indonesia	3.821.600	2.943.091
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Singapura	84.849	-
	<u>3.906.449</u>	<u>2.943.091</u>
	<u>7.304.063</u>	<u>5.593.013</u>
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(512)	(2.291)
	<u><u>7.303.551</u></u>	<u><u>5.590.722</u></u>

Rupiah	
Placements with Bank Indonesia	
Time deposit of Bank Indonesia	
Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
Sharia Deposit facility of Bank Indonesia (FASBI)	
Certificate of Bank Indonesia Sharia	
Placements with Other Banks	
Call money	
Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT BPD Jawa Tengah	
Certificates of deposits	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
MUFG Bank, Ltd.	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen Pos	
Foreign currencies (Note 55)	
Placements with Other Banks	
Call money	
Bank Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore branch	
Less:	
Expected credit losses	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 4,35% untuk Rupiah dan 0,68% untuk mata uang asing (2019: 6,04% dan 2,38%).

a. By type and currency (continued)

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2020 was 4.35% for Rupiah and 0.68% for foreign currencies (2019: 6.04% and 2.38%).

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan sebagai lancar.

b. By BI collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2020 and 2019 were classified as current.

c. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

c. Movements of expected credit losses

	2020	2019	
Saldo awal	2.291	254	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	1.030	-	Effect of initial implementation PSAK 71
(Pengurangan)/penambahan selama tahun berjalan	(2.771)	2.038	(Reversal)/addition during the year
Selisih kurs	(38)	(1)	Exchange rate difference
Saldo akhir	512	2.291	Ending balance

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	2.291	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.030	Effect of initial implementation PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	3.321	-	-	3.321	Beginning balance of PSAK 71
Aset keuangan yang baru diperoleh	6.833	-	-	6.833	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(9.526)	-	-	(9.526)	Net change in exposure and remeasurment
Perubahan model atau parameter	(78)	-	-	(78)	Change in model or parameter
Selisih kurs	(38)	-	-	(38)	Exchange rate difference
Saldo Akhir	512	-	-	512	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas penempatan pada bank lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on placements with other banks is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2020		2019	
	<u>Nilai nominal/</u>	<u>Nilai tercatat/</u>	<u>Nilai nominal/</u>	<u>Nilai tercatat/</u>
	<u>Nominal value</u>	<u>Carrying value</u>	<u>Nominal value</u>	<u>Carrying value</u>
Biaya perolehan diamortisasi (harga perolehan, setelah premi/diskonto yang belum diamortisasi):				
Rupiah				
- Surat berharga lainnya	1.308.188	1.308.188	2.457.019	2.457.019
Mata uang asing (Catatan 55)				
- Wesel ekspor	53.046	53.046	17.886	17.886
- Surat berharga lainnya	-	-	282.304	282.304
	53.046	53.046	300.190	300.190
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1.361.234	1.361.234	2.757.209	2.757.209
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar):				
Rupiah				
- Obligasi korporasi	2.858.270	2.931.502	3.560.400	3.612.092
- Efek utang lainnya	230.000	230.353	270.000	272.571
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp32.147)	-	-	1.815.789	1.791.183
	3.088.270	3.161.855	5.646.189	5.675.846
Mata uang asing (Catatan 55)				
- Obligasi korporasi	161.575	172.814	159.649	166.073
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar RpNihil pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp10.709)	-	-	841.113	832.827
	161.575	172.814	1.000.762	998.900
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.249.845	3.334.669	6.646.951	6.674.746
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar):				
Rupiah				
- Obligasi korporasi	5.050	5.208	950	954
Jumlah efek-efek	4.616.129	4.701.111	9.405.110	9.432.909
Dikurangi:				
Kerugian kredit ekspektasian		(11.840)		(26.983)
Jumlah efek-efek-neto		4.689.271		9.405.926

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp95 (2019: kerugian neto sebesar Rp28).

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

Amortized cost (cost, net of unamortized premium/discount):	
Rupiah	
Other marketable securities -	
Foreign currencies (Note 55)	
Export bills -	
Other marketable securities -	
Total amortized cost	
Fair value through other comprehensive income (fair value):	
Rupiah	
Corporate bonds -	
Other debt securities -	
Certificate of -	
Bank Indonesia, net of	
unamortized discount of	
RpNil as of	
31 December 2020	
(2019: Rp32,147)	
Foreign currencies (Note 55)	
Corporate bonds -	
Certificate of -	
Bank Indonesia, net of	
unamortized discount of	
RpNil as of	
31 December 2020	
(2019: Rp10,709)	
Total fair value through other comprehensive income	
Fair value through Profit or Loss (fair value):	
Rupiah	
Corporate bonds -	
Total marketable securities	
Less:	
Expected credit losses	
Total marketable securities-net	

The export bills are not listed at a stock exchange.

During the year ended 31 December 2020, unrealized net gains arising from changes in fair value of Marketable securities classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp95 (2019: net losses amounting to Rp28).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek sejumlah Rp6.788 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: keuntungan neto sejumlah Rp6.329).

b. Berdasarkan penerbit

	2020	2019
Bank Indonesia	-	2.624.010
Bank-bank	1.327.426	1.748.410
Korporasi	3.373.685	5.060.489
	4.701.111	9.432.909
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(11.840)	(26.983)
	4.689.271	9.405.926

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan sebagai lancar.

d. Berdasarkan peringkat

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp6,788 for the year ended 31 December 2020 (2019: net gains amounting to Rp6,329).

b. By issuer

	2020	2019
Bank Indonesia	-	2.624.010
Banks	1.327.426	1.748.410
Corporates	3.373.685	5.060.489
	4.701.111	9.432.909
Less:		
Expected credit losses	(11.840)	(26.983)
	4.689.271	9.405.926

c. By BI collectability

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of 31 December 2020 and 2019 were classified as current.

d. By rating

	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
			2020	2019
Biaya perolehan diamortisasi/Amortized cost Rupiah/Rupiah				
Wesel SKBDN/SKBDN Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	20.782	33.561
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	1.287.406	2.423.458
			1.308.188	2.457.019
Mata uang asing/Foreign currencies				
Wesel Ekspor/Export Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	53.046	17.886
Wesel lainnya/Other Bills	N/A	Tidak Diperingkat/ Not rated	-	282.304
			53.046	300.190
Jumlah biaya perolehan diamortisasi/ Total amortized cost			1.361.234	2.757.209

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

		Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	Pemeringkat/ Rated by	2020	2019	2020	2019
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income: Rupiah/Rupiah					
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	269.831	264.930
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	204.209	198.719
Obligasi Berkelanjutan III Bank Maybank Indonesia Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	202.309	200.883
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	Fitch	AAA(idn)	AAA(idn)	173.794	170.755
MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018	Pefindo	idAA-	idAA-	150.347	150.821
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAAA	-	150.135	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	122.447	120.576
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	113.366	112.738
Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance Tahap I Tahun 2019 Seri C	Fitch	AA+(idn)	AAA(idn)	102.638	101.325
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	Pefindo	idAA+	idAA+	97.082	97.550
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	-	96.703	-
Obligasi II Bussan Auto Finance Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAA	idAA	80.656	80.670
Obligasi Berkelanjutan II Bank Maybank Indonesia Tahap IV Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	77.639	77.498
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	77.267	65.170
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	75.276	75.313
Obligasi III Bussan Auto Finance Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAA	idAA	72.105	70.102
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	-	71.406	-
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAAA	-	70.038	-
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap II Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAA+	idAA+	62.279	61.550
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	51.708	51.110
Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	51.533	51.063
Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	51.072	51.115
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018	Pefindo	idAA	idAA	47.621	11.083
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	Pefindo	idAA	idAA	46.936	10.329
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	46.688	45.727
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri C	Pefindo	idAAA	idAAA	42.033	43.326
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri A	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	41.817	20.115
Obligasi Berkelanjutan II JAPFA Tahap II Tahun 2017	Fitch	A+(idn)	A+(idn)	41.175	40.937
MTN Kimia Farma Tahap II Tahun 2018	Pefindo	idAA-	idAA-	37.973	38.204
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	-	37.717	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	Pefindo	idAA	idAA	37.412	26.091
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA	-	35.058	-
Obligasi Berkelanjutan III Chandra Asri Petrochemical Tahun II Tahun 2020	Pefindo	idAA-	-	32.065	-
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAA	idAA	29.250	26.220
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017	Pefindo	idAA	idAA	22.718	22.750
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	20.755	40.772
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Tahun 2019 Seri B	Fitch	AA(idn)	AA(idn)	20.355	19.984
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap III Tahun 2018 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA	19.119	19.082
Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri B	Fitch	AAA(idn)	AA+(idn)	18.421	18.394
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	Fitch	AA-(idn)	AA-(idn)	15.672	8.588
Obligasi Berkelanjutan II Bank BRI Tahap II Tahun 2017 Seri C	Pefindo	idAAA	-	15.444	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	Pefindo	idAA	idAA	15.248	15.408

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

LAMPIRAN – 5/79 – SCHEDULE

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

		Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/Nilai wajar/ Carrying value/Fair value	
	Pemeringkat/ Rated by	2020	2019	2020	2019
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)/ Fair value through other comprehensive income(continued): Rupiah (lanjutan)/Rupiah (continued)					
Obligasi Berkelanjutan II Bank OCBC NISP Tahap II Tahun 2017 Seri C	Fitch	-	AAA(idn)	-	15.156
Obligasi Perusahaan Listrik Negara XI Tahun 2010 Seri B	Pefindo	-	idAAA	-	11.027
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	Fitch	-	AAA(idn)	-	10.177
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap I Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idA	-	9.044
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2018 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	5.055
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	Pefindo	-	idA	-	5.035
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap I Tahun 2015 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	3.054
Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 Seri A	Fitch	-	AA(idn)	-	2.015
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahap II Tahun 2017 Seri B	Pefindo	-	idAA-	-	2.013
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri B	Fitch	-	AAA(idn)	-	1.036
Obligasi Berkelanjutan I Timah Tahap I Tahun 2017 Seri A	Pefindo	-	idA+	-	333
Sertifikat Bank Indonesia	N/A	-	N/A	-	1.791.183
				3.161.855	5.675.846
Mata Uang Asing/Foreign Currencies					
Sertifikat Bank Indonesia	N/A	N/A	N/A	-	832.827
Obligasi Berkelanjutan Bank BRI Tahun 2019	Moody's	Baa2	Baa2	142.899	137.467
Obligasi Berkelanjutan Bank Mandiri Tahun 2019	Moody's	Baa2	Baa2	29.915	28.606
				172.814	998.900
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Total fair value through other comprehensive income				3.334.669	6.674.746
Nilai wajar melalui laba rugi/fair value through profit or loss Rupiah/Rupiah					
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	-	5.208	-
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I tahun 2019 Seri C	Pefindo	-	idAAA	-	954
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi/Total fair value through profit or loss				5.208	954
Jumlah efek-efek/Total marketable securities				4.701.111	9.432.909
Dikurangi/Less:					
Kerugian kredit ekspektasian/Expected credit losses				(11.840)	(26.983)
Jumlah efek-efek-neto/Total marketable securities-net				4.689.271	9.405.926

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

e. Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	54.484	(96.237)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	29.895	146.750	Additional unrealized gains during the year - net
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan efek-efek selama tahun berjalan - neto	(3.824)	(3.245)	Realized gains to profit or loss from sale of marketable securities during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	80.555	47.268	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(17.722)	(13.831)	Deferred income tax
Divestasi atas AI - neto	-	7.426	Divestment of AI - net
Saldo akhir - neto	62.833	40.863	Ending balance - net

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

f. Movements of expected credit losses

	2020	2019	
Saldo awal	26.983	41.823	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	5.701	-	Effect of initial implementation PSAK 71
Pemulihan selama tahun berjalan	(20.971)	(14.422)	Reversal during the year
Selisih kurs	127	(418)	Exchange rate difference
Saldo akhir	11.840	26.983	Ending balance

2020					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	26.983	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71 pada saldo laba	-	-	-	5.701	Effect of initial implementation PSAK 71 to Retained Earnings
Dampak penerapan awal PSAK 71 pada komponen ekuitas lainnya	-	-	-	1.532	Effect of initial implementation PSAK 71 to Other equity components
Saldo awal PSAK 71	22.386	11.830	-	34.216	Beginning balance of PSAK 71
Aset keuangan yang baru diperoleh	44.822	42	-	44.864	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	4.192	(3)	-	4.189	Net change in exposure and remeasurment
Perubahan model atau parameter	(1.769)	-	-	(1.769)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	11.391	(11.391)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(67.506)	(431)	-	(67.937)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	132	(5)	-	127	Exchange rate difference
KKE HTCS yang dicatat ke komponen ekuitas lainnya	(1.850)	-	-	(1.850)	ECL of HTCS recorded in other equity component
Saldo Akhir	11.798	42	-	11.840	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas efek-efek telah memadai.

g. Suku bunga/margin efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

	2020	2019
Sertifikat Bank Indonesia	5,62%	6,44%
Obligasi korporasi - Rupiah	7,86%	8,02%
Obligasi korporasi - mata uang asing	4,01%	3,82%
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	5,06%
Sertifikat Bank Indonesia - mata uang asing	1,87%	2,51%

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Movements of expected credit losses (continued)

Management believes that the expected credit losses on marketable securities is adequate.

g. The weighted average effective interest/margin rate per annum for the year ended 31 December 2020 and 2019

Certificates of Bank Indonesia	5,62%	6,44%
Corporate bonds - Rupiah	7,86%	8,02%
Corporate bonds - foreign currency	4,01%	3,82%
Certificates of Deposit - Bank Indonesia	-	5,06%
Certificates of Bank Indonesia - foreign currency	1,87%	2,51%

9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

2020						
Pihak penjual/Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia Jakarta	FR82_09_30	310.000	5,11%	14 Februari/ February 2020	15 Februari/ February 2021	313.525
Bank Indonesia Jakarta	FR80_06_35	250.000	3,75%	07 Agustus/ August 2020	05 Februari/ February 2021	245.425
Bank Indonesia Jakarta	FR81_06_25	1.500.000	3,75%	29 Desember/ December 2020	05 Januari/ January 2021	1.505.880
Bank Indonesia Jakarta	FR70_03_24	1.500.000	3,75%	28 Desember/ December 2020	04 Januari/ January 2021	1.610.462
Bank Indonesia Jakarta	FR70_03_24	1.500.000	3,75%	28 Desember/ December 2020	04 Januari/ January 2021	1.610.462
Bank Indonesia Jakarta	FR63_05_23	1.500.000	3,75%	28 Desember/ December 2020	04 Januari/ January 2021	1.476.408
Bank Indonesia Jakarta	FR70_03_24	945.363	3,75%	28 Desember/ December 2020	04 Januari/ January 2021	1.014.980
Bank Indonesia Jakarta	FR63_05_23	554.637	3,75%	28 Desember/ December 2020	04 Januari/ January 2021	545.914
Bank Indonesia Jakarta	VR62_12_25	1.000.000	3,75%	30 Desember/ December 2020	06 Januari/ January 2021	950.841
Bank Indonesia Jakarta	VR62_12_25	1.500.000	3,75%	30 Desember/ December 2020	06 Januari/ January 2021	1.426.261
Bank Indonesia Jakarta	VR62_12_25	1.500.000	3,75%	30 Desember/ December 2020	06 Januari/ January 2021	1.426.261
		12.060.000				12.126.419

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL
KEMBALI (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (continued)**

2019						
Pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tanggal dimulai/ Commencement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia Jakarta	FR78_05_29	500.000	5,34%	9 Oktober/ October 2019	8 Januari/ January 2020	525.433
Bank Indonesia Jakarta	FR78_05_29	500.000	5,33%	9 Oktober/ October 2019	8 Januari/ January 2020	525.433
Bank Indonesia Jakarta	FR77_05_24	500.000	5,36%	11 Oktober/ October 2019	13 April/ April 2020	519.449
Bank Indonesia Jakarta	FR77_05_24	500.000	5,37%	11 Oktober/ October 2019	13 April/ April 2020	519.449
Bank Indonesia Jakarta	FR64_05_28	500.000	5,49%	18 Oktober/ October 2019	16 Oktober/ October 2020	452.778
Bank Indonesia Jakarta	FR64_05_28	398.230	5,50%	18 Oktober/ October 2019	16 Oktober/ October 2020	360.619
Bank Indonesia Jakarta	FR57_05_41	300.000	5,91%	26 Juli/ July 2019	24 Januari/ January 2020	342.823
Bank Indonesia Jakarta	FR65_05_33	200.000	5,94%	2 Agustus/ August 2019	30 April/ April 2020	173.730
Bank Indonesia Jakarta	FR65_05_33	100.000	5,95%	2 Agustus/ August 2019	30 April/ April 2020	86.865
Bank Indonesia Jakarta	FR50_07_38	110.000	5,34%	8 Oktober/ October 2019	7 Januari/ January 2020	134.421
Bank Indonesia Jakarta	FR68_03_34	90.000	5,34%	8 Oktober/ October 2019	7 Januari/ January 2020	91.413
		3.698.230				3.732.413

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was current.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES

2020						
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values			
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
	Bank Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Bank Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer
	Bank		Bank		Bank	
Diperdagangkan:						
Kontrak tunai mata uang asing	62.184.929	2.742.983	168	163	3.270	22
Kontrak berjangka mata uang asing	65.456.655	69.362.144	12.471	6.559	7.908	6.337
Swap mata uang asing	711.383.505	70.740.324	246.800	20.503	82.037	11
Cross currency swap	17.500.000	107.230.187	652	73.317	8.221	652
			260.091	100.542	101.436	7.022
Lindung nilai:						
Cross currency swap	534.583.333	-	1.849	-	565.782	-
			261.940	100.542	667.218	7.022

Trading:
Foreign currency spot
Foreign currency forward
Foreign currency swap
Cross currency swap

Hedging:
Cross currency swap

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

**10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)**

2019							
Instrumen	Nilai kontrak/nosional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities		
	Bank		Bank		Bank		
	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	Counterparty/ Counterparty	Nasabah/ Customer	
	Bank	Customer	Bank	Customer	Bank	Customer	
	Bank	Customer	Bank	Customer	Bank	Customer	
Diperdagangkan:							Trading:
Kontrak tunai mata uang asing	32.397.169	1.145.470	322	16	753	1	Foreign currency spot
Kontrak berjangka mata uang asing	33.505.493	110.840.826	-	21.621	6.981	901	Foreign currency forward
Swap mata uang asing	474.388.161	77.112.700	78.424	16.203	36.830	-	Foreign currency swap
Cross currency swap	40.833.333	100.832.500	4.349	38.188	21.637	4.340	Cross currency swap
			83.095	76.028	66.201	5.242	
Lindung nilai:							Hedging:
Cross currency swap	500.833.333	-	-	-	510.219	-	Cross currency swap
			83.095	76.028	576.420	5.242	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp167.041 (2019: keuntungan sebesar Rp119.641).

For the year ended 31 December 2020, the gains from changes in fair value of derivative instruments which was recorded in the profit or loss amounted to Rp167,041 (2019: gains of Rp119,641).

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual secara absolut). Tagihan/liabilitas derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal pelaporan.

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position in absolute amount). Derivative receivables/liabilities represent the settlement value of derivative instruments as of the reporting date.

Lindung nilai arus kas atas risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing

Cash flow hedge of interest rate and foreign currency risks

ADMF melakukan kontrak *cross currency swap* dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima.

ADMF entered into cross currency swap contracts to hedge the risk of fluctuations in cash flow arising from exchange rates and interest rates on borrowing.

Pada tanggal 31 Desember 2020, ADMF mempunyai beberapa kontrak *cross currency swap* dengan pihak ketiga yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

As of 31 December 2020, the ADMF has several outstanding cross currency swap contracts with third parties which are PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, and PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Perubahan kerugian yang belum direalisasi:

Movements of unrealized losses:

	2020	2019	
Saldo awal	(204.572)	(81.306)	Beginning balance
Kerugian penyesuaian			Losses on fair value
nilai wajar lindung nilai arus kas	(73.470)	(123.266)	adjustments of cashflow hedge
Jumlah sebelum pajak			Total before deferred
penghasilan tangguhan	(278.042)	(204.572)	income tax
Pajak penghasilan tangguhan	61.170	51.145	Deferred income tax
Saldo akhir - neto	(216.872)	(153.427)	Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the total amount had been reclassified from equity to the current year profit or loss are as follow:

	2020	2019	
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba selisih kurs - bersih	20.183	(302.021)	The amount had been reclassified from equity to profit on foreign exchange - net
Jumlah yang telah direklasifikasi dari ekuitas ke beban bunga dan keuangan	(525.230)	(383.099)	The amount had been reclassified from equity to interest expense and financing charges
	(505.047)	(685.120)	

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all derivatives receivables were classified as current.

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	59.458.057	55.107.509	Working capital
Konsumsi	24.780.588	28.733.467	Consumer
Investasi	13.371.469	16.583.621	Investment
Ekspor	1.070.084	822.440	Export
	98.680.198	101.247.037	
Mata uang asing (Catatan 55)			Foreign currencies (Note 55)
Modal kerja	7.676.507	6.342.480	Working capital
Investasi	2.241.543	1.468.483	Investment
Ekspor	793.747	913.338	Export
	10.711.797	8.724.301	
Jumlah	109.391.995	109.971.338	Total
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(5.454.977)	(3.105.836)	Expected credit losses
Jumlah - neto	103.937.018	106.865.502	Total - net

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan dan berdasarkan jenis:

Loans quality by staging approach and by type:

	2020					
	Konvensional/Conventional					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Modal kerja	57.374.367	5.131.051	2.696.570	3.789.001	68.990.989	Working capital
Konsumsi	20.935.033	1.288.097	683.232	1.874.227	24.780.589	Consumer
Investasi	12.430.336	1.099.736	773.058	1.317.287	15.620.417	Investment
	90.739.736	7.518.884	4.152.860	6.980.515	109.391.995	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ^{*)}	(1.926.565)	(767.665)	(2.521.809)	(238.938)	(5.454.977)	Expected credit Losses ^{*)}
Jumlah - neto	88.813.171	6.751.219	1.631.051	6.741.577	103.937.018	Total - net

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

**31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

11. LOANS (continued)

b. By economic sector

Loans quality based on economic sector and collectability:

2020									
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Kerugian kredit ekspektasian /Expected credit losses	Neto/Net		Rupiah
Rupiah									
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.923.616	217.189	3.220	3.441	22.717	(72.916)	2.097.267		Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	79.648	22.543	337	132	266	(4.439)	98.487		Fisheries
Pertambangan dan penggalian	434.065	46.024	2.450	451	1.861	(13.992)	470.859		Mining and excavation
Industri pengolahan	16.103.822	616.374	21.001	22.647	269.776	(710.274)	16.323.346		Manufacturing
Listrik, gas, dan air	86.507	55.169	9	-	201	(22.006)	119.880		Electricity, gas, and water
Konstruksi	3.176.656	128.988	2.372	439	190.601	(222.175)	3.276.881		Construction
Perdagangan besar dan eceran	25.804.366	1.524.898	55.142	159.278	1.392.563	(1.930.854)	27.005.393		Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	953.811	39.164	1.173	1.308	10.250	(51.853)	953.853		Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.348.599	408.598	22.919	6.393	107.456	(241.834)	2.652.131		Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	14.440.731	15.285	13.983	-	3.539	(98.308)	14.375.230		Financial intermediary Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	2.320.328	285.403	3.628	5.927	43.053	(112.345)	2.545.994		Government, administration defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	736	29	50	-	-	(26)	789		Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	21.737	1.577	17	444	-	(952)	22.823		Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	176.132	1.187	29	255	42	(1.068)	176.577		Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	218.249	10.477	4.160	845	6.263	(11.693)	228.301		Individual services to households
Rumah tangga	1.524	472	-	-	-	(77)	1.919		Households
Lain-lain	19.959.825	4.086.153	153.149	262.912	317.562	(1.657.684)	23.121.917		Others
	43.281	12.656	-	90	28	(1.681)	54.374		
	88.093.633	7.472.186	283.639	464.562	2.366.178	(5.154.177)	93.526.021		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

**31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

Loans quality based on economic sector and collectability:

2020								
Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Kerugian kredit ekspektasian /Expected credit losses	Neto/Net		
Mata uang asing								Foreign currencies
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.105.177	-	-	-	(13.330)	1.091.847		Agriculture, hunting, and forestry
Pertambangan dan penggalian	646.877	213.413	-	-	(170.826)	689.464		Mining and excavation
Industri pengolahan	4.704.475	37.476	-	-	(70.180)	4.671.771		Manufacturing
Listrik, gas dan air	11.340	-	-	-	(7)	11.333		Electricity, gas, and water
Konstruksi	845.713	-	-	-	(5.828)	839.885		Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.617.302	-	-	-	7.029	(21.645)	1.602.686	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	196.615	11.363	-	-	5.942	(12.554)	201.366	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	1.159.994	-	-	-	-	(4.630)	1.155.364	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	149.081	-	-	-	-	(1.800)	147.281	Real estate, leasing services, and servicing companies
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-	-	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	Households
	<u>10.436.574</u>	<u>262.252</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.971</u>	<u>(300.800)</u>	<u>10.410.997</u>	
Jumlah - neto	<u>98.530.207</u>	<u>7.734.438</u>	<u>283.639</u>	<u>464.562</u>	<u>2.379.149</u>	<u>(5.454.977)</u>	<u>103.937.018</u>	Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

Loans quality based on economic sector and collectability:

	2019							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan /Doubtful	Macet/ Loss	Kerugian kredit ekspektasian /Expected credit losses	Neto/Net	
Rupiah								Rupiah
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	1.895.819	236.763	4.937	10.587	22.424	(48.857)	2.121.673	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	99.723	19.558	457	1.155	162	(2.881)	118.174	Fisheries
Pertambangan dan penggalian	355.305	32.613	308	1.201	4.340	(7.225)	386.542	Mining and excavation
Industri pengolahan	17.195.356	695.209	59.091	59.448	492.896	(569.312)	17.932.688	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	91.605	9.303	143	223	394	(2.239)	99.429	Electricity, gas, and water
Konstruksi	2.513.893	177.467	4.407	52.401	132.838	(88.435)	2.792.571	Construction
Perdagangan besar dan eceran	31.726.844	1.784.610	227.605	290.035	1.168.791	(881.821)	34.316.064	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1.327.626	139.904	1.307	3.139	11.800	(25.242)	1.458.534	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	3.133.689	342.759	7.128	22.221	146.335	(107.019)	3.545.113	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan	4.379.533	64.266	2.227	2.528	-	(52.724)	4.395.830	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	2.641.327	214.422	5.195	9.693	19.106	(54.147)	2.835.596	Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, dan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	998	59	-	-	-	(28)	1.029	Government administration, defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	25.764	816	194	-	134	(457)	26.451	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	238.262	2.959	446	520	599	(3.037)	239.749	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	311.974	19.923	1.961	9.905	17.169	(12.192)	348.740	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.569	122	-	-	-	(57)	2.634	Individual services to households
Rumah tangga	24.336.501	3.694.806	175.129	236.858	289.160	(914.506)	27.817.948	Households
Lain-lain	21.855	16.033	-	205	-	(1.012)	37.081	Others
	90.298.643	7.451.592	490.535	700.119	2.306.148	(2.771.191)	98.475.846	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

**31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas:

11. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality based on economic sector and collectability:

2019							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Kerugian kredit ekspektasian Expected credit losses	Neto/Net
Mata uang asing							Foreign currencies
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	784.532	-	-	-	-	(8.183)	776.349
Pertambangan dan penggalian	960.434	246.566	-	-	-	(184.537)	1.022.463
Industri pengolahan	3.938.636	120.448	-	-	45.870	(112.803)	3.992.151
Listrik, gas dan air	11.077	-	-	-	-	(64)	11.013
Konstruksi	243.713	-	-	-	-	(2.452)	241.261
Perdagangan besar dan eceran	743.800	6.945	-	-	7.635	(6.757)	751.623
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	13.299	-	-	-	-	(161)	13.138
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	203.842	24.096	-	-	-	(8.419)	219.519
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	1.081.077	-	-	-	-	(8.126)	1.072.951
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	15.849	-	-	-	-	(1.061)	14.788
Rumah tangga	276.465	-	-	-	-	(2.082)	274.383
	17	-	-	-	-	-	17
	8.272.741	398.055	-	-	53.505	(334.645)	8.389.656
Jumlah - neto	98.571.384	7.849.647	490.535	700.119	2.359.653	(3.105.836)	106.865.502
							Total - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

Kualitas pinjaman yang diberikan berdasarkan pendekatan tahapan secara sektor ekonomi:

Loans quality by staging approach and economic sector:

	2020					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	2.718.269	114.517	116.829	325.745	3.275.360	Agriculture, hunting, and forestry
Perikanan	83.971	7.188	1.007	10.760	102.926	Fisheries
Pertambangan dan penggalian	1.018.234	43.397	218.810	64.700	1.345.141	Mining and excavation
Industri pengolahan	18.254.355	2.158.223	841.300	521.695	21.775.573	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	100.126	2.396	45.073	5.631	153.226	Electricity, gas, and water
Konstruksi	2.301.199	367.654	171.286	1.504.630	4.344.769	Construction
Perdagangan besar dan eceran	25.566.704	2.757.238	1.774.804	461.829	30.560.575	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	805.587	179.886	10.774	9.459	1.005.706	Accommodation and food and beverages
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	2.405.219	401.298	230.184	71.184	3.107.885	Transportation, warehousing, and communications
Perantara keuangan Real estate, usaha persewaan, dan perusahaan jasa	13.707.465	184	241	1.925.642	15.633.532	Financial intermediary Real estate, leasing services, and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	2.384.027	188.251	52.017	183.125	2.807.420	Government, administration defense, and mandatory social security
Jasa pendidikan	535	29	50	201	815	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	22.081	194	461	1.039	23.775	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	175.189	268	326	1.862	177.645	Services in social, art, culture, recreation, and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	210.370	6.337	6.438	16.849	239.994	Individual services to households
Rumah tangga	1.893	-	-	103	1.996	Households
Lainnya	20.934.045	1.288.097	683.232	1.874.227	24.779.601	Others
	50.467	3.727	28	1.834	56.056	
	90.739.736	7.518.884	4.152.860	6.980.515	109.391.995	
Dikurangi:						Less:
Kerugian kredit ekspektasian ¹⁾	(1.926.565)	(767.665)	(2.521.809)	(238.938)	(5.454.977)	Expected credit Losses ¹⁾
Jumlah - neto	88.813.171	6.751.219	1.631.051	6.741.577	103.937.018	Total - net

*) KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

*) ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

c. Berdasarkan wilayah geografis

c. By geographic region

	2020	2019
Jakarta, Bogor, Tangerang, Karawang, Bekasi, dan Lampung	66.752.654	57.945.675
Jawa Barat	8.610.275	9.561.149
Sumatera Utara	8.320.588	10.700.100
Jawa Timur	7.516.219	9.405.723
Jawa Tengah dan Yogyakarta	6.061.615	6.806.126
Sulawesi, Maluku, dan Papua	5.234.801	6.601.012
Kalimantan	3.513.991	4.910.510
Sumatera Selatan	1.759.122	2.143.523
Bali, NTT, dan NTB	1.622.730	1.897.520
Jumlah	<u>109.391.995</u>	<u>109.971.338</u>
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	<u>(5.454.977)</u>	<u>(3.105.836)</u>
Jumlah - neto	<u>103.937.018</u>	<u>106.865.502</u>

Jakarta, Bogor, Tangerang,
Karawang, Bekasi, and
Lampung
West Java
North Sumatera
East Java
Central Java and Yogyakarta
Sulawesi, Maluku, and Papua
Kalimantan
South Sumatera
Bali, NTT, and NTB
Total

Less:
Expected credit losses
Total - net

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

d. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, dan pengurangan tunggakan bunga.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, and reduced overdue interest.

	2020	2019
Pinjaman yang direstrukturisasi	23.904.570	2.898.729
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	<u>(2.860.270)</u>	<u>(537.981)</u>
	<u>21.044.300</u>	<u>2.360.748</u>

Restructured loans

Less:
Expected credit losses

e. Pinjaman sindikasi

e. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.485.283 (2019: Rp1.776.922). Persentase keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar 1,21% - 25,00% dan 0,92% - 38,04% dari masing-masing fasilitas pinjaman sindikasi.

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as of 31 December 2020 amounted to Rp2,485,283 (2019: Rp1,776,922). The percentage of participation of the Bank as a member of syndications as of 31 December 2020 and 2019 ranges 1.21% - 25.00% and 0.92% - 38.04% of each syndicated loan facility.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

f. Movements of expected credit losses

Movements of expected credit losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	3.105.836	2.921.197	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	1.472.451	-	Effect of initial implementation PSAK 71
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	4.450.131	2.831.174	Impairment losses during the year
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	614.644	1.044.960	Recoveries from loans written off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(4.180.226)	(3.563.668)	Write offs during the year
Selisih kurs	(7.859)	(127.827)	Exchange rate difference
Saldo akhir	5.454.977	3.105.836	Ending balance

2020						
Konvensional/Conventional						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total		
Saldo awal	-	-	-	3.105.836		Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.575.660		Effect of initial implementation PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	1.307.903	726.284	2.521.591	125.718	4.681.496	Beginning balance of PSAK 71
Aset keuangan yang baru diperoleh	1.251.859	317.219	24.587	-	1.593.665	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	25.881	1.347.629	4.791.600	-	6.165.110	Net change in exposure and remeasurment
Perubahan model atau parameter	334.233	43.963	(24.423)	-	353.773	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	1.489.381	(807.605)	(681.776)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(654.553)	980.453	(325.900)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(82.333)	(1.361.395)	1.443.728	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	614.644	-	614.644	Recoveries from loans write off
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(44.219)	(16.603)	(4.119.404)	-	(4.180.226)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.573.371)	(458.003)	(1.730.157)	-	(3.761.531)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	(15.517)	339	7.319	-	(7.859)	Exchange rate difference
Syariah ^{*)}	-	-	-	113.220	113.220	Sharia ^{*)}
KKE - Transaksi Rekening Administratif (Catatan 29)	(112.699)	(4.616)	-	-	(117.315)	ECL - Off balance sheet (Note 29)
Saldo Akhir	1.926.565	767.665	2.521.809	238.938	5.454.977	Ending Balance

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on loans is adequate.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

g. Mutasi pinjaman yang diberikan

g. Movements of loans

Mutasi pinjaman yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

Movements of loans by staging are as follows:

	2020					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	92.757.433	8.004.193	4.681.955	4.527.757	109.971.338	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	106.244.287	5.100.471	63.157	-	111.407.915	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(11.760.209)	(601.675)	1.786.666	-	(10.575.218)	Net change in exposure and remeasurment
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	11.920.503	(10.519.383)	(1.401.120)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(14.909.607)	15.543.149	(633.542)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(1.237.077)	(5.723.759)	6.960.836	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(44.219)	(16.603)	(4.119.404)	-	(4.180.226)	Write offs during the year
Aset keuangan yang telah dilunasi	(91.919.287)	(4.267.509)	(3.185.688)	-	(99.372.484)	Derecognition of financial assets
Aset keuangan yang direklasifikasi	(312.088)	-	-	-	(312.088)	Reclassification of financial assets
Syariah	-	-	-	2.452.758	2.452.758	Sharia
Saldo Akhir	90.739.736	7.518.884	4.152.860	6.980.515	109.391.995	Ending Balance

h. Pembiayaan bersama

h. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp22.654.674 (2019: Rp26.631.631).

The Bank has entered into joint financing agreements with several multifinance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as of 31 December 2020 was Rp22,654,674 (2019: Rp26,631,631).

i. Kredit kelolaan

i. Channelling loans

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo kredit kelolaan adalah Rp350.561 (2019: Rp350.561).

As of 31 December 2020, the balance of channelling loans amounted to Rp350,561 (2019: Rp350,561).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

j. Other significant information relating to loans

Pada tanggal 31 Desember 2020, rasio *Non-Performing Loan (NPL)*-gross dan rasio *NPL-net* adalah masing-masing sebesar 2,98% dan 0,91% (2019: 3,21% dan 2,15%) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

As of 31 December 2020, the percentage of *Non-Performing Loan (NPL)*-gross and *NPL-net* were 2.98% and 0.91% (2019: 3.21% and 2.15%), respectively, which was calculated based on Circular Letter of OJK No.43/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016.

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 21c) atau harta tak bergerak yang diaktakan dengan akta pemberian hak tanggungan atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

Loans are generally secured by time deposits (Note 21c) or by registered mortgages or by powers or by other guarantees acceptable to the Bank.

Jumlah pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan agunan tunai pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.727.543 (2019: Rp2.660.640).

Total loans with cash collaterals as of 31 December 2020 was Rp1,727,543 (2019: Rp2,660,640).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp6.980.515 (2019: Rp4.527.756) (Catatan 56).

Included in loans as of 31 December 2020 is sharia financing at gross amount of Rp6,980,515 (2019: Rp4,527,756) (Note 56).

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 9,59% untuk Rupiah dan 3,43% untuk mata uang asing (2019: 10,35% dan 4,36%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2020 was 9.59% for Rupiah and 3.43% for foreign currencies (2019: 10.35% and 4.36%).

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries' consumer financing receivables are as follows:

	2020	2019	
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga			Consumer financing receivables - third parties
- pembiayaan bersama	8.982.262	10.371.030	joint financing -
- pembiayaan sendiri	27.876.300	36.518.120	self financing -
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui - pihak ketiga	(12.341.984)	(15.700.610)	Unrecognized consumer financing income - third parties
	24.516.578	31.188.540	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian			Expected credit losses
- pihak ketiga	(1.911.216)	(1.564.136)	third parties -
Jumlah - neto	22.605.362	29.624.404	Total - net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp958.386 dan Rp600.226.

As of 31 December 2020 and 2019, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp958,386 and Rp600,226, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Produk	2020
Mobil	18,53%
Motor	32,21%
Barang konsumtif	49,01%
Lainnya	37,54%

Untuk memastikan kelancaran penyelesaian piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, konsumen Entitas Anak memberikan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumsi.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.420.031 (2019: Rp5.349.188) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 26), sebesar Rp2.930.625 (2019: Rp4.909.125) digunakan sebagai jaminan utang obligasi (Catatan 24), dan sebesar Rp139.000 (2019: Rp318.500) digunakan sebagai jaminan sukuk mudharabah (Catatan 25).

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Dalam pembiayaan bersama murabahah antara Bank dan Entitas Anak, Entitas Anak berhak menentukan tingkat margin yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat margin yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Perubahan kerugian kredit ekspektasian

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	1.564.136	1.436.234
Dampak penerapan awal PSAK 71	153.395	-
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	2.168.101	1.976.363
Penghapusan piutang	(1.974.416)	(1.848.461)
Saldo akhir	1.911.216	1.564.136

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2020 and 2019 were as follows:

Products	2019
Cars	18,25%
Motorcycles	31,21%
Durable goods	47,87%
Others	37,11%

To ensure settlement of consumer financing receivable, the customers of Subsidiaries give the Certificates of Ownership (BPKB) of the motor vehicles financed. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Consumer financing receivables as of 31 December 2020 amounting to Rp4,420,031 (2019: Rp5,349,188) were used as collateral to borrowings (Note 26), amounting to Rp2,930,625 (2019: Rp4,909,125) were used as collateral to bonds payable (Note 24), and amounting to Rp139,000 (2019: Rp318,500) were used as collateral to mudharabah bonds (Note 25).

In joint financing arrangements between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

In murabahah joint financing arrangement between the Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries have the right to set higher margin rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

Movements of expected credit losses

Movements of expected credit losses are as follows:

Beginning balance
Effect of initial implementation PSAK 71
Impairment loss during the year
Receivables written-off
Ending balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

12. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Movements of expected credit losses (continued)

	2020					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	-	-	-	-	1.564.136	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	-	153.395	Effect of initial implementation PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	1.065.321	127.748	357.086	167.376	1.717.531	Beginning balance of PSAK 71
Aset keuangan yang baru diperoleh	279.180	-	-	-	279.180	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	1.195.402	853.788	1.600.993	-	3.650.183	Net change in exposure and remeasurment
Perubahan model atau parameter	225.843	20.555	(7.298)	-	239.100	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	444.607	(333.099)	(111.508)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(755.188)	795.012	(39.824)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(86.008)	(551.935)	637.943	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dilunasi	(1.205.605)	(466.221)	(317.503)	-	(1.989.329)	Derecognition of financial assets
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(106.103)	(35.545)	(1.832.768)	-	(1.974.416)	Write offs during the year
Syariah ^{*)}	-	-	-	(11.033)	(11.033)	Sharia ^{*)}
Saldo Akhir	1.057.449	410.303	287.121	156.343	1.911.216	Ending Balance

^{*)} KKE untuk Syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI.

^{*)} ECL for Sharia using incurred loss based on PSAK 55 and PPAP BI.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on consumer financing receivables is adequate.

Mutasi piutang pembiayaan konsumen

Movements of consumer financing receivables

Mutasi piutang pembiayaan konsumen berdasarkan tahapan adalah:

Movements of consumer financing receivables by staging are as follows:

	2020					
	Konvensional/Conventional			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3			
Saldo awal	26.889.566	649.037	638.163	3.011.774	31.188.540	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	8.881.043	-	-	-	8.881.043	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(10.537.724)	(1.350.392)	(1.285.156)	-	(13.173.272)	Net change in exposure and remeasurment
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	2.040.405	(1.837.899)	(202.506)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(7.357.296)	7.445.273	(87.977)	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(673.014)	(2.652.831)	3.325.845	-	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(106.103)	(35.545)	(1.832.768)	-	(1.974.416)	Write offs during the year
Syariah	-	-	-	(405.317)	(405.317)	Sharia
Saldo Akhir	19.136.877	2.217.643	555.601	2.606.457	24.516.578	Ending Balance

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp8.975.652 dan Rp501.064.

The restructured consumer financing receivables as of 31 December 2020 and 2019 were Rp8,975,652 and Rp501,064 respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	295.024	355.222	Finance lease receivables - gross
Nilai residu yang terjamin	118.324	133.203	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(42.633)	(54.630)	Unearned financing lease income
Setoran jaminan	(118.324)	(133.203)	Security deposits
	<u>252.391</u>	<u>300.592</u>	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(5.747)	(10.075)	Expected credit losses
	<u>246.644</u>	<u>290.517</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang sewa pembiayaan bruto termasuk pendapatan transaksi terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa yang belum diamortisasi sebesar Rp37 (2019: Rp166).

As of 31 December 2020, the gross finance lease receivables include unamortized transaction income directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp37 (2019: Rp166).

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
- < 1 tahun	119.599	168.959	< 1 year -
- 1 - 2 tahun	101.411	109.502	1 - 2 years -
- > 2 tahun	74.014	76.761	> 2 years -
Piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>295.024</u>	<u>355.222</u>	Finance lease receivables - gross

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Mobil	14,14%	15,29%	Cars
Motor	18,97%	19,36%	Motorcycles

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of finance lease receivables - gross based on days overdue is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
- Tidak ada tunggakan	262.961	325.763	No past due -
- 1 - 90 hari	25.516	26.574	1 - 90 days -
- 91 - 120 hari	2.446	705	91 - 120 days -
- 121 - 180 hari	2.771	662	121 - 180 days -
- > 180 hari	1.330	1.518	> 180 days -
Piutang sewa pembiayaan - bruto	<u>295.024</u>	<u>355.222</u>	Finance lease receivables - gross

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements of expected credit losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	10.075	7.501	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	(1.220)	-	Effect of initial implementation PSAK 71
Penambahan selama tahun berjalan	5.396	10.997	Addition during the year
Penghapusan piutang	(8.504)	(8.423)	Receivables written-off
Saldo akhir	5.747	10.075	Ending balance

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	10.075	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	(1.220)	Effect of initial implementation of PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	6.732	194	1.929	8.855	Beginning balance of PSAK 71
Aset keuangan yang baru diperoleh	4.275	-	-	4.275	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(8.750)	7.865	13.905	13.020	Net change in exposure and remeasurment
Perubahan model atau parameter	362	(10)	(510)	(158)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	3.858	(2.806)	(1.052)	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(2.385)	2.795	(410)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(77)	(6.437)	6.514	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan yang telah dilunasi	(885)	(768)	(10.088)	(11.741)	Derecognition of financial assets
Penghapusan piutang	(67)	(55)	(8.382)	(8.504)	Receivables written-off
Saldo Akhir	3.063	778	1.906	5.747	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Management believes that the expected credit losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan setoran jaminan. Setoran jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka setoran jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Mutasi piutang sewa pembiayaan

Mutasi piutang sewa pembiayaan berdasarkan tahapan adalah:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement with option right.

Movements of finance lease receivables

Movements of finance lease receivables by staging are as follows:

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	295.846	1.954	2.792	300.592	Beginning balance
Aset keuangan yang baru diperoleh	157.618	-	-	157.618	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(146.000)	(9.850)	(41.465)	(197.315)	Net change in exposure and remeasurment
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	27.585	(23.238)	(4.347)	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(98.359)	100.715	(2.356)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke penurunan kredit (Tahap 3)	(958)	(58.651)	59.609	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Penghapusan piutang	(67)	(55)	(8.382)	(8.504)	Receivables written-off
Saldo Akhir	<u>235.665</u>	<u>10.875</u>	<u>5.851</u>	<u>252.391</u>	Ending Balance

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN AKSEPTASI

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	2020	2019
Rupiah		
- Bank lain	27.955	23.755
- Debitur	90.392	165.026
	<u>118.347</u>	<u>188.781</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Bank lain	12.511	17.214
- Debitur	1.466.646	656.701
	<u>1.479.157</u>	<u>673.915</u>
Jumlah	1.597.504	862.696
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(5.104)	-
	<u>1.592.400</u>	<u>862.696</u>

Rupiah
Other banks -
Debtors -

Foreign currencies (Note 55)
Other banks -
Debtors -

Total
Less:
Expected credit losses

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	2020	2019
Rupiah		
- Kurang dari 1 bulan	40.601	69.821
- 1 - 3 bulan	48.829	50.132
- > 3 - 6 bulan	28.917	68.828
- > 6 - 12 bulan	-	-
	<u>118.347</u>	<u>188.781</u>
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Kurang dari 1 bulan	462.453	285.435
- 1 - 3 bulan	249.367	157.313
- > 3 - 6 bulan	758.805	200.869
- > 6 - 12 bulan	8.532	20.963
- Lebih dari 12 bulan	-	9.335
	<u>1.479.157</u>	<u>673.915</u>
Jumlah	1.597.504	862.696
Dikurangi:		
Kerugian kredit ekspektasian	(5.104)	-
	<u>1.592.400</u>	<u>862.696</u>

Rupiah
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -

**Foreign currencies
(Note 55)**
Less than 1 month -
1 - 3 months -
> 3 - 6 months -
> 6 - 12 months -
More than 12 months -

Total
Less:
Expected credit losses

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

b. By maturity (continued)

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	-	40	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	2.270	-	Effect of initial implementation PSAK 71
Penambahan/(pengurangan) selama tahun berjalan	2.994	(40)	Addition/(reversal) during the year
Selisih kurs	(160)	-	Exchange rate difference
Saldo akhir	5.104	-	Ending balance

Perubahan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements of expected credit losses are as follows:

	2020				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	-	-	Beginning balance
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	2.270	Effect of initial implementation PSAK 71
Saldo awal PSAK 71	1.775	495	-	2.270	Beginning balance of PSAK 71
Aset keuangan yang baru diperoleh	8.889	47	-	8.936	New financial assets
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(5.467)	(351)	-	(5.818)	Net change in exposure and remeasurment
Perubahan model atau parameter	(194)	77	-	(117)	Change in model or parameter
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	126	(126)	-	-	Transferred to 12-month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(193)	193	-	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Aset keuangan yang sudah dilunasi	(7)	-	-	(7)	Derecognition of financial assets
Selisih kurs	(153)	(7)	-	(160)	Exchange rate difference
Saldo Akhir	4.776	328	-	5.104	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on acceptance receivables is adequate.

c. Berdasarkan kolektibilitas BI

c. By BI collectability

	2020	2019	
Lancar	1.597.504	836.263	Current
Dalam perhatian khusus	-	26.433	Special Mention
	1.597.504	862.696	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(5.104)	-	Expected credit losses
	1.592.400	862.696	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH

15. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	2020		2019		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (nilai wajar)					Fair value through other comprehensive income (fair value)
- Suku bunga tetap	21.889.448	22.776.561	12.185.743	12.471.871	Fixed interest rate -
Nilai wajar melalui laba rugi (nilai wajar)					Fair value through profit or loss (fair value)
- Suku bunga tetap	2.712.675	2.758.074	1.331.987	1.360.447	Fixed interest rate -
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
- Suku bunga tetap	-	-	392.415	394.780	Fixed interest rate -
Jumlah	24.602.123	25.534.635	13.910.145	14.227.098	Total

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun atas Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dan mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah masing-masing 6,28% dan 2,72% (2019: 6,63% dan 2,70%).

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2020 for Government Bonds in Rupiah and foreign currencies was 6.28% and 2.72%, respectively (2019: 6.63% and 2.70%).

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp124.500.039 telah dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp84.824.212) pada harga yang berkisar Antara 83,75% - 162,95% dari nilai nominal (2019: 74,92% - 148,00%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp139.674.287 telah dibeli selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp93.906.653) pada harga yang berkisar antara 83,74% - 162,90% dari nilai nominal (2019: 74,93% - 149,51%).

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp124,500,039 were sold during the year ended 31 December 2020 (2019: Rp84,824,212) at prices ranging from 83.75% - 162.95% of nominal value (2019: 74.92% - 148.00%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp139,674,287 were purchased during the year ended 31 December 2020 (2019: Rp93,906,653) at prices ranging from 83.74% - 162.90% of nominal value (2019: 74.93% - 149.51%).

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi sebesar Rp4.723 (2019: keuntungan neto sebesar Rp92).

During the year ended 31 December 2020, unrealized net gains arising from changes in fair value of Government Bonds classified as trading securities are recorded in profit or loss amounting to Rp4,723 (2019: net gains amounting to Rp92).

Bank dan Entitas Anak mengakui keuntungan neto atas penjualan Obligasi Pemerintah sejumlah Rp450.965 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: keuntungan neto sebesar Rp128.544).

The Bank and Subsidiaries recognized net gains from the sale of Government Bonds amounting to Rp450,965 during the year ended 31 December 2020 (2019: net gains amounting to Rp128,544).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

15. GOVERNMENT BONDS (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2020	2019	
Rupiah	21.477.738	10.047.959	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 55)	4.056.897	4.179.139	United States Dollar (Note 55)
	25.534.635	14.227.098	

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
- Kurang dari 1 tahun	5.518.245	2.418.587	Less than 1 year -
- 1 - 5 tahun	15.203.837	6.711.099	1 - 5 years -
- 5 - 10 tahun	523.654	573.650	5 - 10 years -
- Lebih dari 10 tahun	232.002	344.623	More than 10 years -
	21.477.738	10.047.959	
Mata uang asing (Catatan 55)			Foreign currencies (Note 55)
- Kurang dari 1 tahun	1.276.428	1.013.120	Less than 1 year -
- 1 - 5 tahun	2.771.131	2.966.262	1 - 5 years -
- 5 - 10 tahun	4.210	151.326	5 - 10 years -
- Lebih dari 10 tahun	5.128	48.431	More than 10 years -
	4.056.897	4.179.139	
Jumlah	25.534.635	14.227.098	Total

d. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

d. Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal - sebelum pajak penghasilan tangguhan	155.892	(151.536)	Beginning balance - before deferred income tax
Penambahan keuntungan yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	715.416	289.104	Additional unrealized gains during the year - net
Keuntungan yang direalisasi ke laba rugi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama tahun berjalan - neto	(258.970)	(22.337)	Realized gains to profit or loss from sale of Government Bonds during the year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	612.338	115.231	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(134.714)	(38.973)	Deferred income tax
Divestasi atas AI	-	40.661	Divestment of AI
Saldo akhir - neto	477.624	116.919	Ending balance - net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI DALAM SAHAM

Investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 mencakup:

16. INVESTMENTS IN SHARES

The investments in shares as of 31 December 2020 and 2019 included:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	2020		2019	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat/ Carrying value
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (d/h PT Bank Woori Indonesia)	Bank/Banking	2,12%	103.333	2,12%	111.712
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1,00%	1.500	1,00%	1.500
Lain-lain/Other	Usaha Patungan, Telekomunikasi/Joint Venture, Telecommunication	0,24% - 4,21%	2.380	0,24% - 4,21%	2.380
			107.213		115.592

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, investasi dalam saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digolongkan sebagai lancar.

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, investments in shares as of 31 December 2020 and 2019 are classified as current.

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Movements of unrealized gains/(losses)

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas investasi dalam saham dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gains/(losses) for investments in shares measured at fair value through other comprehensive others are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	103.513	114.683	Beginning balance
Kerugian yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(8.380)	(11.170)	Unrealized losses during the year
Saldo akhir	95.133	103.513	Ending balance

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

	2020					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Perangkat lunak	2.029.724	179.610	(6.241)	-	2.203.093	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	-	1.906.684	Goodwill
	3.936.408	179.610	(6.241)	-	4.109.777	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	(1.495.961)	(198.679)	3.684	-	(1.690.956)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	-	(832.151)	Goodwill
	(2.328.112)	(198.679)	3.684	-	(2.523.107)	
Nilai buku neto	1.608.296				1.586.670	Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

17. INTANGIBLE ASSETS (continued)

2019							
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Penambahan dari penggabungan usaha/ Additions from merger	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December	
Harga perolehan							Cost
Perangkat lunak	1.832.927	226.842	14.800	(55)	(44.790)	2.029.724	Software
Goodwill	1.906.684	-	-	-	-	1.906.684	Goodwill
	3.739.611	226.842	14.800	(55)	(44.790)	3.936.408	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Perangkat lunak	(1.319.539)	(196.056)	(13.753)	55	33.332	(1.495.961)	Software
Goodwill	(832.151)	-	-	-	-	(832.151)	Goodwill
	(2.151.690)	(196.056)	(13.753)	55	33.332	(2.328.112)	
Nilai buku neto	1.587.921					1.608.296	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tak berwujud dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp1.260.419 yang telah diamortisasi secara penuh tetapi masih digunakan (2019: Rp1.074.600).

As of 31 December 2020, the Bank and Subsidiaries had fully amortized intangible assets but still being used with cost amounting to Rp1,260,419 (2019: Rp1,074,600).

Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diakui selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

No impairment losses on goodwill were recognized for the year ended 31 December 2020.

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE

	2020	2019	
Aset Tetap	1.602.625	1.785.994	Fixed assets
Aset Hak Guna	503.066	-	Right-of-use assets
	2.105.691	1.785.994	

a. Aset Tetap

a. Fixed Assets

2020					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Harga perolehan					Cost
Tanah	640.355	-	-	640.355	Land
Bangunan	1.433.517	13.520	-	1.447.037	Buildings
Perlengkapan kantor	2.532.899	62.103	(84.790)	2.510.212	Office equipment
Kendaraan bermotor	164.339	10.449	(91.588)	83.200	Motor vehicles
	4.771.110	86.072	(176.378)	4.680.804	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(694.811)	(80.265)	-	(775.076)	Buildings
Perlengkapan kantor	(2.180.431)	(162.284)	82.913	(2.259.802)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(109.874)	(21.099)	87.672	(43.301)	Motor vehicles
	(2.985.116)	(263.648)	170.585	(3.078.179)	
Nilai buku neto	1.785.994			1.602.625	Net book value

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

a. Aset Tetap (lanjutan)

a. Fixed Assets (continued)

	2019					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Penambahan dari penggabungan usaha/ Additions from merger	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Harga perolehan						Cost
Tanah	641.109	4.914	9.592	(15.260)	640.355	Land
Bangunan	1.369.023	65.762	4.710	(5.978)	1.433.517	Buildings
Perlengkapan kantor	2.616.589	121.913	71.262	(276.865)	2.532.899	Office equipment
Kendaraan bermotor	257.044	19.097	1.424	(113.226)	164.339	Motor vehicles
	4.883.765	211.686	86.988	(411.329)	4.771.110	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(610.696)	(83.468)	(4.266)	3.619	(694.811)	Buildings
Perlengkapan kantor	(2.201.851)	(189.568)	(61.892)	272.880	(2.180.431)	Office equipment
Kendaraan bermotor	(168.610)	(37.184)	(1.400)	97.320	(109.874)	Motor vehicles
	(2.981.157)	(310.220)	(67.558)	373.819	(2.985.116)	
Nilai buku neto	1.902.608				1.785.994	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets with details as follows:

	2020	2019	
Hasil penjualan	6.023	47.717	Proceeds from sale
Nilai buku	(3.712)	(25.061)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 41 dan 42)	2.311	22.656	Gain on sale (Notes 41 and 42)

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.349.586 (2019: Rp2.127.192). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As of 31 December 2020, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood, and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp1,349,586 (2019: Rp2,127,192). Management believes that the insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua aset tetap dimiliki secara langsung.

As of 31 December 2020 and 2019, all fixed assets are directly owned.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp2.152.296 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan (2019: Rp2.009.240).

As of 31 December 2020, the Bank and Subsidiaries had fully depreciated fixed assets but still being used with cost amounting to Rp2,152,296 (2019: Rp2,009,240).

Estimasi nilai wajar aset tetap Bank dan Entitas Anak (tanah dan bangunan dinilai berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp3.511.423 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp3.036.814) (level 3).

The estimated fair value of the Bank and Subsidiaries' fixed assets (land and building based on tax object sale value) amounting to Rp3,511,423 as of 31 December 2020 (2019: to Rp3,036,814) (level 3).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (lanjutan)

18. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE (continued)

b. Aset Hak Guna

b. Right-Of-Use Assets

	2020	2019	
Harga perolehan	698.255	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(195.189)	-	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	<u>503.066</u>	<u>-</u>	Net book value

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

	2020	2019	
Piutang bunga	1.281.152	913.378	Interest receivables
Piutang atas penjualan efek-efek	954.778	182.702	Receivables from sales of marketable securities
Agunan yang diambil alih	882.265	875.963	Foreclosed assets
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	515.481	854.309	Security deposits and prepaid expenses
Uang muka lain-lain	253.386	444.931	Other advances
Dana setoran kliring Bank Indonesia	64.800	47.798	Deposits for clearing transactions with Bank Indonesia
Beban tangguhan - neto	57.133	68.560	Deferred expenses - net
Aset tetap yang tidak digunakan	41.444	42.814	Idle properties
Tagihan transaksi kartu kredit	145	325	Receivables from credit card transactions
Aset lain-lain atas transaksi derivatif	-	11.750	Other asset for derivative transaction
Lain-lain	881.287	617.982	Others
	<u>4.931.871</u>	<u>4.060.512</u>	
Dikurangi:			Less:
Kerugian kredit ekspektasian	(235.794)	(149.369)	Expected credit losses
	<u>4.696.077</u>	<u>3.911.143</u>	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar dimuka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp4.858.287 dan Rp73.584 (2019: Rp3.976.473 dan Rp84.039) (Catatan 55).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp4,858,287 and Rp73,584 (2019: Rp3,976,473 and Rp84,039) (Note 55), respectively.

Piutang bunga

Interest receivables

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp262.561 untuk Rupiah dan Rp35.675 untuk mata uang asing (2019: Rp148.217 untuk mata uang Rupiah dan Rp47.622 untuk mata uang asing).

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp262,561 for Rupiah and Rp35,675 for foreign currency (2019: Rp148,217 for Rupiah and Rp47,622 for foreign currency).

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Security deposits and prepaid expenses

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan sebesar Rp14.602 (2019: Rp41.833) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp161.758 (2019: Rp423.875).

Included in these accounts are pledged security deposits of Rp14,602 (2019: Rp41,833) and prepaid rent and maintenance of Rp161,758 (2019: Rp423,875).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

19. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain

Expected credit losses of other assets

Perubahan kerugian kredit ekspektasian aset lain-lain:

Movements of expected credit losses of other assets:

	2020	2019	
Saldo awal	149.369	70.932	Beginning balance
Dampak penerapan pertama PSAK 71	3.484	-	Effect of initial implementation PSAK 71
Penambahan selama tahun berjalan	82.571	78.309	Addition during the year
Selisih kurs	370	128	Foreign exchange differences
Saldo akhir	235.794	149.369	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah kerugian kredit ekspektasian atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the expected credit losses on other assets is adequate.

20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

20. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE

Investasi pada AI diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi yang mana kepemilikan Bank atas AI menjadi sebesar 19,81% setelah adanya penjualan AI ke Zurich dan penerbitan saham baru AI yang telah memperoleh persetujuan dari OJK Industri Keuangan Non-Bank pada 27 September 2019 dan kemudian persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") pada 22 November 2019.

Investment in AI is classified as investment in associate with the remaining ownership in AI of 19.81% after the sale of AI to Zurich and AI's new shares issuance which approved by OJK Financial Industry Non Bank on 27 September 2019 and OJK Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") on 22 November 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the associate of the Bank was as follow:

Nama entitas/ Name of entity	Bidang usaha/ Type of business	Persentase kepemilikan/ % of ownership interest	2020		2019	
			Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount	Aset bersih/ Net assets	Nilai tercatat/ Carrying amount
PT Asuransi Adira Dinamika ("AI")	Asuransi/ Insurance	19.81%	4.207.801	924.518	4.128.747	908.858

Bank memiliki secara langsung saham Entitas Asosiasi yang terdiri dari saham biasa. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

The Bank has direct ownership of the Associate's share, which consists of ordinary shares. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Meskipun Bank memiliki kurang dari 20% saham AI, Bank memiliki pengaruh signifikan dengan menjalankan hak kontraktualnya melalui penunjukkan direktur pada dewan direksi entitas tersebut serta memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi AI.

Although the Bank holds less than 20% of the equity shares of AI, the Bank exercises significant influence by virtue of its contractual right to appoint directors to the board of directors of that entity and has the power to participate in the financial and operating policy decisions of AI.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET
ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan informasi keuangan dari investasi Bank pada AI seperti yang termasuk dalam laporan keuangan terpisahnya, yang disesuaikan dengan penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi dan perbedaan kebijakan akuntansi. Tabel di bawah juga merekonsiliasi informasi keuangan ke nilai tercatat kepentingan Bank pada AI:

	2020	2019
Jumlah aset	8.414.329	8.493.054
Jumlah liabilitas dan dana Tabarru	(4.206.528)	(4.364.307)
Aset bersih (100%)	4.207.801	4.128.747
Persentase kepemilikan (19,81%)		
Bagian Bank atas aset bersih	833.565	817.905
Penyesuaian nilai wajar	429.004 ^{*)}	429.004 ^{*)}
Efek dilusi setoran modal saham AI	(328.351)	(328.351)
Penyesuaian	(9.700)	(9.700)
Nilai tercatat dari investasi pada entitas asosiasi	924.518	908.858
Pendapatan premi - bersih	1.964.135	2.118.406
Beban <i>underwriting</i>	(1.212.593)	(1.435.937)
Pendapatan <i>underwriting</i> lainnya - bersih	34.514	39.907
Penghasilan investasi	263.475	279.415
Beban usaha	(718.318)	(442.536)
Pendapatan usaha lainnya - bersih	29.878	23.369
Beban pajak final dan pajak penghasilan	(79.515)	(128.344)
Laba bersih	281.576	454.280
Penghasilan komprehensif lain	24.618	88.758
Jumlah laba komprehensif	306.194	543.038
Bagian Bank atas jumlah laba komprehensif	60.657	107.576

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai tercatat	908.858	473.233
Penyesuaian nilai wajar investasi pada tanggal 27 November 2019	-	429.004 ^{*)}
Dividen	(44.996)	-
Laba bersih yang diserap	55.780	5.781
Pendapatan komprehensif lain yang diserap	4.876	840
Nilai tercatat	924.518	908.858

^{*)} Berdasarkan Laporan Penilai Independen dari Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Rekan).

**20. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND ASSETS OF
DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-
SALE (continued)**

The following table summarises the financial information of the Bank's investment in AI as included in its own financial statements, adjusted for fair value adjustments at acquisition and differences in accounting policies. The table also reconciles financial information to the carrying amount of the Bank's interest in AI:

Total assets	8.493.054
Total liabilities and Tabarru fund	(4.364.307)
Net assets (100%)	4.128.747
Percentage of ownership (19.81%)	
The Bank's share of net assets	817.905
Fair value adjustments	429.004 ^{*)}
Effect dilution share capital AI	(328.351)
Adjustment	(9.700)
Carrying amount of investment in associate	908.858
Premium income - net	2.118.406
Underwriting expenses	(1.435.937)
Other underwriting income - net	39.907
Investment income	279.415
Operating expenses	(442.536)
Other operating income - net	23.369
Final tax and income tax expense	(128.344)
Net profit	454.280
Other comprehensive income	88.758
Total comprehensive income	543.038
The Bank's share of total comprehensive income	107.576

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associate is as follow:

Carrying amount	473.233
Adjustment to fair value on investment as of 27 November 2019	429.004 ^{*)}
Dividend	-
Net income absorbed	5.781
Other comprehensive income absorbed	840
Carrying amount	908.858

^{*)} Based on Independent Appraisal Report of Desmar, Ferdinan dan Rekan (DFH & Partner).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ASET
ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK
DIJUAL (lanjutan)**

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah melakukan penandatanganan Conditional Sale and Subscription Agreement ("CSSA") dengan Zurich Insurance Company Ltd ("Zurich"). sehubungan dengan rencana penjualan saham milik Bank dalam PT Asuransi Adira Dinamika Tbk ("AI") sebesar 70% dari saham yang dikeluarkan AI.

Pada tanggal 27 November 2019 Bank telah menyelesaikan penjualan saham AI sebesar 70% kepada Zurich berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Industri Keuangan Non-Bank dan OJK Pasar Modal masing-masing pada tanggal 27 September 2019 dan 22 November 2019 dengan nilai penjualan sebesar Rp3.742.055. Berdasarkan Anggaran Dasar AI yang dituangkan dalam Akta No.181 tanggal 27 November 2019, kepemilikan Bank atas saham AI menjadi 19,81%, sehingga laporan keuangan AI tidak lagi dikonsolidasikan ke Bank. Kepemilikan AI dicatat oleh Bank sebagai investasi pada entitas asosiasi. Sebagai bagian dari penjualan saham, Bank akan menerima pertimbangan tambahan sebagai peningkatan nilai saham yang dijual oleh bank ke Zurich yang dihitung berdasarkan metrik kinerja Bank dan ADMF dalam memberikan kontribusi premi bruto ke AI.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Bank mencatat laba penjualan investasi saham AI sebagai pendapatan non-operasional - neto pada laporan laba rugi senilai Rp2.287.831.

Pada saat yang sama, AI menjalin kemitraan strategis jangka panjang selama 20 tahun dengan Bank dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF"). Pada tanggal 27 November 2019, Bank dan ADMF telah menerima imbalan dari AI sebesar Rp1.494.000 dan akan diamortisasi selama periode kontrak.

**20. INVESTMENT IN ASSOCIATE AND ASSETS OF
DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-
SALE (continued)**

Assets of disposal group classified as held-for-sale

On 27 September 2018, the Bank has signed Conditional Sale and Subscription Agreement ("CSSA") with Zurich Insurance Company Ltd ("Zurich"). related to the plan to sell the Bank's shares in PT Asuransi Adira Dinamika Tbk ("AI") of 70% of the shares issued by AI.

On 27 November 2019, the Bank has completed the sale of share ownership in AI of 70% to Zurich based on the approvals from Financial Service Authority (FSA) Non-Bank and FSA Capital Market on 27 September 2019 and 22 November 2019, respectively with the selling price amounted to Rp3,742,055. Based on AI's Article of Association No.181 dated 27 November 2019, the Bank's ownership of the AI shares to 19.81%, so that the financial statements of AI are no longer consolidated into the Bank. The AI ownership is recorded by the Bank as an investment in associate entity. As part of the sale of share, the Bank will receive additional consideration provided that there is an increase in the value of shares sold by the Bank to Zurich which calculated based on the performance metric of the Bank and ADMF in contributing gross written premium for AI.

As of 31 December 2019, the Bank recorded gain on sale of AI investment as non-operating income - net in profit or loss statement amounting to Rp2,287,831.

Concurrently, AI has entered into long-term strategic partnership agreements for 20 years period with the Bank and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF"). On 27 November 2019, the Bank and ADMF received fees from AI amounting to Rp1,494,000 and will be amortized over the contract period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2020
Rupiah	
- Giro	18.624.886
- Tabungan	35.850.384
- Deposito berjangka	55.600.928
	110.076.198
Mata uang asing (Catatan 55)	
- Giro	4.274.834
- Tabungan	5.117.058
- Deposito berjangka	4.265.114
	13.657.006
	123.733.204

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah maksimum sebesar Rp2 miliar.

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

	2020
Rupiah	
- Giro	2,88%
- Tabungan	2,45%
- Deposito berjangka	5,30%
Mata uang asing	
- Giro	0,29%
- Tabungan	0,29%
- Deposito berjangka	1,40%

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

	2020
Simpanan nasabah	2.694.210

21. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By type and currency

	2019	
		Rupiah
	12.736.013	Current accounts -
	33.452.983	Savings -
	46.840.304	Time deposits -
	93.029.300	
		Foreign currencies (Note 55)
	3.101.005	Current accounts -
	4.805.193	Savings -
	8.856.412	Time deposits -
	16.762.610	
	109.791.910	

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding "The Savings Amount Guaranteed by the Deposit Insurance Agency" the savings amount for each customer in a bank which is guaranteed by the Government up to Rp2 billion.

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2020 and 2019

	2019	
		Rupiah
	3,08%	Current accounts -
	2,64%	Savings -
	6,82%	Time deposits -
		Foreign Currency
	0,97%	Current accounts -
	0,30%	Savings -
	2,37%	Time deposits -

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	2019	
	2.995.633	Deposits from customers

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2020	2019^{*)}
Rupiah		
- Giro	1.926.976	1.537.028
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	345.912	767.864
- Tabungan	199.757	191.315
- <i>Call money</i>	-	1.980.000
	2.472.645	4.476.207
Mata uang asing (Catatan 55)		
- Giro	5.080	5.298
	2.477.725	4.481.505

Rupiah
Current accounts -
Deposits and deposits on call -
Savings -
Call money -
Foreign currency (Note 55)
Current accounts -

^{*)} Direklasifikasikan kembali (Catatan 61)

^{*)} As reclassified (Note 61)

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang per tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

b. The weighted average effective interest rates per annum for the year ended 31 December 2020 and 2019

	2020	2019
Rupiah		
- <i>Call money</i>	4,77%	5,77%
- Giro	2,88%	3,08%
- Tabungan	2,45%	2,64%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	5,30%	6,82%
Mata uang asing		
- <i>Call money</i>	0,20%	1,80%
- Giro	0,29%	0,97%
- Tabungan	0,29%	0,30%
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	1,40%	2,37%

Rupiah
Call money -
Current accounts -
Savings -
Deposits and deposits on call -
Foreign Currency
Call money -
Current accounts -
Savings -
Deposits and deposits on call -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2020
Rupiah	
- Bank lain	84.753
- Debitur	33.594
	118.347
Mata uang asing (Catatan 55)	
- Bank lain	1.466.646
- Debitur	12.511
	1.479.157
Jumlah	1.597.504

b. Berdasarkan jatuh tempo

	2020
Rupiah	
- Kurang dari 1 bulan	40.601
- 1 - 3 bulan	48.829
- 3 - 6 bulan	28.917
	118.347
Mata uang asing (Catatan 55)	
- Kurang dari 1 bulan	462.453
- 1 - 3 bulan	249.367
- 3 - 6 bulan	758.805
- 6 - 12 bulan	8.532
- Lebih dari 12 bulan	-
	1.479.157
Jumlah	1.597.504

24. UTANG OBLIGASI

	2020
Bank	849.673
Entitas Anak	7.063.886
	7.913.559

23. ACCEPTANCE PAYABLES

a. By party and currency

	2019
Rupiah	
- Other banks - Debtors	100.443
	88.338
	188.781
Foreign currencies (Note 55)	
- Other banks - Debtors	656.701
	17.214
	673.915
Total	862.696

b. By maturity

	2019
Rupiah	
- Less than 1 month - 1 - 3 months - 3 - 6 months	69.821
	50.132
	68.828
	188.781
Foreign currencies (Note 55)	
- Less than 1 month - 1 - 3 months - 3 - 6 months - 6 - 12 months - More than 12 months	285.435
	157.313
	200.869
	20.963
	9.335
	673.915
Total	862.696

24. BONDS PAYABLE

	2019
Bank	2.493.482
Subsidiary	10.315.860
	12.809.342

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Bank

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
Nilai nominal:		
Utang Obligasi	852.000	2.000.000
MTN	-	500.000
Dikurangi:		
Beban emisi MTN yang belum diamortisasi	-	(241)
Beban emisi Obligasi yang belum diamortisasi	(2.327)	(6.277)
Jumlah - neto	<u>849.673</u>	<u>2.493.482</u>
 Beban bunga dan amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	 <u>121.535</u>	 <u>135.782</u>

a. Surat Utang Jangka Menengah

Pada tanggal 26 Februari 2019, Bank menerbitkan dan mencatatkan Medium Term Notes I Bank Danamon Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap 8,15% per tahun dengan nilai nominal sebesar Rp500.000. MTN ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2020. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 26 Mei 2019 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok MTN.

Perjanjian MTN juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor.

Beban bunga atas MTN yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi MTN yang ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp7.600 dan Rp35.880.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MTN tersebut mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

31 December 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Bank

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			
Nominal value			
Bonds Payable	852.000	2.000.000	
MTN	-	500.000	
Less:			
Unamortized MTN issuance cost	-	(241)	
Unamortized Bonds issuance cost	(2.327)	(6.277)	
Total - net	<u>849.673</u>	<u>2.493.482</u>	
 Interest expense and amortization costs charged to the profit or loss	 <u>121.535</u>	 <u>135.782</u>	

a. Medium Term Notes

On 26 February 2019, the Bank issued and registered Medium Term Notes I Bank Danamon Year 2019 with Fixed Interest Rate per annum 8.15% with a nominal value of Rp500,000. These MTN have matured on 6 March 2020. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 26 May 2019 and the last payment to be made together with the payment of the principal.

The MTN agreements also include several restrictions, among others, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital, and paid-up capital.

Interest expense on the MTN issued including amortization of the bond issuance cost for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp7,600 and Rp35,880, respectively.

As of 31 December 2019, MTN were rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Bank (lanjutan)

Bank (continued)

b. Utang Obligasi BDI

b. BDI's Bonds Payable

Pada tahun 2019, Bank telah melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp5.000.000.

In year 2019, the Bank conducted public offering of Bank Danamon Continuing Bonds I with target fund of Rp5,000,000.

Dalam rangka penawaran umum tersebut Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp1.148.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan jatuh tempo pada tanggal 4 Juni 2020. Selain itu, Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp852.000 yang dikenakan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,55% dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2022.

Regarding the public offering, the Bank issued Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 Serie A, amounted Rp1,148,000 with fixed interest rate of 7.55% which is repayable every three months, and Serie A have matured on 4 June 2020. Moreover, Bank Danamon Continuing Bonds I phase I Year 2019 Serie B, amounted to Rp852,000 with fixed interest rate of 8.55% which is payable every three months and will mature on 24 May 2022.

Tanggal pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2019 untuk Seri A dan B.

The first interest payment date is 24 August 2019 for Series A and B.

Beban bunga atas Obligasi yang diterbitkan termasuk amortisasi emisi Obligasi yang ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp113.935 dan Rp99.902.

Interest expense on the Bonds issued including amortization of the bond issuance cost for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp113,935 and Rp99,902, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Obligasi tersebut mendapat peringkat AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

As of 31 December 2020 and 2019, Bonds were rated AAA(idn) by PT Fitch Ratings Indonesia.

Wali amanat dari penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bukan merupakan pihak berelasi Bank.

Trustee for the bonds issued is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not a related party of the Bank.

Entitas Anak

Subsidiary

a. Utang Obligasi ADMF

a. ADMF's Bond Payable

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
Nilai nominal	7.161.250	10.414.250	Nominal value
Dikurangi:			Less:
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(12.924)	(15.590)	Unamortized bond issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(84.440)	(82.800)	Elimination for consolidation purpose
Jumlah - neto	<u>7.063.886</u>	<u>10.315.860</u>	Total - net
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	<u>10.931</u>	<u>12.380</u>	Amortization costs charged to the profit or loss

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

a. Utang Obligasi ADMF (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan obligasi, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, ADMF telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh obligasi ADMF mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp752.547 dan Rp873.682.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 8,53% dan 8,47%.

b. Penawaran umum efek utang ADMF

Pada tanggal 31 Desember 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.101.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

a. ADMF's Bond Payable (continued)

According to the trustee bonds agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not to exceed the provision, which maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2020 and 2019, ADMF had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of 31 December 2020 and 2019, all of ADMF's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of bonds payable for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp752,547 and Rp873,682, respectively.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 December 2020 and 2019 was 8.53% dan 8.47%.

b. Public offering of ADMF's debt securities

As of 31 December 2020, ADMF's bonds issued are as follow:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, obligasi yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut (lanjutan):

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

As of 31 December 2020, ADMF's bonds issued are as follow (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016/Adira Finance Continuing Bonds III Phase IV Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.700.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase V Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase V)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	2.014.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap VI Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds III Phase VI Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase VI)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	769.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase I Year 2017 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase II Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.630.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase III Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.260.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2018/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase IV Year 2018 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/Continuing Bonds IV Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	618.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase V Year 2019 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/Continuing Bonds IV Phase V)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019/Adira Finance Continuing Bonds IV Phase VI Year 2019 (Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VII/Continuing Bonds IV Phase VI)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	1.192.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020/Adira Finance Continuing Bonds V Phase I Year 2020 (Obligasi Berkelanjutan V Tahap I/Continuing Bonds V Phase I)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	1.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III					
Seri C/Seria C	2016	697.500	10,25%	2 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Bonds III Phase IV					
Seri C/Seria C	2016	431.000	9,25%	26 Juli/ July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VI/Continuing Bonds III Phase V					
Seri C/Seria C	2017	241.000	8,90%	22 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap VII/Continuing Bonds III Phase VI					
Seri C/Seria C	2017	68.000	8,40%	14 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Bonds IV Phase I					
Seri C/Seria C	2017	91.000	7,55%	12 Desember/ December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II/Continuing Bonds IV Phase II					
Seri C/Seria C	2018	552.000	7,40%	21 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Seria D	2018	162.000	7,50%	21 Maret/ March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III/Continuing Bonds IV Phase III					
Seri C/Seria C	2018	715.500	8,50%	16 Agustus/ August 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Seria D	2018	268.500	9,00%	16 Agustus/ August 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri E/Seria E	2018	460.750	9,25%	16 Agustus/ August 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV/Continuing Bonds IV Phase IV					
Seri B/Seria B	2019	58.000	9,00%	23 Januari/ January 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Seria C	2019	328.000	9,50%	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan (lanjutan):

24. BONDS PAYABLE (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Details of interest rate and maturity date of each serial of debt securities issued (continued):

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI/Continuing Bonds IV Phase V					
Seri B/Serial B	2019	287.250	8,60%	16 April/ April 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	607.750	9,15%	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VII/Continuing Bonds IV Phase VI					
Seri B/Serial B	2019	703.000	7,80%	4 Oktober/ October 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	190.000	8,10%	4 Oktober/ October 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II/Continuing Bonds V Phase I					
Seri A/Serial A	2020	483.950	6,90%	17 Juli/ July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2020	816.050	7,90%	7 Juli/ July 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH

25. MUDHARABAH BONDS

Entitas Anak

Subsidiary

a. Sukuk Mudharabah ADMF

a. ADMF's Sukuk Mudharabah

	2020	2019	
Nilai nominal:			Nominal value:
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II	14.000	14.000	Continuing Mudharabah Bonds II Phase II
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III	7.000	112.000	Continuing Mudharabah Bonds II Phase III
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I	55.000	110.000	Continuing Mudharabah Bonds III Phase I
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II	91.000	91.000	Continuing Mudharabah Bonds III Phase II
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III	87.000	214.000	Continuing Mudharabah Bonds III Phase III
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV	24.000	96.000	Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I	200.000	-	Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I
Jumlah - neto	478.000	637.000	Total - net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(276.000)	(359.000)	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	202.000	278.000	Non-current portion

Sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan sukuk mudharabah, ADMF memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan Murabahah (Catatan 12) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh ADMF dari hasil pembiayaan mudharabah.

ADMF telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok sukuk mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo sukuk mudharabah yang bersangkutan.

According to the trustee mudharabah bonds agreement, ADMF provides collateral with fiduciary transfer of Murabahah financing receivables (Note 12) and debt to equity ratio does not exceed the covenant, which is maximum of 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of ADMF's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of mudharabah bonds is calculated by multiplication of sharing revenue ratio and margin that ADMF earned from mudharabah financing.

ADMF had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of mudharabah bonds has been paid in accordance with the respective mudharabah bonds' maturity date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

a. Sukuk Mudharabah ADMF (lanjutan)

a. ADMF's Sukuk Mudharabah (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh sukuk mudharabah ADMF mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 December 2020 and 2019, all of ADMF's mudharabah bonds are rated idAAA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp38.214 dan Rp56.648.

The revenue sharing of mudharabah bonds for the year ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp38,214 and Rp56,648, respectively.

b. Penawaran umum efek utang ADMF

b. Public offering of ADMF's debt securities

Pada tanggal 31 Desember 2020, sukuk mudharabah yang telah diterbitkan oleh ADMF adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020, ADMF's mudharabah bonds issued are as follow:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue sharing payment schedule
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2016/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase II Year 2016 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	86.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2017/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds II Phase III Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	386.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2017/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase I Year 2017 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase II Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	490.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2018/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase III Year 2018 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	214.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2019/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV Year 2019 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV)	4 Desember/ December 2017	No. S-458/D.04/2017	96.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap I Tahun 2020/Adira Finance Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I Year 2020 (Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I)	30 Juni/ June 2020	No. S-182/D.04/2020	200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

Rincian nisbah bagi hasil dan jatuh tempo masing-masing seri sukuk mudharabah yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Subsidiary (continued)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Details of revenue sharing ratio and due date of each serial of mudharabah bonds issued are as follows:

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase II					
Seri C/Serial C	2016	14.000	77,08% (setara dengan 9,25% per tahun/ equivalent to 9.25% per year)	26 Juli/July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds II Phase III					
Seri C/Serial C	2017	7.000	74,17% (setara dengan 8,90% per tahun/ equivalent to 8.90% per year)	22 Maret/March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Mudharabah Bonds III Phase I					
Seri C/Serial C	2017	55.000	62,92% (setara dengan 7,55% per tahun/ equivalent to 7.55% per year)	12 Desember/December 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase II					
Seri B/Serial B	2018	62.000	61,67% (setara dengan 7,40% per tahun/ equivalent to 7.40% per year)	21 Maret/March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2018	29.000	62,50% (setara dengan 7,50% per tahun/ equivalent to 7.50% per year)	21 Maret/March 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SUKUK MUDHARABAH (lanjutan)

25. MUDHARABAH BONDS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

b. Penawaran umum efek utang ADMF (lanjutan)

b. Public offering of ADMF's debt securities (continued)

Sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/ Revenue sharing ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok sukuk mudharabah/ Mudharabah bonds installment
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Mudharabah Bonds III Phase III					
Seri B/Serial B	2019	55.000	75,00% (setara dengan 9,00% per tahun/ equivalent to 9.00% per year)	23 Januari/ January 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	32.000	79,17% (setara dengan 9,50% per tahun/ equivalent to 9.50% per year)	23 Januari/ January 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Tahap IV/Continuing Mudharabah Bonds III Phase IV					
Seri B/Serial B	2019	10.000	71,67% (setara dengan 8,60% per tahun/ equivalent to 8.60% per year)	16 April/ April 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2019	14.000	76,25% (setara dengan 9,15% per tahun/ equivalent to 9.15% per year)	16 April/ April 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan IV Tahap I/Continuing Mudharabah Bonds IV Phase I					
	2020	200.000	57,50% (setara dengan 6,90% per tahun/ equivalent to 6.90% per year)	17 Juli/ July 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

ADMF menerbitkan sukuk mudharabah dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama ADMF yaitu pembiayaan konsumen.

ADMF issued mudharabah bonds for the purpose of funding ADMF's main activity which is consumer financing.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

ADMF can buy back part or all the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Berdasarkan jenis dan mata uang

26. BORROWINGS

By type and currency

	2020	2019 ^{*)}	
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	329.167	420.833	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	300.000	125.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.
- PT Bank Pan Indonesia Tbk	184.722	1.799.306	PT Bank Pan Indonesia Tbk -
- Citibank, N.A., Indonesia	300.000	-	Citibank, N.A., Indonesia -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	236.005	419.123	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
- PT Bank DKI	49.985	124.954	PT Bank DKI -
- PT Bank Central Asia Tbk	41.667	158.333	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	224.873	PT Bank UOB Indonesia Tbk -
- PT Bank Nationalnobu Tbk	-	99.817	PT Bank Nationalnobu Tbk -
- PT Bank BCA Syariah	-	25.000	PT Bank BCA Syariah -
	1.441.546	3.397.239	
Mata uang asing (Catatan 55)			Foreign currency (Note 55)
- Bank BNP Paribas (Singapura)	7.510.896	6.952.819	Bank BNP Paribas (Singapore) -
	8.952.442	10.350.058	

^{*)} Direklasifikasikan kembali (Catatan 61)

^{*)} As reclassified (Note 61)

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah 7,85% dan 8,26%.

The weighted average effective interest rate per annum for the year ended 31 December 2020 and 2019 were 7.85% and 8.26%.

Entitas Anak

Subsidiary

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima:

The following table detail of borrowings:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	2.000.000	14 Mei/ May 2019	13 Mei/ May 2021	7,25% - 8,90%	7,40% - 8,90%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
The Hongkong and Shanghai Banking Cooperation, Ltd.	I	400.000	16 September/ September 2014	15 Juni/ June 2021	7,35% - 9,00%	7,50% - 9,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	500.000	5 Oktober/ October 2018	5 Februari/ February 2020	9,00%	8,75% - 9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	2.500.000	23 Maret/ March 2018	23 September/ September 2021	7,90% - 8,38%	7,70% - 8,75%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	2.500.000	25 Maret/ March 2019	31 Desember/ December 2023	8,25% - 9,00%	8,25% - 9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	29 Mei/ May 2019	9 Februari/ February 2021	6,25% - 7,30%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	750.000	20 Maret/ March 2019	20 Maret/ March 2023	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

26. BORROWINGS (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiary (continued)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima (lanjutan):

The following table detail of borrowings (continued):

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Perjanjian terakhir/ Latest agreement		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2020	2019	
PT Bank DKI	I	200.000	17 Oktober/ October 2019	20 Agustus/ August 2020	-	7,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	500.000	19 Desember/ December 2018	20 Februari/ February 2021	8,70%	8,30% - 8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	200.000	19 Desember/ December 2018	19 April/ April 2021	8,70%	8,50% - 8,70%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	300.000	17 Oktober/ October 2019	17 April/ April 2022	7,23% - 7,38%	7,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	200.000	17 Oktober/ October 2019	17 April/ April 2022	7,38%	7,38%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk	I	500.000	20 April/ April 2020	14 Maret/ March 2021	5,90% - 6,25%	6,80% - 6,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
	II	700.000	21 Agustus/ August 2018	21 Mei/ May 2022	8,75%	8,75%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	1.000.000	20 April/ April 2020	20 April/ April 2024	7,40%	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BCA Syariah	I	200.000	19 Agustus/ August 2019	13 Juni/ June 2023	9,00%	8,10% - 9,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank UOB Indonesia	I	500.000	22 Maret/ March 2019	22 Desember/ December 2020	8,15% - 8,90%	8,15% - 8,90%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	25 April/ April 2019	25 Juli/ July 2020	8,55%	8,55%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
BNP Paribas (Singapore) - Syndicated	I	USD 300.000.000	24 Mei/ May 2018	24 November/ November 2021	1,14% - 2,90%	2,79% - 3,69%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	USD 350.000.000	5 April/ April 2019	5 Oktober/ October 2022	1,12% - 2,93%	2,79% - 3,42%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	III	USD 300.000.000	17 Januari/ January 2020	17 Juli/ July 2023	1,12% - 2,59%	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
PT Bank CTBC Indonesia	I	75.000	6 Juli/ July 2020	6 Januari/ January 2022	-	-	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
MUFG Bank, Ltd. (Jakarta)	I	USD 50.000.000	16 November/ November 2020	20 Mei/ May 2022	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on maturity date
MUFG Bank, Ltd. (Singapore)	I	¥30.800.000.000	29 Juli/ July 2020	3 April/ April 2024	-	-	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. dan MUFG Bank Ltd. bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas II, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin dan Sunny Bank, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman BNP Paribas (Singapore) sindikasi fasilitas III, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. dan United Overseas Bank Limited bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*, BNP Paribas (Singapore) sebagai *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd,

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility I, Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., DBS Bank Ltd. and MUFG Bank Ltd. acted as *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) acted as *agent* and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, BNP Paribas (Singapore), Citibank N.A. (Hong Kong), DBS Bank Ltd., MUFG Bank Ltd. (Jakarta), Bank of Baroda (Singapore), The Korea Development Bank, The Korea Development Bank (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore), Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta), Bank of Taiwan (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Far Eastern International Bank, First Commercial Bank, Hua Nan Commercial Bank Ltd., Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan (Singapore), The Nishi-Nippon City Bank Ltd., Cathay United Bank, E.SUN Commercial Bank Ltd. (Singapore), The Gunma Bank Ltd., The Hyakugo Bank Ltd., Jih Sun International Bank Ltd., Sunny Bank Ltd., Taishin International Bank Co. Ltd., Taiwan Business Bank, Bank of Panhsin, The Hokkoku Bank Ltd. (Singapore) acted as *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility II, BNP Paribas (Singapore), DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) acted as *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. BNP Paribas (Singapore), DBS Bank, Ltd., Malayan Banking Berhad (Singapore), MUFG Bank, Ltd. (Jakarta), United Overseas Bank Limited, Bank of Taiwan (Singapore), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Bank of Baroda (Singapore), Cathay United Bank, CTBC Bank Co., Ltd, Far Eastern International Bank, Ltd, First Commercial Bank, Indian Bank (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank, Taiwan Cooperative Bank, The Nishi-Nippon City Bank, Ltd., Jih Sun International Bank, Ltd., The Korea Development Bank, The Export-Import Bank of the Republic of China, E. SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore), The Gunma Bank, Ltd., The Korea Development Bank (Singapore), Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Bank of Panhsin and Sunny Bank, Ltd. acted as *original lenders*.

For BNP Paribas (Singapore) syndicated borrowing facility III, Australia and New Zealand Banking Group Limited, DBS Bank Ltd., Maybank Kim Eng Securities PTE Ltd. MUFG Bank Ltd. and United Overseas Bank Limited acted as *mandated lead arrangers*, BNP Paribas (Singapore) acted as *agent* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as *security agent*. Australia and New Zealand Banking Group Limited, Bank of Baroda (Singapore), Bank of China Limited (Singapore), Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. (Hong Kong), Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Far Eastern International Bank, Ltd,

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**

**Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., dan The Bank of Kyoto, Ltd. bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk fasilitas pinjaman dari MUFG Bank, Ltd. (Singapore), ADMF akan menerima pinjaman dalam mata uang Rupiah melalui MUFG Bank, Ltd cabang Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, ADMF belum melakukan penarikan pinjaman atas fasilitas pinjaman ini.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, dan PT Bank DKI (fasilitas I), merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh ADMF digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditor. ADMF juga diharuskan untuk mempertahankan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar USD534.583.333 dan USD500.833.333, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak *cross currency swap* (lihat Catatan 10 dan 38).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh fasilitas pinjaman, kecuali fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I), PT Bank DKI (fasilitas I), MUFG Bank, Ltd (Singapore), dan Citibank, N.A, Indonesia, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang pembiayaan murabahah.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh ADMF sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, ADMF telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended**

**31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BORROWINGS (continued)

Subsidiary (continued)

First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Singapore), Land Bank of Taiwan, Malayan Banking Berhad (Singapore), Mega International Commercial Co., Ltd. (Singapore), MUFG Bank, Ltd., The Norinchukin Bank (Singapore), RHB Bank Berhad, State Bank of India (Tokyo), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore), Taishin International Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, E.SUN Commercial bank, Ltd. (Singapore), The Chiba Bank, Ltd. (Hong Kong), The Daishi Bank, Ltd., The Export-Import Bank of the Republic of China, The Hyakugo Bank, Ltd., The Iyo Bank, Ltd., The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd., The Shizuoka Bank, Ltd. (Hong Kong), Taiwan Business Bank, Ltd., The Higo Bank, Ltd., The Joyo Bank, Ltd., The Shiga Bank, Ltd., and The Bank of Kyoto, Ltd. acted as *original lenders*.

For borrowing facility from MUFG Bank, Ltd. (Singapore), the ADMF will receive borrowing in Indonesian Rupiah through MUFG Bank, Ltd Jakarta Branch. Until 31 December 2020, the ADMF has not drawdown yet from this borrowing facility.

The borrowings from PT Bank Central Asia Tbk (facility I), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd., PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank BCA Syariah, and PT Bank DKI (facility I), are revolving working capital facilities.

All of the ADMF's borrowings are used for working capital purposes. During the period that the loan is still outstanding, the ADMF is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The ADMF is also required to maintain debt to equity ratio at the maximum 10:1 and other reporting obligation.

As of 31 December 2020 and 2019, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounted to USD534,583,333 and USD500,833,333, including the interest which was hedged by cross currency swap (see Note 10 and 38).

For the year ended 31 December 2020 and 2019, amortisation of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss.

As of 31 December 2020, all of the loan facilities, except loan facilities from PT Bank Central Asia (facility I), PT Bank DKI (facility I), MUFG Bank, Ltd (Singapore), and Citibank, N.A, Indonesia, are secured by consumer financing receivables and murabahah financing receivables.

Interest and principal loan payments have been paid by ADMF on schedule.

As of 31 December 2020, ADMF has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	2020	2019
Bank		
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	335.566	335.566
Entitas Anak		
Surat Ketetapan Pajak (SKP)	340.710	340.710
	676.276	676.276

Bank
Tax Assessment Letters
Subsidiaries
Tax Assessment Letters

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2020	2019
Bank		
Pajak Penghasilan:		
- Pajak Penghasilan Badan tahun 2020	43.019	-
- Pajak Penghasilan Badan tahun 2019	-	29.047
- Pasal 25	-	18.246
- Pasal 21	49.155	47.075
- Pajak Penghasilan Lainnya	18.465	10.395
Pajak Pertambahan Nilai	4.322	3.856
	114.961	108.619
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
- Pajak Penghasilan Badan tahun 2020	173.180	-
- Pajak Penghasilan Badan tahun 2019	-	333.645
- Pasal 21	6.111	18.775
- Pajak Penghasilan Lainnya	2.991	6.722
Pajak Pertambahan Nilai	3.614	5.315
	185.896	364.457
	300.857	473.076

Bank
Income Tax:
Corporate Income Tax -
2020
Corporate Income Tax -
2019
Article 25 -
Article 21 -
Other Income Taxes -
Value Added Tax

Subsidiaries
Income Tax:
Corporate Income Tax -
2020
Corporate Income Tax -
2019
Article 21 -
Other Income Taxes -
Value Added Tax

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2020	2019
Bank		
Kini	382.604	927.101
Periode Lalu	-	5.975
Tangguhan	(230.006)	(84.075)
Dampak penyesuaian tarif pajak	374.674	-
	527.272	849.001
Entitas Anak		
Kini	409.852	791.842
Tangguhan	(29.258)	(21.396)
Dampak penyesuaian tarif pajak	70.268	-
	450.862	770.446
Konsolidasian		
Kini	792.456	1.718.943
Periode Lalu	-	5.975
Tangguhan	(259.264)	(105.471)
Dampak penyesuaian tarif pajak	444.942	-
Total	978.134	1.619.447

Bank
Current
Prior Period
Deferred
Impact on tax rate adjustment

Subsidiaries
Current
Deferred
Impact on tax rate adjustment

Consolidated
Current
Prior Period
Deferred
Impact on tax rate adjustment
Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss of the Bank, and taxable income for the year ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2.067.076	5.487.790
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(532.190)	(937.665)
Laba sebelum pajak - Bank	1.534.886	4.550.125
Bagian ekuitas atas laba Entitas Anak	(944.983)	(1.944.711)
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja - untuk tujuan pajak)	589.903	2.605.414
Perbedaan temporer:		
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.096.942	485.700
- Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	4.771	91
- Penyusutan aset tetap	33.249	(20.802)
- Pengurangan imbalan kerja karyawan	(48.357)	166.347
- Lain-lain	(41.120)	(295.037)
	1.045.485	336.299
Perbedaan permanen:		
- Kerugian penurunan nilai atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	-	-
- Penyusutan aset tetap	3.190	6.155
- Lain-lain	100.531	760.537
	103.721	766.692
Penghasilan kena pajak	1.739.109	3.708.405
Beban pajak penghasilan badan	382.604	927.101
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(339.585)	(898.054)
Utang pajak penghasilan badan/ (pajak dibayar dimuka)	43.019	29.047

Consolidated income before income tax
Income before tax - Subsidiaries
Income before tax - Bank
Equity account of net income of Subsidiaries
Accounting income before tax (Bank only - for tax purposes)

Temporary differences:

Impairment losses on assets - and loans written off
Unrealized Gains from - changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net
Depreciation of fixed assets -
Deduction of employee benefits -
Others -

Permanent differences:

Impairment losses on assets - and loans written off
Depreciation of fixed assets -
Others -

Taxable income
Corporate income tax expense

Less:

Prepaid tax article 25

Corporate income tax payable/ (corporate prepaid tax)

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Bank dan Entitas Anak sebagai entitas hukum yang terpisah.

In accordance with Indonesia Taxation Law Corporate income tax is calculated annually for the Bank and Subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities.

Jumlah laba kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan 2020.

The Bank's taxable income for the year ended 31 December 2020 is the basis for preparing annual tax return for 2020.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2019 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Bank.

Taxable income which resulted from reconciliation for the year 2019 conforms with the Bank's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dan Entitas Anak dengan perkalian laba akuntansi Bank dan Entitas Anak sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank and Subsidiaries income tax expense and the Bank and Subsidiaries accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rate is as follows:

	2020	2019	
Laba konsolidasian			Consolidated income
sebelum pajak penghasilan	2.067.076	5.487.790	before income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(61.485)	(23.015)	Income subject to final tax
	2.005.591	5.464.775	
Pajak dihitung pada tarif pajak	441.230	1.366.194	Tax calculated at statutory tax rate
Beban yang tidak dapat			
dikurangkan-neto	22.819	191.673	Non deductible expenses-net
Dampak perubahan tarif pajak 22%	374.674	-	Effect of change in tax rate at 22%
Perbedaan permanen dengan tarif			Permanent differences at 22% tax
pajak 22% - Entitas Anak	69.305	-	rate - subsidiaries
Perbedaan permanen dengan tarif			Permanent differences at 25% tax
pajak 25% - Entitas Anak	-	56.415	rate - subsidiaries
Dampak perubahan tarif pajak 22% -			Effect of change in tax rate at 22% -
Entitas Anak	70.268	-	subsidiary
Lain-lain dan eliminasi	(162)	5.165	Others and elimination
Beban pajak penghasilan	978.134	1.619.447	Income tax expense

Tarif Pajak

Tax Rate

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Perpu No.1/2020 ("Peraturan"), tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dan telah ditetapkan melalui Undang-Undang No.2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020 dan berlaku sejak 18 Mei 2020. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak, yaitu 22% untuk tahun 2020 - 2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

On 31 March 2020, the Government issued Perpu No.1/2020 ("the Regulations"), on State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the COVID-19 Pandemic and/or In the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability and has been determined through Law No.2 of 2020 which was authorized by the House of Representative on 16 May 2020 and effective since 18 May 2020. One of the clauses in this regulation is a reduction in tax rates, which is 22% for 2020-2021 and 20% for 2022 onwards.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada bulan Februari 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2008. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dan pajak penghasilan badan dengan jumlah keseluruhan Rp106.607. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp30.621 dan Rp61.861. Pada tanggal 3 Mei 2012, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut.

Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen Bank masing-masing sebesar Rp13.463 dan Rp662 telah dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2011 dan 2012.

Pada bulan April 2013, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan pajak penghasilan pasal 26 dan hanya menyetujui permohonan keberatan pajak penghasilan badan sebesar Rp6. Pada bulan Juli 2013, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas pajak penghasilan pasal 26 dan pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp61.861 dan Rp30.615 dan ditolak oleh Pengadilan Pajak.

Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 November 2014. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp92.476 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Di tahun 2016, atas permohonan peninjauan kembali pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26, Mahkamah Agung telah menerbitkan keputusan resmi yang mengabulkan semua permohonan peninjauan kembali untuk pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 sebesar masing-masing Rp30.615 dan Rp61.861.

Bank telah menerima sejumlah Rp66.705 dari Kantor Pelayanan Pajak sebagai pengembalian dari pajak dibayar dimuka yang nilainya Rp92.476. Bank berkeyakinan dapat memperoleh pajak dibayar dimuka secara penuh, sehingga tidak ada cadangan yang dicatat pada tanggal 31 Desember 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank

Tax audit for the fiscal year 2008

In February 2012, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2008. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax articles 23/26, final tax article 4(2), Value Added Tax ("VAT"), and corporate income tax aggregating Rp106,607. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of corporate income tax and withholding tax article 26 of Rp30,621 and Rp61,861, respectively. On 3 May 2012, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments.

The tax assessment which was agreed by the Bank's Management of Rp13,463 and Rp662 was charged to the 2011 and 2012 profit or loss, respectively.

In April 2013, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter on withholding tax article 26 and only agreed to the objection on the corporate income tax of Rp6. In July 2013, the Bank submitted an appeal to the Tax Court on withholding tax article 26 and the corporate income tax of Rp61,861 and Rp30,615, respectively, which was rejected by the Tax Court.

The Bank filed a request for tax reconsideration on the Tax Court decision with the Supreme Court on 26 November 2014. The amount paid of Rp92,476 is recorded as prepaid tax.

In 2016, regarding the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26, the Supreme Court has issued decision which accepts the request for judicial review of corporate income tax and withholding tax article 26 in the amount of Rp30,615 and Rp61,861, respectively.

The Bank received the amount of Rp66,705 from the Tax Office as part of the amount of refund of the prepaid tax of Rp92,476. The Bank believes that the prepaid tax is fully collectible, hence no provision was recorded as of 31 December 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas PPh pasal 26, PPh final pasal 4(2), PPN, dan PPh Badan dengan jumlah keseluruhan Rp310.756. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPh Badan, PPh Pasal 26, PPh Pasal 4(2) dan PPN masing-masing sebesar Rp274.415, Rp4.699, Rp2.591, dan Rp22.357. Pada tanggal 7 Februari 2020, Bank telah mengajukan surat keberatan atas penetapan pajak tersebut. Jumlah yang telah dibayarkan sebesar Rp304.062 dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada Januari 2021, Bank menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016, Surat Ketetapan PPh Badan, dan Surat Ketetapan PPh Pasal 26 dan PPh Final Pasal 4(2). Dalam Surat Keputusan Keberatan tersebut, Kantor Pajak menyetujui permohonan keberatan pajak PPh Badan Bank sebesar Rp73.236. Atas sisa keberatan pajak sebesar Rp230.825, Bank akan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

Penggabungan usaha

Pada saat tanggal penggabungan usaha, BNP masih memiliki beberapa proses banding yang berjalan atas hasil pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013 sampai dengan 2017 dengan total permohonan banding pajak sebesar Rp33.368. Atas proses yang masih berjalan tersebut, BNP telah membukukan pajak dibayar dimuka sebesar Rp5.733.

Entitas Anak

ADMF

Pada tanggal 4 Juli 2018, ADMF menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun fiskal 2016. Berdasarkan SKP tersebut, Kantor Pajak menetapkan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 21 ("PPh Pasal 21"), Pajak Penghasilan Pasal 23/26 ("PPh Pasal 23/26"), Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah keseluruhan Rp364.058. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui Manajemen ADMF, kecuali ketetapan kurang bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp292.138 dan ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp49.374 (termasuk denda) yang telah dibayar dan dicatat sebagai pajak dibayar dimuka. Pada tanggal 24 September 2018,

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

Tax audit for the fiscal year 2016

In November 2019, the Bank received tax assessment letters for the fiscal year 2016. Based on the assessment letters, the Tax Office confirmed the underpayment of WHT article 26, FIT article 4(2), VAT, and CIT aggregating Rp310,756. The result of the audit was agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the underpayment of CIT, WHT article 26, FIT article 4(2) and VAT of Rp274,416, Rp4,699, Rp2,591, and Rp22,357, respectively. On 7 February 2020, the Bank submitted objection letter on the above tax assessments. The amount paid of Rp304,062 is recorded as prepaid tax.

In January 2021, the Bank has received Tax Objection Decision Letter on VAT Assessment Letter for period January - December 2016, CIT Assessment Letter, and Article 26 withholding tax and FIT Article 4(2) Assessment Letter. On the tax objection decision letter, the Tax Office agreed the CIT objection amounting Rp73,236. The remaining tax objection amounting Rp230,825, Bank will submit an appeal letter to Tax Court.

Merger

At the merger date, BNP still had several outstanding appeals processes on the results of tax audits for fiscal years 2013 through 2017 with a total tax appeals of Rp33,368. For the above outstanding items, BNP has recorded prepaid tax of Rp5,733.

Subsidiaries

ADMF

On 4 July 2018, ADMF received Tax Assessment Letters for the fiscal year 2016. Based on the Assessment Letters, the Tax Office confirmed the underpayment of Article 21 Income Tax, Withholding Tax articles 23/26, Value Added Tax ("VAT"), and Corporate Income Tax aggregating Rp364,058. The result of the audit was agreed by the ADMF's Management, except for the assessment on the underpayment of Corporate Income Tax of Rp292,138 and the VAT underpayment assessment of Rp49,374 (including penalty) which were also subsequently paid and recorded as prepaid tax. On 24 September 2018,

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

ADMF (lanjutan)

ADMF telah mengajukan surat keberatan atas penetapan Pajak Penghasilan Badan dan PPN yang tercantum dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar. Hasil pemeriksaan yang telah disetujui Manajemen ADMF masing-masing sebesar Rp21.073 untuk Pajak Penghasilan Badan, Rp1.167 untuk PPh Pasal 21, Rp117 untuk PPh Pasal 23/26 dan Rp189 untuk PPN Luar Negeri telah dibayar dan dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPN masa Januari - Desember 2016 yang isinya menolak seluruh keberatan ADMF. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp49.374.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, ADMF menerima Surat Keputusan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak PPh Badan Tahun Pajak 2016. Dalam surat keputusan keberatan tersebut, Kantor Pajak hanya menyetujui sebagian permohonan keberatan pajak PPh Badan sebesar Rp802. Pada tanggal 1 November 2019, ADMF telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan yang ditolak sebesar Rp291.336.

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, proses banding pajak tersebut masih berlangsung.

Pemeriksaan pajak tahun 2017

ADMF menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak tertanggal 28 November 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Satu terkait dengan pemeriksaan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, proses pemeriksaan pajak tersebut masih berlangsung.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Subsidiaries (continued)

ADMF (continued)

ADMF has submitted the objection letter for the assessment of Corporate Income Tax and VAT as mentioned in the Underpayment Tax Assessment Letters. The tax assessment which was agreed by ADMF's Management of Rp21,073 for Corporate Income Tax, Rp1,167 for Article 21 Income Tax, Rp117 for Withholding Tax articles 23/26 and Rp189 for Overseas VAT has been paid and was charged on 2018 profit or loss.

On 8 August 2019, ADMF received Objection Decision Letter on VAT assessment letter for period January - December 2016 which rejected all the ADMF's objection. On 1 November 2019, The ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp49,374.

On 9 August 2019, the ADMF received Objection Decision Letter on CIT assessment letter for Fiscal Year 2016. On that objection decision, Tax Office only partially agreed on CIT objection request amounting to Rp802. On 1 November 2019, The ADMF has filed appeal request to Tax Court on rejected decision of Rp291,336.

Until the issuance date of this financial statement, the tax appeal process is still ongoing.

Tax audit for the fiscal year 2017

ADMF received Tax Audit Instruction Letter dated 28 November 2019 from Large Taxpayer Tax Office One in relation to audit on all taxes for fiscal year 2017. Until the issuance date of this consolidated financial statement, the tax audit process is still ongoing.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset pajak tangguhan
Bank**

27. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets
Bank**

		2020						
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Dampak perubahan tarif pajak / Effect of changes in tax rate	Dampak penerapan awal PSAK 71/ Effect of initial implementa- tion PSAK 71	31 Desember/ December		
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:	
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.899.494	241.327	-	(313.814)	397.793	2.224.800	Expected credit losses - on assets and loans written off	
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	(47.582)	1.050	(106.154)	5.721	-	(146.965)	Unrealized (losses)/gains - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net	
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	501.280	(10.639)	20.116	(81.443)	-	429.314	Accrued employee benefits -	
- Penyusutan aset tetap	18.144	7.315	-	1.008	-	26.467	Depreciation of fixed assets -	
- Lain-lain	(46.836)	(9.047)	(1.051)	14.565	-	(42.369)	Others -	
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	2.324.500	230.006	(87.089)	(373.963)	397.793	2.491.247	Total deferred tax assets - net	
		2019						
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Aset dari penggabungan usaha/ Asset from merger	31 Desember/ December			
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:	
- Kerugian kredit ekspektasian atas aset dan penghapusbukuan pinjaman	1.767.372	121.425	-	10.697	1.899.494		Expected credit losses - on assets and loans written off	
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	39.508	23	(87.113)	-	(47.582)		Unrealized (losses)/gains - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds - net	
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	432.101	41.587	23.737	3.855	501.280		Accrued employee benefits -	
- Penyusutan aset tetap	21.967	(5.201)	-	1.378	18.144		Depreciation of fixed assets -	
- Lain-lain	27.133	(73.759)	(210)	-	(46.836)		Others -	
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	2.288.081	84.075	(63.586)	15.930	2.324.500		Total deferred tax assets - net	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak

Subsidiaries

2020						
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited/ (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited/ (charged) to other comprehensive income</i>	Dampak perubahan tarif pajak <i>Effect of rate</i>	Dampak penerapan awal PSAK 71/ <i>Effect of initial implementati -on PSAK 71</i>	31 Desember/ December	
1 Januari/ January						
Aset pajak tangguhan:						
- Cadangan						
piutang lain-lain	21.929	70.880	-	(13.239)	38.044	117.614
- Penyusutan aset tetap	(19.735)	(7.718)	-	4.050	-	(23.403)
- Imbalan kerja karyawan						
yang masih harus dibayar	347.694	(46.590)	(15.812)	(55.253)	-	230.039
- Biaya transaksi terkait						
perolehan piutang						
pembiayaan konsumen	(75)	66	-	9	-	-
- Promosi	74.181	10.167	-	(8.902)	-	75.446
- Bagian efektif atas perubahan						
nilai wajar instrumen						
derivatif untuk lindung						
nilai arus kas	51.145	-	10.026	-	-	61.171
- Amortisasi hak guna	-	2.453	-	-	-	2.453
- Lain-lain	88	-	-	(12)	-	76
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	475.227	29.258	(5.786)	(73.347)	38.044	463.396

Deferred tax assets:
Allowance for other-receivables
Depreciation of fixed assets -
Accrued employee -
Benefits and others
Transaction cost related to -
acquisition of consumer
financing receivables
Promotion -
Effective portion on -
fair value changes of
derivative instruments for
cash flow hedge
Amortisation right-of-
use assets -
Others -
Total deferred tax assets -
net

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

2019					
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Direklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/ Reclassified to liabilities classified as held-for-sale	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan:					
- Cadangan untuk <i>Incurring But Not Yet Reported (IBNR) Claim</i>	9.330	-	(9.330)	-	Deferred tax assets:
- <i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>	51.185	-	(51.185)	-	<i>Allowance for Incurred But Not Yet Reported (IBNR) Claims</i>
- Cadangan piutang lain-lain	77.301	(46.414)	(8.958)	21.929	<i>Unearned Premium Reserve (UPR)</i>
- Penyusutan aset tetap	(15.811)	(4.077)	153	(19.735)	<i>Allowance for other-receivables</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	275.437	68.226	(15.183)	347.694	<i>Depreciation of fixed assets - Accrued employee - Benefits and others</i>
- Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(1.148)	1.073	-	(75)	<i>Transaction cost related to acquisition of consumer financing receivables</i>
- Promosi	71.593	2.588	-	74.181	<i>Promotion - Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge</i>
- Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	20.325	-	30.820	51.145	<i>Unrealized losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds-net</i>
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	243	-	(243)	-	<i>Others -</i>
- Lain-lain	91	-	(3)	88	<i>Total deferred tax assets - net</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	488.546	21.396	50.034	(84.749)	475.227

e. Administrasi

e. Administration

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiary submit/pay individual corporate tax returns (income tax reporting on consolidated basis is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation, under prevailing regulations. Directorate General of Tax ("DJP") may assess or amend tax liabilities within five years since the time the tax becomes due.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PINJAMAN SUBORDINASI

28. SUBORDINATED LOAN

Rincian pinjaman subordinasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagai berikut:

The details of subordinated loan as of 31 December 2020 and 2019 is as follow:

	2020	2019	
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	MUFG Bank, Ltd.

Pada tanggal 27 November 2018, Bank melakukan perjanjian pinjaman subordinasi dengan MUFG Bank, Ltd., pihak berelasi, senilai Rp25.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,27% per tahun. Pinjaman subordinasi tersebut telah dicairkan seluruhnya dari MUFG Bank, Ltd. pada tanggal 4 Desember 2018. Pinjaman subordinasi tersebut dilakukan untuk memenuhi persyaratan rencana aksi (*recovery plan*) sesuai POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal pencairan. Pinjaman subordinasi ini tidak dapat dilunasi sebelum tanggal jatuh tempo tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari OJK.

On 27 November 2018, the Bank entered into a subordinated loan agreement amounting to Rp25,000 with MUFG Bank, Ltd., a related party, with a fixed interest rate of 9.27% per annum. The subordinated loan was fully disbursed by MUFG Bank, Ltd. on 4 December 2018. The subordinated loan were used to fulfill the requirements of recovery plan according to POJK No.14/POJK.03/2017 concerning the Recovery Plan for Systemic Banks. The subordinated loan will mature in 5 years from the loan disbursement date. The subordinated loan cannot be early terminated or repaid before its maturity date without obtaining prior approval from OJK.

Sesuai surat OJK No.S-85/PB.32/2018 tanggal 23 Oktober 2018, OJK memberikan persetujuan pelaksanaan pinjaman subordinasi untuk diperhitungkan sebagai komponen modal dan menjadi bagian dari kewajiban Bank dalam Rencana Aksi Bank untuk tahun 2018 setelah Bank memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam surat OJK tersebut. Bank melalui surat yang ditujukan kepada OJK No.042/TRS/1218 tanggal 6 Desember 2018, telah mengkonfirmasi bahwa seluruh persyaratan yang ditetapkan OJK tersebut telah dipenuhi.

As per OJK's letter No.S-85/PB.32/2018 dated 23 October 2018, OJK approved the subordinated loan to be included as part of capital components and as part of the Bank's obligation in the Bank's Recovery Plan for 2018, subject to the Bank fulfilling all requirements as stated in the letter. The Bank per its letter to OJK No.042/TRS/1218 dated 6 December 2018, has confirmed that all requirements stipulated by OJK have been fulfilled.

Perjanjian pinjaman subordinasi ini memuat pembatasan yang tidak boleh dilakukan Bank sebagai berikut:

The subordinated loan agreement has negative covenants as follows:

1. Mengubah bidang usaha utama Bank.
2. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan atau perintah dari regulator yang memiliki kewenangan untuk melakukan hal tersebut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

1. Change the main business of the Bank.
2. Reduce the authorized capital, issued capital and paid-up capital, except if the reduction is done based on the request or order from the regulator which is capable to do so in accordance with prevailing law.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

As of 31 December 2020, the Bank has complied with all the requirements mentioned in the subordinated loan agreement.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

	2020
Pendapatan diterima dimuka	4.263.381
Beban yang masih harus dibayar	2.399.509
Cadangan imbalan kerja karyawan (Catatan 43)	2.108.362
Utang bunga	449.912
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	361.418
Utang kepada <i>dealer</i>	259.011
Liabilitas sewa	244.063
Dana setoran	219.899
Kerugian Kredit Ekspektasian - Transaksi Rekening Administratif (catatan 11f)	117.315
Pajak final	58.179
Setoran jaminan	9.475
Utang kepada <i>merchant</i>	3.363
Cadangan biaya lainnya	3.231
Utang dividen	1.109
Lain-lain	663.811
	11.162.038

*) Direklasifikasi kembali (Catatan 61)

Saldo di atas pada tanggal 31 Desember 2020 terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp11.077.701 dan mata uang asing sebesar Rp84.337 (2019: Rp7.821.128 dan Rp283.566) (Catatan 55).

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini termasuk akrual untuk kesejahteraan karyawan sebesar Rp766.721 (2019: Rp823.646), dan sisanya merupakan akrual untuk beban operasional Bank dan Entitas Anak.

Utang kepada *dealer*

Utang kepada *dealer* merupakan liabilitas Entitas Anak kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Pendapatan diterima dimuka

Akun ini termasuk imbalan yang diterima dimuka dari AI sebesar Rp1.494.000 dan diamortisasi selama periode kontrak (Catatan 20).

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2019^{*)}	
	1.611.730	<i>Unearned income</i>
	2.553.758	<i>Accrued expenses</i>
	1.918.252	<i>Provision for employee benefits (Note 43)</i>
	535.915	<i>Interest payables</i>
	156.063	<i>Accrued purchase of marketable securities</i>
	111.064	<i>Payable to dealers</i>
	-	<i>Lease liabilities</i>
	203.275	<i>Temporary fund</i>
	-	<i>Expected Credit Losses - Off Balance Sheet (Note 11f)</i>
	69.945	<i>Final tax</i>
	10.375	<i>Security deposits</i>
	4.644	<i>Payable to merchants</i>
	5.603	<i>Other provisions</i>
	662	<i>Dividend payable</i>
	923.408	<i>Others</i>
	8.104.694	

*) As reclassified (Note 61)

The above balance as of 31 December 2020 consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp11,077,701 and in foreign currencies of Rp84,337 (2019: Rp7,821,128 and Rp283,566) (Note 55).

Accrued expenses

This account includes an accrual for employees' welfare of Rp766,721 (2019: Rp823,646), and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Payable to dealers

Payable to dealers represents the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Unearned income

This account includes upfront fees received from AI amounted to Rp1,494,000 and amortized over the contract period (Note 20).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)

Selain itu, termasuk juga pendapatan diterima dimuka dari PT Asuransi Jiwa Manulife dimana berdasarkan perjanjian pada tanggal 31 Maret 2020, Bank dan PT Asuransi Jiwa Manulife setuju untuk memperpanjang *collaboration agreement* yang ada dalam mempromosikan dan memperkenalkan produk asuransi PT Asuransi Jiwa Manulife kepada konsumen Bank dan Entitas Anak. Sebagai imbal balik, Bank dan Entitas Anak telah menerima perpanjangan *collaboration fee* dari PT Asuransi Jiwa Manulife yang diakui dalam pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi ke laba rugi.

30. MODAL SAHAM

29. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Unearned income (continued)

In addition, includes the unearned income, the collaboration fees received from PT Asuransi Jiwa Manulife which based on the agreement dated 31 March 2020, the Bank and PT Asuransi Jiwa Manulife agreed to extend their existing collaboration agreement in promoting and introducing insurance products of PT Asuransi Jiwa Manulife to the Bank's and its Subsidiary's customers. In return, the Bank and its Subsidiary have received extension collaboration fee from PT Asuransi Jiwa Manulife which is recognised in unearned income and amortised to profit and loss.

30. SHARE CAPITAL

2020				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.038.053.192	92,47%	4.519.027	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	711.627.422	7,30%	355.814	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi:				Board of Directors:
- Michellina Laksmi Triwardhany	286.500	0,00%	143	Michellina Laksmi Triwardhany -
- Honggo Widjojo Kangmasto	81.800	0,00%	41	Honggo Widjojo Kangmasto -
- Herry Hykmanto	254.656	0,00%	127	Herry Hykmanto -
- Adnan Qayum Khan	307.000	0,00%	154	Adnan Qayum Khan -
- Heriyanto Agung Putra	141.200	0,00%	71	Heriyanto Agung Putra -
- Rita Mirasari	122.800	0,00%	61	Rita Mirasari -
- Dadi Budiana	176.000	0,00%	88	Dadi Budiana -
- Muljono Tjandra	102.300	0,00%	51	Muljono Tjandra -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100,00%	5.995.577	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

30. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2019			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	
Saham Seri A (nilai nominal Rp50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value of Rp50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	22.400.000	0,23%	1.120.000	Public (ownership interest below 5% each)
Saham Seri B (nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value of Rp500 (full amount) per share)
MUFG Bank, Ltd. (langsung dan tidak langsung)	9.196.854.792	94,10%	4.598.427	MUFG Bank, Ltd. (direct and indirect)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	554.166.222	5,67%	277.084	Public (ownership interest below 5% each)
Direksi: - Herry Hykmanto	131.856	0,00%	66	Board of Directors: Herry Hykmanto -
	9.751.152.870	99,77%	4.875.577	
	9.773.552.870	100,00%	5.995.577	

MUFG Bank, Ltd. merupakan entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. yang berkedudukan di Jepang.

MUFG Bank, Ltd. is wholly-owned subsidiary of Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc. which is based in Japan.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	2020	2019	
Agio saham	7.546.140	7.546.140	Additional paid-in capital
Biaya emisi efek ekuitas	(154.384)	(154.384)	Share issuance costs
Penyesuaian agio saham	(135.432)	(135.432)	Adjustment on additional paid-up capital
Penyesuaian agio saham - efek penggabungan usaha dengan BNP	729.647	729.647	Adjustment on additional paid-up-capital - effect of merger with BNP
Total	7.985.971	7.985.971	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year	
	2019	2018
Pembagian dividen tunai	1.833.030	1.372.712
Pembentukan cadangan umum dan wajib	40.734	39.222
Saldo laba	2.199.689	2.510.238
	4.073.453	3.922.172

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 23 Maret 2020, memutuskan pembagian total dividen tunai dan dividen tambahan untuk tahun buku 2019 sebesar 45% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.833.054 atau Rp187,55 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp40.734.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 3 April 2020 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 3 April 2020 adalah 9.773.552.870 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 24 April 2020 adalah sebesar Rp187,55 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.833.030.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") yang diadakan pada tanggal 26 Maret 2019, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar 35% dari laba bersih atau sejumlah kurang lebih Rp1.372.760 atau Rp143,22 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp39.222.

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 8 April 2019 yang merupakan tanggal pencatatan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, jumlah saham yang beredar pada tanggal 8 April 2019 adalah 9.584.643.365 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 26 April 2019 adalah sebesar Rp143,22 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah sebesar Rp1.372.712.

32. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years is as follows:

*Distribution of cash dividend
Appropriation for general
and legal reserve
Retained earnings*

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 23 March 2020, approved the total cash dividend and additional dividend distribution for the 2019 financial year of 45% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,833,054 or Rp187.55 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp40,734.

Based on the Shareholders Registry as of 3 April 2020 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 3 April 2020 was 9,773,552,870 shares, therefore, the dividends distributed on 24 April 2020 amounted to Rp187.55 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,833,030.

The Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") which was held on 26 March 2019, approved the cash dividend distribution for the 2018 financial year of 35% of the net profit or in the amount of approximately Rp1,372,760 or Rp143.22 (full amount) per share for series A and series B shares and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp39,222.

Based on the Shareholders Registry as of 8 April 2019 whereby shareholders registered as of that date are entitled to the dividends, the total number of issued shares as of 8 April 2019 was 9,584,643,365 shares, therefore, the dividends distributed on 26 April 2019 amounted to Rp143.22 (full amount) per share for series A and series B shares or total cash dividends of Rp1,372,712.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank telah membentuk cadangan umum dan wajib sebesar Rp470.018 (2019: Rp429.284). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

33. GENERAL AND LEGAL RESERVES

As of 31 December 2020, the Bank had general and legal reserves of Rp470,018 (2019: Rp429,284). This general and legal reserve was provided in relation with regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

34. PENDAPATAN BUNGA

	2020	2019
Pinjaman yang diberikan	9.426.155	10.883.485
Pendapatan pembiayaan konsumen	8.302.378	9.222.978
Efek-efek dan tagihan lainnya	1.009.526	826.452
Obligasi Pemerintah	1.030.927	633.339
Penempatan pada bank lain dan BI	318.569	403.890
	20.087.555	21.970.144

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya perolehan diamortisasi	18.728.466	20.960.715
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.310.974	962.239
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	48.115	47.190
	20.087.555	21.970.144

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, amortisasi dari beban yang terkait langsung dari perolehan nasabah ("biaya transaksi") sebesar Rp758.810 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga (2019: Rp474.267).

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

Amortized cost
Fair value through other comprehensive income
Fair value through profit or loss

For the year ended 31 December 2020, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ("transaction cost") amounting to Rp758,810 was recorded as a deduction from interest income (2019: Rp474,267).

35. BEBAN BUNGA

	2020	2019
Simpanan nasabah		
- Giro	536.207	420.504
- Tabungan	811.249	784.048
- Deposito berjangka	2.785.123	3.583.857
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	1.086.900	1.289.209
Efek yang diterbitkan	906.826	1.076.789
Beban asuransi penjaminan simpanan	237.587	236.339
	6.363.892	7.390.746

35. INTEREST EXPENSE

Deposits from customers
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Borrowings and deposits from other banks
Securities issued
Deposit insurance guarantee expense

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk di dalam pendapatan provisi dan komisi adalah pendapatan provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp261.163 (2019: Rp265.610) dan komisi atas jasa yang dilakukan sebesar Rp694.552 (2019: Rp892.023).

Termasuk didalam beban provisi dan komisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah beban provisi terkait dengan kegiatan perkreditan sebesar Rp140.312 (2019: Rp172.133).

37. IMBALAN JASA LAIN

	2020	2019
Imbalan administrasi	1.195.577	1.393.616
Transaksi kartu kredit	70.014	76.205
Lain-lain	714.191	440.989
	1.979.782	1.910.810

38. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ATAS INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - NETO

	2020	2019
Obligasi Pemerintah dan Efek-efek yang diperdagangkan	4.818	64
Instrumen derivatif (Catatan 10)	167.041	119.641
	171.859	119.705

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019
Beban kantor	1.153.099	1.563.581
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna	458.837	310.220
Sewa	222.882	501.837
Beban amortisasi	200.054	196.056
Komunikasi	189.014	211.497
Iklan dan promosi	106.938	112.501
Beban bunga liabilitas sewa	24.178	-
Lain-lain	51.167	41.018
	2.406.169	2.936.710

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

For the year ended 31 December 2020, included in fees and commission income are credit related fees income amounting to Rp261,163 (2019: Rp265,610) and service commissions amounting to Rp694,552 (2019: Rp892,023).

Included in provision and commissions expense for the year ended 31 December 2020 is credit related provision expense amounting to Rp140,312 (2019: Rp172,133).

37. OTHER FEES

Administration fees
Credit card transactions
Others

38. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET

Trading Government bonds and
Marketable securities
Derivative instruments (Note 10)

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Office expenses
Depreciation of fixed assets and
right-of-use assets
Rental
Amortization expenses
Communications
Advertising and promotion
Interest expense on lease liabilities
Others

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	2020	2019	
Gaji	2.534.050	2.562.317	Salaries
Tunjangan dan fasilitas lainnya	2.127.047	2.400.197	Other allowance and benefits
Pendidikan dan pelatihan	38.509	125.505	Education and training
Lain-lain	338.190	347.762	Others
	5.037.796	5.435.781	

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank is as follows:

2020			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	42.199	96.625	138.824
Dewan Komisaris	6.992	24.860	31.852
Komite Audit	1.379	-	1.379
	50.570	121.485	172.055
2019			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	39.637	69.074	108.711
Dewan Komisaris	8.910	15.882	24.792
Komite Audit	1.195	310	1.505
	49.742	85.266	135.008

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Remuneration for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of the Bank and Subsidiary is as follows:

2020			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	55.254	127.294	182.548
Dewan Komisaris	12.801	27.287	40.088
Komite Audit	1.667	21	1.688
	69.722	154.602	224.324
2019			
	Gaji, bruto/ Salaries, gross	Tunjangan dan fasilitas lainnya, bruto/ Other allowance and benefits, gross	Jumlah/Total
Direksi	48.235	114.399	162.634
Dewan Komisaris	11.504	21.162	32.666
Komite Audit	1.453	331	1.784
	61.192	135.892	197.084

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

Board of Directors
Board of Commissioners
Audit Committee

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

	2020	2019 ^{*)}
Penerimaan dari asuransi atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	39.749	31.900
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	4.798	24.364
Laba penjualan saham dan revaluasi pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	2.287.831
Lain-lain	65.000	316.040
	109.547	2.660.135

^{*)} Direklasifikasikan kembali (Catatan 61)

41. NON-OPERATING INCOME

Insurance recoveries of loans written off	
Gain on sale of fixed assets (Note 18)	
Gain on sale and revaluation fair value of remaining investment in AI	
Others	

^{*)} As reclassified (Note 61)

42. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

	2020	2019
Biaya transformasi bisnis	68.139	268.898
Kerugian atas penjualan aset yang diambil alih	79.537	68.535
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 18)	2.487	1.708
Kerugian penghapusan aset tetap	2.081	12.449
Lain-lain	161.367	94.169
	313.611	445.759

42. NON-OPERATING EXPENSES

Business transformation expense	
Loss on disposal of foreclosed assets	
Loss on disposal of fixed assets (Note 18)	
Loss on write-off fixed assets	
Others	

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

a. Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 4,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, imbalan pasti Bank yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp10.703 dan Rp13.542.

Bank mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program pemerintah BPJS Kesehatan yang dimulai pada bulan Juni 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 0,50% dan 4,00% dari upah karyawan. Besarnya iuran karyawan berubah menjadi 1,00% mulai bulan Juli 2015.

Bank juga mengikutsertakan seluruh karyawan kedalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan yang dimulai pada bulan Juli 2015 dengan besar iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 1,00% dan 2,00% dari upah karyawan.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3,00% dari penghasilan dasar karyawan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, imbalan pasti ADMF yang diakui sebagai "beban tenaga kerja dan tunjangan" masing-masing sebesar Rp22.614 dan Rp19.600.

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2020 and 2019, the employees' and the Bank's contributions were 3.75% and 4.25%, respectively, of the employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2020 and 2019, the Bank's defined benefit are recognized as "salaries and employee benefits" amounting to Rp10,703 and Rp13,542, respectively.

Bank registers all employees into the government program BPJS Medical starting June 2015 with the employee and the Bank's contribution at 0.50% and 4.00%, respectively of the employee wages. Employee contribution became 1.00% starting July 2015.

Bank also registered all employees into the government program BPJS Pension starting July 2015 with the employee and the Bank's contribution at 1.00% and 2.00%, respectively, of the employee wages.

Subsidiaries

As of 31 December 2020 and 2019, ADMF paid pension costs at 3.00% from the employees' basic salaries.

For the year ended 31 December 2020 and 2019, the defined benefit for ADMF recognized as "salaries and employee benefits" amounted to Rp22,614 and Rp19,600, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti

Bank

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Diakui pada laba rugi		
Beban jasa kini	109.995	83.986
Beban jasa lalu	(21.136)	98.693
Beban bunga atas kewajiban	85.974	76.409
	174.833	259.088
Diakui pada penghasilan Komprensif lain		
Efek perubahan asumsi demografik	1.578	-
Efek perubahan asumsi keuangan	78.874	133.025
Efek penyesuaian pengalaman	10.982	(38.078)
	91.434	94.947
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	266.267	354.035

Recognized in profit or loss
Current service cost
Past service cost
Interest on obligation

**Recognized in other
comprehensive income**

- Effect of demographic assumption changes
Effect of financial assumption changes
Effect of experience adjustment

**Total recognized in statement of profit or
loss and other comprehensive income**

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

	2020	2019
Saldo pada awal tahun	1.223.346	948.085
Beban jasa kini	109.995	83.986
Beban jasa lalu	(21.136)	98.693
Beban bunga	85.974	76.409
Imbalan yang dibayar	(106.590)	(78.774)
Pengukuran kembali:		
Perubahan dalam asumsi demografik	1.578	-
Perubahan dalam asumsi keuangan	78.874	133.025
Penyesuaian pengalaman	10.982	(38.078)
Saldo pada akhir tahun	1.383.023	1.223.346

Balance at beginning year
Current service cost
Past service cost
Interest expense
Benefits paid
Remeasurement:
Change in demographic assumptions
Change in financial assumptions
Experience adjustment
Balance at end of year

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	2020	2019
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto per tahun	6,25%	7,25%
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00%	7,00%
Asumsi demografi:		
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2011

Economic assumptions:
Annual discount rate -

Annual basic salary growth rate -

Economic assumptions:
Mortality rate -
Disability rate -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

2020			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(79.477)	88.585
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	87.611	(80.164)
2019			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(71.788)	79.895
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	79.706	(72.965)

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate

Liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 15 Januari 2021 dan 10 Januari 2020.

Entitas Anak

Liabilitas atas program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Defined benefit pension plan (continued)

Bank (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2020 and 2019:

2020			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Economic assumptions:			
Annual discount rate	100 basis point	(79.477)	88.585
Annual salary growth rate	100 basis point	87.611	(80.164)
2019			
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Economic assumptions:			
Annual discount rate	100 basis point	(71.788)	79.895
Annual salary growth rate	100 basis point	79.706	(72.965)

The Bank's employee benefits liabilities as of 31 December 2020 and 2019 are in accordance with the independent actuarial report dated 15 January 2021 and 10 January 2020.

Subsidiaries

The liability for defined benefit pension plan and post-employment benefits as of 31 December 2020 and 2019 was calculated by a licensed actuarial consulting firm I Gde Eka Sarmaja, FSAI, using the *Projected-Unit-Credit* method.

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. DANA PENSUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
(lanjutan)**

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak

	2020	2019
Diakui pada laba rugi		
Beban jasa kini	64.033	53.723
Beban bunga atas kewajiban	49.418	45.328
	113.451	99.051
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Efek perubahan asumsi demografik	297	-
Efek perubahan asumsi keuangan	(62.211)	69.343
Efek penyesuaian pengalaman	(9.958)	7.515
	(71.872)	76.858
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	41.579	175.909

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo pada awal tahun	640.408	473.271
Beban jasa kini	64.033	53.723
Beban bunga	49.418	45.328
Imbalan yang dibayar	(18.918)	(8.772)
Pengukuran kembali:		
Perubahan dalam asumsi demografik	297	-
Perubahan dalam asumsi keuangan	(62.211)	69.343
Penyesuaian pengalaman	(9.958)	7.515
Saldo pada akhir tahun	663.069	640.408

**Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam
perhitungan di atas:**

	2020	2019
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto per tahun	6,75%	7,75%
	3% untuk tahun pertama, 5,75% untuk tahun kedua dan ketiga, 9% untuk tahun-tahun berikutnya/3% for the first year, 5,75% for second and third year, 9% for the following years	
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun		9,50%
Asumsi demografi:		
- Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011
- Tingkat kecacatan	10% of TMI 2019	10% of TMI 2011

b. Defined benefit pension plan (continued)

Subsidiaries

Recognized in profit or loss
Current service cost
Interest on obligation

**Recognized in other
comprehensive income**

- Effect of demographic assumption changes
Effect of financial assumption changes
Effect of experience adjustment

**Total recognized in statement of
profit or loss and other
comprehensive income**

The movements of the present value of obligation for post employment benefits are as follows:

Balance at beginning year
Current service cost
Interest expense
Benefits paid
Remeasurement:
Change in demographic assumptions
Change in financial assumptions
Experience adjustment
Balance at end of year

Key assumptions used in the above calculation:

Economic assumptions:
Annual discount rate -

Annual basic salary growth rate -

Economic assumptions:
Mortality rate -
Disability rate -

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

b. Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

2020		
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(71.077)
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	95.091

Economic assumptions:
Annual discount rate -
Annual salary growth rate -

2019		
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:		
- Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(69.610)
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	95.696

Economic assumptions:
Annual discount rate -
Annual salary growth rate -

Liabilitas imbalan kerja ADMF pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 14 Januari 2021 dan 10 Januari 2020.

ADMF's employee benefits liability as of 31 December 2020 and 2019 was in accordance with the independent actuarial report dated 14 January 2021 and 10 January 2020.

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employment benefits

Bank

Bank

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	2020	2019	
Diakui pada Laba Rugi			Recognized in Profit or Loss
Beban jasa kini	5.932	-	Current service cost
Beban jasa lalu	(405)	13.530	Past service cost
Beban bunga atas kewajiban	922	-	Interest on obligation
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lain	1.166	-	Remeasurement of other long term benefits
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	7.615	13.530	Total recognized in statement of profit or loss

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo pada awal tahun	13.530	-
Beban jasa kini	5.932	-
Beban jasa lalu	(405)	13.530
Beban bunga	922	-
Imbalan yang dibayar	(1.514)	-
Pengukuran kembali:		
Perubahan dalam asumsi demografik	(3)	-
Perubahan dalam asumsi keuangan	909	-
Penyesuaian pengalaman	260	-
Saldo pada akhir tahun	19.631	13.530

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(909)	993
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	976	(911)

Economic assumptions:

Annual discount rate
Annual salary growth rate

	2019		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(626)	686
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	681	(633)

Economic assumptions:

Annual discount rate
Annual salary growth rate

Entitas Anak (ADMF)

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Diakui pada Laba Rugi		
Beban jasa kini	5.099	4.919
Beban bunga atas kewajiban	3.027	3.159
Efek perubahan asumsi demografik	(25)	-
Efek perubahan asumsi keuangan	(3.055)	2.596
Efek penyesuaian pengalaman	558	(2.490)
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi	5.604	8.184

Subsidiary (ADMF)

Amounts recognized in statement of profit or loss in respects of the other long-term employment benefits are as follows:

	Recognized in Profit or Loss
	Current service cost
	Interest on obligation
	Effect of demographic assumption changes
	Effect of financial assumption changes
	Effect of experience adjustment
Total recognized in statement of profit or loss	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (ADMF) (lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo pada awal tahun	40.968	36.613
Beban jasa kini	5.099	4.919
Beban bunga	3.027	3.159
Imbalan yang dibayar	(3.933)	(3.829)
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja:		
Perubahan dalam asumsi demografik	(25)	-
Perubahan dalam asumsi keuangan	(3.055)	2.596
Penyesuaian pengalaman kewajiban	558	(2.490)
Saldo pada akhir tahun	42.639	40.968

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban jasa kini Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Other long-term employment benefits (continued)

Subsidiary (ADMF) (continued)

The movements of the present value of obligation for other long-term employment benefits are as follows:

	2020	2019	
Balance at beginning year			Balance at beginning year
Current service cost			Current service cost
Interest expense			Interest expense
Benefits paid			Benefits paid
Remeasurement:			Remeasurement:
Change in demographic assumptions			Change in demographic assumptions
Change in financial assumptions			Change in financial assumptions
Experience adjustment on obligation			Experience adjustment on obligation
Balance at end of year			Balance at end of year

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of other long-term employment benefits and current service cost of Subsidiaries as of 31 December 2020 and 2019:

2020				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.082)	2.297	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.226	(2.095)	Annual salary growth rate
2019				
Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
Asumsi ekonomi:				Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	100 basis point	(2.070)	2.283	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar	100 basis point	2.223	(2.056)	Annual salary growth rate

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak

Tabel berikut ini adalah perubahan liabilitas imbalan pasca kerja Bank dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020
Saldo awal	1.918.252
Beban tahun berjalan - neto	301.503
Penghasilan komprehensif lain selama tahun berjalan	19.562
Pembayaran kepada karyawan	(130.955)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	2.108.362

Rata-rata durasi dari liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 6,44tahun – 11,88tahun (2019: 7,73 tahun – 14,46 tahun).

43. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Bank and Subsidiaries

The following table shows the movements of the post employment benefits liability of the Bank and Subsidiaries For the year ended 31 December 2020 and 2019:

	2019	
	1.457.969	Beginning balance
	379.853	Current year expenses - net
	171.805	Other comprehensive income during the year
	(91.375)	Payment to employees
	1.918.252	Liability recognized in consolidated statement of financial position

The average of duration of the obligation for post-employment benefits is 6.44years – 11.88years (2019: is 7.73 years – 14.46 years).

44. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Bank dan ADMF telah meluncurkan Program Insentif Jangka Panjang ("LTIP") berupa program retensi dalam bentuk kas yang diberikan kepada *Senior Executive* secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 9 Februari 2018 dengan masa tunggu 2 tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 23 Desember 2019, Bank telah meluncurkan program yang serupa, dengan jangka waktu 3 tahun dan pembayaran pertama sebagian di tahun kedua dan pada tanggal 16 Januari 2020, ADMF juga telah meluncurkan program yang serupa dengan masa tunggu 2 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 jumlah yang telah dicatat ke laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp79.407 (2019: Rp79.599).

44. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

The Bank and ADMF has launched the new Long-Term Incentive Program ("LTIP") as a retention program in the form of cash which was awarded to the Senior Executives selectively and has been granted on 9 February 2018 with 2 years vesting period.

Furthermore, on 23 December 2019, the Bank has launched a similar program, with 3 years period and the first partial payment in the second year and on 16 January 2020, ADMF also has launched a similar program with 2 years vesting period.

For the year ended 31 December 2020 the amount recorded in profit and loss amounted to Rp79,407 (2019: Rp79,599).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

45. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2020	2019
Operasi yang dilanjutkan		
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.007.614	3.701.125
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.773.552.870	9.773.552.870
Laba bersih per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	103,10	378,68
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		
Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	372.328
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	-	9.773.552.870
Laba bersih per saham dasar dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	-	38,10

Laba bersih per saham dasar dan dilusian adalah sama, karena Bank tidak memiliki potensi dilutif atas saham yang telah dikeluarkan.

Continuing operations
Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share from continuing operations attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Disposal group classified as held-for-sale

Net income attributable to equity holders of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic earnings per share from disposal group classified as held-for-sale attributable to equity holders of the parent entity (full amount)

Basic and diluted earnings per share are the same, because the Bank does not have dilutive effect of issued share.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

46. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2020	2019
Liabilitas komitmen		
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	260.033	144.239
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1.067.395	1.537.953
Jumlah liabilitas komitmen	<u>1.327.428</u>	<u>1.682.192</u>
Tagihan kontinjensi		
- Garansi dari bank lain	229.299	95.235
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>229.299</u>	<u>95.235</u>
Liabilitas kontinjensi		
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	4.874.531	4.597.054
- <i>Standby letters of credit</i>	182.967	143.552
Jumlah liabilitas kontinjensi	<u>5.057.498</u>	<u>4.740.606</u>
Liabilitas kontinjensi - neto	<u>4.828.199</u>	<u>4.645.371</u>
 Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	 <u>6.155.627</u>	 <u>6.327.563</u>

Commitment payables
Unused loan facilities to - debtors
Outstanding irrevocable - letters of credit
Total commitment payables

Contingent receivables
Guarantee from other banks -
Total contingent receivables

Contingent payables
Guarantees issued in the - form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -
Total contingent payables
Contingent payables - net

Commitment payables and contingent payables - net

Liabilitas komitmen

Commitment payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2020	2019
Rupiah		
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan:		
- L/C dalam negeri	126.978	226.977
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	260.033	144.239
	<u>387.011</u>	<u>371.216</u>
Mata uang asing		
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan:		
- L/C dalam negeri	23.126	79.261
- L/C luar negeri	917.291	1.231.715
	<u>940.417</u>	<u>1.310.976</u>
Jumlah	<u>1.327.428</u>	<u>1.682.192</u>

Rupiah
Outstanding irrevocable letters of credit:
Domestic L/C -
Unused loan facilities to debtors

Foreign currencies
Outstanding irrevocable letters of credit:
Domestic L/C -
Foreign L/C -

Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Liabilitas komitmen (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

	2020	2019
Lancar	1.326.599	1.682.032
Dalam perhatian khusus	829	160
Jumlah	1.327.428	1.682.192

Current
Special mention
Total

Liabilitas kontinjensi

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2020	2019
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	4.661.901	4.381.115
- Standby letters of credit	159.751	117.035
	4.821.652	4.498.150
Mata uang asing		
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:		
- Garansi bank	212.630	215.939
- Standby letters of credit	23.216	26.517
	235.846	242.456
Jumlah	5.057.498	4.740.606

Rupiah
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -

Foreign currencies
Guarantees issued in the form of:
Bank guarantees -
Standby letters of credit -

Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

	2020	2019
Lancar	5.056.288	4.732.748
Dalam perhatian khusus	637	7.058
Kurang lancar	-	-
Diragukan	573	-
Macet	-	800
Jumlah	5.057.498	4.740.606

Current
Special mention
Substandard
Doubtful
Loss
Total

Selain itu, Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

In addition, the Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

47. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak berelasi/ Related parties^{*)}	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci/ <i>Commissioners, directors, and key management personnel</i>	Pengawas, pengurus dan karyawan kunci/ <i>Oversight team, management, and key management personnel</i>	Pinjaman yang diberikan dan remunerasi/ <i>Loans and remuneration</i>
MUFG Bank, Ltd.	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Penempatan dana, pinjaman yang diberikan, simpanan dana, liabilitas derivatif, utang akseptasi, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain/ <i>Fund placements, loan, deposit fund, derivative payable, acceptance payable, subordinated loan and other liabilities</i>
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Pinjaman yang diberikan, aset lain-lain, utang obligasi, utang sukuk mudharabah, dan liabilitas lain-lain/ <i>Loans, other assets, bonds payable, sukuk mudharabah payable, and other liabilities</i>
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd. <i>/Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT General Integrated Company	Dimiliki oleh keluarga Komisaris/ <i>Owned by Commissioner's family</i>	Aset lain-lain, dan liabilitas lain-lain/ <i>Other assets, and other liabilities</i>
Morgan Stanley & Co. International plc	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd. <i>/Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
PT Guna Dharma	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama dengan MUFG Bank, Ltd. <i>/Owned by the same controlling shareholder of MUFG Bank, Ltd.</i>	Simpanan dana/ <i>deposit fund</i>

^{*)} Berdasarkan PSAK 7/Peraturan Bank Indonesia

^{*)} According to PSAK 7/Bank Indonesia's Regulation

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2020	2019	
Aset			Assets
Giro pada bank lain - neto			Current accounts with other banks - net
MUFG Bank, Ltd.	5.208	15.945	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Penempatan pada bank lain - neto			Placement with other bank - net
MUFG Bank, Ltd.	-	189.886	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,10%	Percentage to total assets
Pinjaman yang diberikan - neto			Loans - net
Komisaris dan karyawan kunci	25.512	23.110	Commissioners and key management
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	15.853	45.976	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
MUFG Bank, Ltd.	-	436	MUFG Bank, Ltd.
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	-	198	PT Adira Dinamika Insurance Tbk
	41.365	69.720	
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,04%	Percentage to total assets
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	71.567	85.968	PT Adira Dinamika Insurance Tbk
PT General Integrated Company	-	103	PT General Integrated Company
	71.567	86.071	
Persentase terhadap jumlah aset	0,04%	0,04%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	76.370	113.769	Current Accounts
Tabungan	112.940	400.493	Savings
Deposito berjangka	108.771	76.695	Time deposits
	298.081	590.957	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,19%	0,40%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain			Deposit for other banks
MUFG Bank, Ltd.	78.494	266.031	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,05%	0,18%	Percentage to total liabilities
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
Morgan Stanley & Co International, Ltd.	22	-	Morgan Stanley & Co International, Ltd.
MUFG Bank, Ltd.	3	-	MUFG Bank, Ltd.
	25	-	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	-	Percentage to total liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2020	2019	
Liabilitas (lanjutan)			Liabilities (continued)
Utang akseptasi			Acceptance payables
MUFG Bank, Ltd.	171.743	83.443	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,11%	0,06%	Percentage to total liabilities
Utang obligasi			Bonds payable
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	430.000	490.000	PT Adira Dinamika Insurance Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,27%	0,33%	Percentage to total liabilities
Utang sukuk Mudharabah			Sukuk Mudharabah Payable
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	-	40.000	PT Adira Dinamika Insurance Tbk
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0,03%	Percentage to total liabilities
Pinjaman Subordinasi			Subordinated Loan
MUFG Bank, Ltd.	25.000	25.000	MUFG Bank, Ltd.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%	0,02%	Percentage to total liabilities
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	1.558.561	1.669.260	PT Adira Dinamika Insurance Tbk
MUFG Bank, Ltd.	178	212	MUFG Bank, Ltd.
PT General Integrated Company	96	103	PT General Integrated Company
	1.558.835	1.669.575	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,99%	1,13%	Percentage to total liabilities
Pendapatan dan beban			Income and expenses
Pendapatan bunga			Interest income
MUFG Bank, Ltd.	9.895	2.727	MUFG Bank, Ltd.
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	2.794	380	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	1.662	104	Commissioners, directors, and key management personnel
PT General Integrated Company	62	19	PT General Integrated Company
	14.413	3.230	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,07%	0,01%	Percentage to total interest income
Beban bunga			Interest expense
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	44.110	42.057	PT Asuransi Adira Dinamika Tbk
Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci	8.606	2.260	Commissioners, directors, and key management personnel
MUFG Bank, Ltd.	3.322	2.491	MUFG Bank, Ltd.
PT General Integrated Company	37	9	PT General Integrated Company
PT Guna Dharma	20	-	PT Guna Dharma
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	2	-	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
	56.097	46.817	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0,88%	0,63%	Percentage to total interest expense

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

47. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

	2020	2019	
Pendapatan dan beban (lanjutan)			Income and expenses (continued)
Imbalan jasa lain			Other fees
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk	74.700	-	PT Asuransi Adira Dinamika Tbk
Persentase terhadap jumlah imbalan jasa lain	3,77%	-	Percentage to total other fees
Beban tenaga kerja dan tunjangan atas Komisaris, direksi, dan personil manajemen kunci Bank dan Entitas Anak:			Salaries and employee benefits of the Bank's and Subsidiaries' Commissioners, directors, and key management personnel:
Imbalan kerja jangka pendek	465.573	393.199	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	44.167	35.546	Other long-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	136.400	31.995	Post-employment benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	1.195	Working termination benefit
	<u>646.140</u>	<u>461.935</u>	
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan	<u>12,83%</u>	<u>8,50%</u>	Percentage to total salaries and employee benefits

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi dengan personil manajemen kunci, dan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka.

During the year ended 31 December 2020 and 2019, no impairment losses have been recorded on outstanding balances due from key management personnel, and as of 31 December 2020 and 2019, there was no specific allowance made for impairment losses on balances with key management personnel and their immediate relatives.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions similar with those of third parties, except for loans to the Bank's employees.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kepentingan non-pengendali pada awal tahun	479.861	629.215
Dampak penerapan awal PSAK 71	(9.051)	-
Dampak penyesuaian tarif pajak	(244)	-
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih tahun berjalan	81.328	167.218
Bagian kepentingan non-pengendali atas kerugian dari bagian efektif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(5.032)	(7.331)
Bagian kepentingan non-pengendali atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	4.446	(4.570)
Pembagian dividen	(83.622)	(72.004)
Divestasi atas AI	-	(232.667)
Kepentingan non-pengendali pada akhir tahun	467.686	479.861

48. NON-CONTROLLING INTERESTS

The movements of the non-controlling interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests at the beginning of year
Effect of initial implementation PSAK 71
Impact of tax rate adjustment
Net income for the year attributable to non-controlling interests
Losses from effective portion on derivative instruments for cash flow hedges attributable to non-controlling interests
Remeasurement of obligation for post-employment benefits to non-controlling interest
Dividend distribution
Divestment of AI
Non-controlling interests at the end of year

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	2020			
	Retail¹⁾	Wholesale²⁾	Jumlah/Total	
Hasil Segmen				Segment Results
Pendapatan bunga neto	9.722.848	4.000.815	13.723.663	Net interest income
Pendapatan selain bunga	3.181.353	1.011.021	4.192.374	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	12.904.201	5.011.836	17.916.037	Total operating income
Beban operasional	(8.113.971)	(991.114)	(9.105.085)	Operating expenses
Beban atas kredit	(5.650.703)	(889.109)	(6.539.812)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	(61.113)	(74.812)	(135.925)	Non-operating income and Expenses - net
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	(68.139)	Unallocated business transformation expense
Laba sebelum pajak penghasilan			2.067.076	Income before income tax
Beban pajak penghasilan			(978.134)	Income tax expense
Laba bersih			1.088.942	Net income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments as a consolidated entity is set out in the table below:

	2020			
	<i>Retail⁽¹⁾</i>	<i>Wholesale⁽²⁾</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Aset Segmen:				Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	80.542.772	53.618.206	134.160.978	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset tresuri	-	54.349.184	54.349.184	Treasury assets
	<u>80.542.772</u>	<u>107.967.390</u>	<u>188.510.162</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi			12.379.906	Unallocated assets
Jumlah aset			200.890.068	Total assets
Liabilitas Segmen:				Segment Liabilities:
Pendanaan	85.683.713	40.527.490	126.211.203	Funding
Liabilitas tresuri	-	17.419.000	17.419.000	Treasury liabilities
	<u>85.683.713</u>	<u>57.946.490</u>	<u>143.630.203</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			13.684.366	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			157.314.569	Total liabilities
	2019			
	<i>Retail⁽¹⁾</i>	<i>Wholesale⁽²⁾</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Hasil Segmen				Segment Results
Pendapatan bunga neto	11.018.813	3.560.585	14.579.398	Net interest income
Pendapatan selain bunga	2.296.143	641.096	2.937.239	Non-interest income
Jumlah pendapatan operasional	13.314.956	4.201.681	17.516.637	Total operating income
Beban operasional	(8.099.678)	(1.219.162)	(9.318.840)	Operating expenses
Beban atas kredit	(3.435.380)	(1.283.251)	(4.718.631)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional - neto	389.157	(399.466)	(10.309)	Non-operating income and Expenses - net
Pendapatan divestasi atas AI	-	-	2.287.831	Gain on divestment of AI
Biaya transformasi bisnis yang tidak dialokasikan	-	-	(268.898)	Unallocated business transformation expense
Laba sebelum pajak penghasilan	2.169.055	1.299.802	5.487.790	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(537.245)	(367.762)	(905.007)	Income tax expense
Beban pajak penghasilan atas divestasi atas AI	-	-	(781.665)	Income tax expense from Divestment of AI
Beban pajak penghasilan untuk Biaya transformasi bisnis	-	-	67.225	Unallocated income tax expense for business transformation expense
Laba bersih dari operasi yang dilanjutkan	1.631.810	932.040	3.868.343	Net income from continuing operations
Laba bersih kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual			372.328	Net income from disposal group classified held-for-sale
Laba bersih			4.240.671	Net income

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

49. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019			
	<u>Retail¹⁾</u>	<u>Wholesale²⁾</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Aset Segmen:				Segment Assets:
Pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan tidak termasuk piutang bunga	86.289.301	55.171.457	141.460.758	Loans, consumer financing receivables, and investment in finance leases excluding interest receivables
Aset treasuri	-	35.601.795	35.601.795	Treasury assets
	<u>86.289.301</u>	<u>90.773.252</u>	<u>177.062.553</u>	
Aset yang tidak dapat dialokasi			16.471.417	Unallocated assets
Jumlah aset			<u>193.533.970</u>	Total assets
Liabilitas Segmen:				Segment Liabilities:
Pendanaan	79.097.053	33.196.674	112.293.727	Funding
Liabilitas treasuri	-	25.364.195	25.364.195	Treasury liabilities
	<u>79.097.053</u>	<u>58.560.869</u>	<u>137.657.922</u>	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			10.459.021	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			<u>148.116.943</u>	Total liabilities

¹⁾ Retail terdiri dari usaha kecil dan menengah, bisnis mikro, kartu kredit, syariah, bisnis asuransi, pembiayaan konsumen, pegadaian, dan perbankan retail.

²⁾ Wholesale terdiri dari perbankan komersial, korporasi, institusi keuangan, dan treasuri.

¹⁾ Retail consists of small, medium enterprise, micro business, credit card, sharia, insurance business, consumer financing, pawn broking, and retail banking.

²⁾ Wholesale consists of commercial, corporate banking, financial institution, and treasury.

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Bank melakukan pengelolaan risiko yang terdiri dari Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional yang diuraikan pada huruf b sampai dengan huruf e dibawah ini. Uraian ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap risiko-risiko tersebut termasuk tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko. Selain itu, Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya, yaitu Risiko Kepatuhan, Risiko Strategik, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko terkait dengan Syariah (Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil). Sedangkan untuk pengelolaan risiko terkait dengan konglomerasi keuangan, risiko yang dikelola termasuk Risiko Transaksi Intra-Grup.

The Bank implements the risk management which consists of Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk and Operational Risk as described in letter b to letter e stated below. The explanation present information about the Bank's exposure to those risks including the objectives, policies and process which are done by the Bank in measuring and managing the risks. In addition, the Bank also manages risk management for other risks, namely Compliance Risk, Strategic Risk, Legal Risk, Reputation Risk and Sharia related Risk (Investment Risk and Rate of Return Risk). While for risk management related to financial conglomeration, the managed risks include Intra-Group Transaction Risk.

Sejak bulan Maret 2020, penyebaran COVID-19 telah berdampak secara langsung ataupun tidak langsung terhadap perekonomian di Indonesia. Oleh karena itu, Bank melakukan pemantauan secara ketat atas dampak dari COVID-19. Bank telah mengeluarkan memo terkait pelaksanaan POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19. Memo ini berlaku efektif mulai April 2020 dan dampaknya sudah mulai terlihat sejak akhir kuartal kedua tahun 2020.

Since March 2020, the spread of COVID-19 had a direct or indirect impact on the economy in Indonesia. Therefore, the Bank conducts strict monitoring on the impact of COVID-19. The Bank has issued a memo related to the implementation of POJK No.11/POJK.03/2020 regarding the National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of COVID-19. This memo is effective in April 2020 and its impact has begun to be seen since end of second quarter of 2020.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Di akhir Desember 2020, OJK menerbitkan POJK No.48/POJK.03/2020 tentang Perubahan Atas POJK No.11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19. Bank Saat ini sedang melakukan *review* terhadap dampak dari penerapan POJK No.48/POJK.03/2020, dan bila diperlukan akan melakukan update terhadap kebijakan Bank dan Entitas Anak terkait pelaksanaan POJK tersebut.

Dampak terhadap bisnis

Wabah COVID-19 telah dan terus berdampak material pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat berbagai perusahaan beroperasi. Wabah telah menyebabkan gangguan pada nasabah, pemasok, dan staf Bank dan Entitas Anak. Sejumlah wilayah tempat kami beroperasi telah menerapkan pembatasan yang ketat terhadap pergerakan penduduk, yang mengakibatkan dampak signifikan pada kegiatan ekonomi. Pembatasan ini ditentukan oleh pemerintah wilayah masing-masing, termasuk melalui penerapan tenaga darurat. Dampak dari pembatasan ini, termasuk pencabutan pembatasan selanjutnya, dapat berbeda dari wilayah ke wilayah yang lain. Banyak dari staf Bank dan Entitas Anak terus memberikan layanan penting di cabang, pusat kontak dan layanan, dan di kantor, seluruhnya dengan langkah-langkah keamanan yang ditingkatkan, dan telah melengkapi sebagian besar staf untuk bekerja secara *remote*.

Bank dan Entitas Anak juga telah melakukan restrukturisasi kredit untuk mendukung nasabah perseorangan dan bisnis melalui masa-masa sulit ini, termasuk penundaan pembayaran, penurunan tingkat suku bunga, dan bantuan likuiditas bisnis untuk menghadapi ketidakpastian pasar. Bank juga menyelaraskan dengan kebijakan OJK terkait relaksasi dengan kondisi pandemi.

Sebuah dampak langsung terhadap finansial dari wabah ini adalah peningkatan KKE, didorong oleh perubahan dalam skenario ekonomi yang digunakan untuk menghitung KKE. Wabah ini telah menyebabkan melemahnya PDB, input utama yang digunakan untuk perhitungan KKE, dan kemungkinan skenario ekonomi yang lebih buruk setidaknya untuk jangka pendek secara substansial lebih tinggi daripada pada 31 Desember 2019. Dampaknya akan berbeda-beda di setiap sektor ekonomi, dengan risiko yang tinggi pada sektor minyak dan gas, transportasi dan konsumen diskresioner yang diamati pada tahap pertama wabah. Dampak wabah terhadap prospek bisnis jangka panjang di sektor ini tidak pasti dan dapat menyebabkan beban KKE yang signifikan, yang mungkin tidak sepenuhnya ditangkap pada teknik pemodelan KKE.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

At the end of December 2020, OJK issued POJK No.48/POJK.03/2020 concerning Amendments to POJK No.11/POJK.03/2020 regarding the National Economic Stimulus as a *Countercyclical* Policy on the Impact of COVID-19 Spread. The Bank is currently reviewing the impact of POJK No.48/POJK.03/2020, and if necessary, it will update the policy of the Bank and Subsidiary regarding the implementation of that POJK.

Impact on business

The outbreak of COVID-19 has had, and continues to have, a material impact on businesses around the world and the economic environments in which they operate. The outbreak has caused disruption to the Bank's and Subsidiary's customer, suppliers and staff. A number of jurisdictions in which we operate have implemented severe restrictions on the movement of populations, with a resultant significant impact on economic activity. These restrictions are being determined by the governments of individual jurisdictions, including through the implementation of emergency powers. The impacts of these restrictions, including the subsequent lifting of restrictions, may vary from jurisdiction to jurisdiction. Many of the Bank's and Subsidiary's staff has continued to provide critical services in branches, contact and service centres, and in offices, all with heightened safety measures, and we have equipped the majority of our staff to work remotely.

The Bank and Subsidiary has also made loan restructured to support personal and business customers through these challenging times, including payment holidays, decrease in interest rate, and liquidity relief for businesses facing market uncertainty. These measures have been well received and we remain responsive to our customers' changing needs. The Bank is also aligning with the OJK regulation related to relaxation during pandemic condition.

An immediate financial impact of the outbreak is an increase in ECL, driven by change in the economic scenarios used to calculate ECL. The outbreak has led to a weakening in GDP, a key input used for calculation ECL, and the probability of a more adverse economic scenario for at least the short term is substantially higher than at 31 December 2019. Furthermore, the impact will vary by sectors of the economy, with heightened risk to the oil and gas, transport and discretionary consumer sectors being observed in the first stages of the outbreak. The impact of the outbreak on the long-term prospects of businesses in these sectors is uncertain and may lead to significant ECL charges on specific exposures, which may not be fully captured by ECL modelling techniques.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Dampak terhadap bisnis (lanjutan)

Jika wabah COVID-19 terus menyebabkan gangguan pada aktivitas ekonomi secara global hingga tahun 2021, mungkin ada dampak negatif lebih lanjut pada pendapatan karena volume pinjaman dan transaksi yang lebih rendah. Suku bunga yang lebih rendah juga akan berdampak negatif pada pendapatan bunga bersih dan mungkin juga ada dampak buruk pada aset keuangan lain Bank dan Entitas Anak.

Metodologi

Terkait dengan kondisi pandemi Bank dan Entitas Anak menyesuaikan skenario makro ekonomi pada metodologi perhitungan KKE. Bank dan Entitas Anak terus mengikuti metodologi ini dalam menghasilkan rata-rata tertimbang pada KKE secara konsensus, dengan skenario alternatif atau tambahan dan penyesuaian manajemen yang melengkapi KKE di mana, menurut manajemen, perkiraan konsensus tidak sepenuhnya menangkap tingkat kredit atau peristiwa ekonomi baru-baru ini.

Deskripsi atas skenario ekonomi

Wabah COVID-19 telah dan terus memberikan dampak material pada bisnis di seluruh dunia dan lingkungan ekonomi tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi. Sehubungan dengan hal ini, manajemen telah mencatat perluasan yang signifikan dari distribusi perkiraan ekonomi. Mengingat dampak ekonomi yang berubah dengan cepat, termasuk tindakan bantuan pemerintah yang substansial serta tindakan dukungan dibanyak negara, manajemen telah membuat berbagai penilaian untuk mencerminkan rentang hasil pada tanggal pelaporan dengan sebaik-baiknya. Bank dan Entitas Anak telah membentuk tiga skenario ekonomi yang dihasilkan secara internal (ringan, sedang dan parah) berdasarkan durasi dan tingkat keparahan dampak ekonomi di berbagai pasar, respon fiskal dan kebijakan, serta perubahan rasio PDB (produk domestik bruto). Skenario COVID-19 ini telah dibuat untuk masing-masing pasar utama Bank dan Entitas Anak dan telah dihitung probabilitasnya serta ditambahkan dalam perhitungan KKE.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Impact on business (continued)

Should the COVID-19 outbreak continue to cause disruption to economic activity globally through 2021, there could be further adverse impacts on income due to lower lending and transaction volumes. Lower interest rates globally will also negatively impact net interest income and there could also be adverse impacts on other financial assets of the Bank and Subsidiary.

Methodology

In relation to pandemic condition, the Bank and Subsidiary adjust macro economic scenario for ECL calculation methodology. The Bank and Subsidiary continue to follow this methodology in generating consensus probability-weighted ECL, with alternative or additional scenarios and management's adjustments supplementing this ECL where, in management's opinion, the consensus forecast does not fully capture the extent of recent credit or economic events.

Economic scenarios incorporating the economic impacts of COVID-19

The outbreak of COVID-19 has had, and continues to have, a material impact on businesses around the world and the economic environments in which the Bank and Subsidiary operates. In light of this, management has noted a significant broadening of the distribution of economic forecasts. Given the rapidly changing economic impact, including the initiation of substantial government relief actions and support measures in many countries, management has made various judgements to best reflect the range of outcomes at the reporting date. The Bank and Subsidiary has formed three internally generated economic scenarios (mild, moderate and severe) based on the duration and severity of economic impacts across various markets, fiscal and policy responses also change in GDP (gross domestic product). These COVID-19 scenarios have been generated for each of the Bank and Subsidiary key markets and its probability have been weighted and included in the calculation of ECL.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko (nama/istilah dalam bahasa Inggris sebelumnya *Risk Monitoring Committee*) merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko Bank dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di Bank dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan. Komite Manajemen Risiko diketuai oleh Direktur Utama.

Selain itu, sejalan dengan ketentuan OJK perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Integrated Risk dan anggotanya terdiri dari Direksi yang mewakili Entitas Anak dan Perusahaan Terelasi serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank sebagai Entitas Utama terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework

The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee (name/term in English was previously *Risk Monitoring Committee*) is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level that responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate the implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the Bank and Subsidiaries.

The Board of Commissioners delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President to develop the risk management strategy and policy, manage overall risk in the Bank and Subsidiaries, and improve oversee the implementation of strategies, policies and evaluate significant risk issues. The Risk Management Committee is chaired by the President Director.

In addition, in line with the OJK Regulation on Integrated Risk Management of Financial Conglomeration, the Bank established an Integrated Risk Management Committee which is chaired by the Integrated Risk Director and the members consist of Director who represents Subsidiaries and Sister Companies and other related Executive Officer as nominated. The main function of Integrated Risk Management Committee is to provide recommendation to the Bank's Board of Directors as Main Entity in relation to the preparation, improvement or enhancement of the Integrated Risk Management Policy based on the evaluation of the implementation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sejalan dengan peraturan OJK dan praktek di industri perbankan, Bank telah membentuk unit kerja Risiko Terintegrasi. Unit kerja Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko secara terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional, termasuk risiko teknologi informasi, keamanan informasi dan data serta manajemen kelangsungan bisnis dibawah satu payung. Unit kerja ini dipimpin oleh Direktur *Integrated Risk* dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan unit kerja yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

Prinsip pengelolaan risiko oleh Bank dilakukan secara proaktif untuk mendukung tercapainya pertumbuhan yang sehat. Oleh karenanya, Bank telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi yang sesuai dengan Peraturan OJK perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Kebijakan ini digunakan sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan pengelolaan risiko di Bank dan konglomerasi keuangan. Bank juga memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manajemen risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi Bank, menetapkan limit risiko dan pengendalian yang sesuai, dan untuk memonitor risiko yang melekat pada limit. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut ini dikaji ulang secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Untuk meningkatkan kesadaran risiko dikalangan karyawan dan mendukung pertumbuhan Bank, unit kerja Risiko Terintegrasi bekerja sama dengan *Danamon Corporate University* telah mengembangkan Akademi Manajemen Risiko. Silabusnya terdiri dari pelatihan mengenai Manajemen Risiko untuk Dasar, Menengah, dan Mahir. Seluruh materi pelatihan secara berkala dikaji ulang dan pelatihan telah dilaksanakan setiap tahun baik di dalam kelas, maupun melalui *e-learning*.

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No.14/POJK.03/2017, Bank telah membuat dan melakukan kaji ulang tahunan atas Rencana Aksi ("*Recovery Plan*") dan dalam hal ini Bank telah menetapkan berbagai opsi pemulihan yang telah dinilai dalam hal kelayakan, kredibilitas, kerangka waktu implementasi dan efektivitas guna mempertahankan Bank dalam menghadapi serangkaian skenario *stress* parah yang mungkin terjadi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

In line with OJK Regulation and industry best practices, the Bank has established an Integrated Risk working unit. Integrated Risk working unit is an integrated risk management function by combining credit, market, liquidity, and operational risks include the risk related to information technology, information and data security and business continuity management under one umbrella. This working unit is chaired by the Integrated Risk Director and fully supported with experienced risk managers. It is a centralized and independent working unit, clearly separated with no reporting line or responsibility to business.

The Bank principles of risk management are implemented proactively to support the achievement of sustainable growth. Therefore, the Bank has an Integrated Risk Management Policy which in line with OJK regulation regarding Risk Management Implementation for Commercial Banks and Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomeration. This policy is used as a main guideline in the implementation of risk management at the Bank and financial conglomerate. The Bank also has various risk management policies and procedure to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. These various risk management policies and procedures are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

To improve risk awareness among employee and support the Bank's growth, Integrated Risk working unit in collaboration with Danamon Corporate University has established Risk Management Academy. The syllabus consists of Basic, Intermediate, and Advanced Risk Management, trainings. All training materials have been reviewed on a regular basis and training has been carried out every year either in the classroom, or e-learning.

In order to comply with OJK's Regulation No.14/POJK.03/2017, the Bank has developed and reviewed Recovery Plan on annual basis in which the Bank has set various recovery options that are assessed in terms of feasibility, credibility, implementation timeframe and effectiveness in order to ensure that the Bank able to survive in facing a range of severe but plausible stress scenarios.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik yang dikeluarkan pada tahun 2017, Bank mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan mulai 1 Januari 2019.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), treasury dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, *origination*, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen, Bank telah membentuk unit kerja Kredit yang bertugas secara mandiri untuk mengelola risiko kredit secara efektif. Unit ini terpisah dari unit kerja Risiko Terintegrasi.

Bank memiliki Kebijakan Risiko Kredit yang merupakan kebijakan inti dan kerangka acuan utama dalam penerapan pengelolaan risiko kredit. Kebijakan ini, bersama dengan panduan risiko kredit, mengatur proses pengelolaan risiko secara komprehensif. Seluruh kebijakan dan panduan risiko kredit ditinjau secara berkala untuk memenuhi peraturan yang berlaku serta menyesuaikan dengan tingkat selera risiko Bank.

Bank juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risk management framework (continued)

According to POJK No.51/POJK.03/2017 about Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institution, Issuers, and Public Company that issued in 2017, the Bank implements the Sustainable Finance starting from 1 January 2019.

b. Credit risk

Credit risk is the potential financial loss which caused by the failure of the borrower or counterparty in fulfilling its obligations in accordance with the agreement. Credit risk exposure at the Bank primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function has operated independently, the Bank has established Credit working unit that is independently responsible for managing credit risk effectively. This unit is separated from Integrated Risk working unit.

The Bank has a Credit Risk Policy which is the core policy and main reference framework for the implementation of credit risk management. This policy, together with credit risk guidelines, regulate a comprehensive risk management process. All credit risk policies and guidelines are reviewed periodically to comply with applicable regulations and adjust to the level of risk appetite of the Bank.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kelayakan kredit setiap nasabah dievaluasi untuk menetapkan batasan kredit yang sesuai. Batas kredit ditetapkan sesuai dengan maksimum eksposur yang bersedia ditanggung oleh Bank untuk jangka waktu tertentu. Batas kredit juga ditetapkan untuk industri, dan produk untuk memastikan diversifikasi risiko kredit yang luas dan menghindari terjadinya ketidakseimbangan konsentrasi.

Bank telah membuat *Internal Rating* atau *Scorecard* untuk debitur dan dipetakan ke dalam *Danamon Rating Scale* (DRS), untuk diaplikasikan di semua lini bisnis (*portfolio enterprise banking* dan *retail*), kecuali *portfolio syariah*, yang di gunakan untuk proses kredit, *portfolio management* dan basis perhitungan KKE sesuai prinsip-prinsip PSAK 71.

Agunan

Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit. Jenis agunan yang dapat diterima Bank antara lain adalah uang tunai (termasuk simpanan dari nasabah), tanah dan/atau bangunan, *Standby LC/Bank Garansi* yang diterima Bank, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang, bahan baku/barang dagangan (persediaan), saham atau surat berharga lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal atau eksternal.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The creditworthiness of individual counterparty is evaluated and appropriate credit limits are established. Credit limits set forth maximum credit exposures the Bank is willing to assume over specified period. Credit limits are also established for industries, and products to ensure broad diversification of credit risk and to avoid undue concentration.

The Bank has established an *Internal Rating* or *Scorecard* for its borrowers and is mapped to *Danamon's Rating Scale* (DRS) to be applied in all lines of business (*enterprise banking* and *retail portfolio*), except for *sharia portfolio*, that is used for credit process, *portfolio management* and the basis for ECL calculation in accordance with the PSAK 71 principles.

Collateral

The Bank employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan. The collateral types that can be accepted by the Bank are such as: cash (including deposits from customers), land and/or building, *Standby LC/Bank Guarantee* received by the Bank, machinery, vehicle, trade receivable, inventory, shares or other marketable securities. Estimates of fair value of collateral held by the Bank is based on the value of collateral assessed by internal or external appraisers.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2020	2019	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian:			Consolidated Statements of Financial Position:
Giro pada Bank Indonesia - neto	2.185.998	5.403.446	Current accounts with Bank Indonesia - net
Giro pada bank lain - neto	4.417.073	2.615.674	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	7.303.551	5.590.722	Placements with other banks and Bank Indonesia - net
Efek-efek - neto			Marketable securities - net
Nilai wajar melalui laba rugi	5.208	954	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.334.669	6.674.746	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	1.349.394	2.730.226	Amortized cost
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.126.419	3.732.413	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah			Government bonds
Nilai wajar melalui laba rugi	2.758.074	1.360.447	Fair value through profit or loss
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.776.561	12.471.871	Fair value through other comprehensive income
Biaya perolehan diamortisasi	-	394.780	Amortized cost
Tagihan derivatif	362.482	159.123	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	103.937.018	106.865.502	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	22.605.362	29.624.404	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	246.644	290.517	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	1.592.400	862.696	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	107.213	115.592	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	924.518	908.858	Investment in associate
Aset lain-lain - neto	2.201.080	1.084.392	Other assets - net
Total	188.233.664	180.886.363	Total
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	260.033	144.239	Unused loan facilities
Irrevocable Letters of Credit yang masih berjalan	1.067.395	1.537.953	Outstanding irrevocable Letters of Credit
Garansi yang diterbitkan	5.057.498	4.740.606	Guarantees issued
	6.384.926	6.422.798	
Jumlah	194.618.590	187.309.161	Total

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Nilai wajar agunan

Bank memiliki agunan terhadap pinjaman yang diberikan dalam bentuk agunan tunai, aset tetap, dan lain-lain.

Estimasi nilai terendah dari nilai wajar agunan dan jumlah tercatat dari aset keuangan pada tanggal pelaporan ditampilkan seperti di bawah ini.

Agunan terhadap pinjaman yang diberikan

	2020	2019
Agunan Tunai	1.689.229	1.850.496
Aset Tetap	36.613.362	43.396.052
Lain-lain	13.996.899	14.009.113
Jumlah	52.299.490	59.255.661

Atas agunan yang diterima, Bank tidak diperkenankan untuk menjual/menjaminkan kembali.

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah nasabah bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, sektor industri, produk kredit, individual obligor, mencerminkan profil risiko yang seimbang dan sehat, dan untuk fokus pada upaya pemasaran terhadap industri dan nasabah yang potensial untuk meminimalisir risiko kredit. Bank telah menetapkan limit konsentrasi industri yang ditentukan berdasarkan tingkat risiko sektor industri, proyeksi pertumbuhan kredit dan juga ketersediaan modal.

Diversifikasi portofolio kredit didasarkan rencana strategi bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi pertumbuhan. Konsentrasi pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, sektor ekonomi, dan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 11.

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i. Maximum exposure to credit risk (continued)

Fair value of collateral

Bank holds collaterals against loans in the form of cash collaterals, fixed assets and others.

An estimate of the lower of fair value of collateral and carrying amounts of the financial assets as of the reporting date is shown below.

Collateral of loans

	2020	2019	
	1.689.229	1.850.496	Cash Collateral
	36.613.362	43.396.052	Fixed Assets
	13.996.899	14.009.113	Others
	52.299.490	59.255.661	Total

Bank is not permitted to sell or repledge the collateral received.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic areas, industries, credit products, individual obligors, reflecting a well-balanced and healthy risk profile, and to focus marketing efforts toward potential industries and customers in order to minimize the credit risk. The Bank has set its industry concentration limit based on industry risk level, projection of loan growth and availability of capital.

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency, economic sector, and geographic region is disclosed in Note 11.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 berdasarkan tingkat risiko:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

The following table presents the financial assets as of 31 December 2020 based on risk rate:

2020								
Konvensional/Conventional		Grade 26-28:		Syariah/ Sharia	Tidak dirating/Un- rating	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Jumlah/ Total	
Grade 1-22: risiko yang dapat diterima/ Grade 1-22: acceptable risk	Grade 23- 25: risiko tinggi/ Grade 23- 25: high risk	Bermasalah/ Grade 26- 28: non- performing loan	Grade 26- 28: non- performing loan					
Giro pada BI	2.185.998	-	-	-	-	-	2.185.998	Current accounts with BI
Giro pada bank lain	4.418.587	-	-	-	-	(1.514)	4.417.073	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan BI	7.304.063	-	-	-	-	(512)	7.303.551	Placements with other banks and BI
Efek-efek	4.701.111	-	-	-	-	(11.840)	4.689.271	Marketable securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.126.419	-	-	-	-	-	12.126.419	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	25.534.635	-	-	-	-	-	25.534.635	Government Bonds
Tagihan derivatif	362.482	-	-	-	-	-	362.482	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	90.739.736	7.518.884	4.152.860	6.980.515	-	(5.454.977)	103.937.018	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	19.136.877	2.217.643	555.601	2.606.457	-	(1.911.216)	22.605.362	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	235.665	10.875	5.851	-	-	(5.747)	246.644	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	1.597.504	-	-	-	-	(5.104)	1.592.400	Acceptance receivables
Investasi dalam saham	-	-	-	-	107.213	-	107.213	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	924.518	-	924.518	Investments in associate
Aset lain-lain	-	-	-	-	2.236.075	(34.995)	2.201.080	Other assets
168.343.077	9.747.402	4.714.312	9.586.972	3.267.806	(7.425.905)	188.233.664		

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Stress testing

Stress testing adalah metode pengukuran risiko dengan memperkirakan potensi kerugian ekonomi Bank berdasarkan kondisi pasar abnormal untuk memastikan sensitivitas kinerja Bank terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dan berdampak kepada pendapatan dan modal Bank secara signifikan. Bank melaksanakan *stress testing* kredit setidaknya setiap tahun sebagai bagian dari ICAAP *stress testing* atau lebih sering ketika timbul kejadian peristiwa atau kejadian yang memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap portofolio kredit Bank. Skenario untuk *stress testing* tahunan didefinisikan menjadi tiga kategori: *Mild*, *Moderate* dan *Severe*, berdasarkan *severity* faktor-faktor ekonomi makro yang digunakan dalam skenario (contoh: GDP, inflasi, IDR/USD, dll). Selain skenario yang dibuat berdasarkan kejadian historis yang diamati, Bank juga mempertimbangkan kejadian yang berdampak buruk secara hipotetis dan dampaknya. Terkait dengan dampak dari pandemi COVID-19, Bank telah melakukan *Thematic stress test* kredit untuk menilai dampak COVID-19 terhadap kualitas portofolio kredit, peningkatan kerugian kredit dan kecukupan permodalan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iii. Stress testing

Stress testing is a method of risk measurement which estimates the potential economic loss to the Bank under abnormal market conditions in order to ascertain the sensitivity of the Bank's performance to changes in risk factors and to identify influencing factors that significantly impact the Bank's revenue and capital. The Bank conducts credit stress testing at least annually as a part of ICAAP stress testing or more often when there is an occurrence of events that have a significant negative impact to the Bank's credit portfolio. Scenarios for annual stress testing are defined into three categories: *Mild*, *Moderate*, and *Severe* based on the severity of macroeconomic factors used in the scenarios (e.g. GDP, inflation, IDR/USD, etc). In addition to the determined scenarios based on observed historical events, hypothetical adverse events and their impact are also considered by the Bank. Related to the impact of the COVID-19 pandemic, the Bank has conducted a *Thematic credit stress test* to assess the impact of COVID-19 to the quality of loan portfolio, incremental credit losses and adequacy of capital.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

iv. Concentration by type of debtors

Tabel berikut menyajikan konsentrasi aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif) berdasarkan jenis debitur:

The following table presents the concentration of financial assets and commitments and contingencies (administrative accounts) by type of debtors:

2020						
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	2.185.998	-	-	2.185.998	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	4.417.073	-	4.417.073	Current accounts with other Banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	7.170.728	132.823	-	7.303.551	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	3.361.845	-	1.327.426	-	4.689.271	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	12.126.419	-	-	12.126.419	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	25.534.635	-	-	25.534.635	Government Bonds
Tagihan derivatif	84.016	-	261.940	16.526	362.482	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	61.770.619	6.984.852	4.499.984	30.681.563	103.937.018	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	695.070	-	-	21.910.292	22.605.362	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	205.205	-	-	41.439	246.644	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	1.435.960	5.638	40.466	110.336	1.592.400	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	2.380	-	104.833	-	107.213	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	924.518	-	-	-	924.518	Investments in associate
Aset lain-lain - neto	771.161	1.074.494	89.697	265.728	2.201.080	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	5.161.790	-	151.519	1.071.617	6.384.926	Commitments and contingencies
Jumlah	74.412.564	55.082.764	11.025.761	54.097.501	194.618.590	Total
%	38%	28%	6%	28%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iv. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

iv. Concentration by type of debtors (continued)

2019						
	Korporasi/ Corporate	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank- bank/ Banks	Retail/ Retail	Jumlah/ Total	
Giro pada BI - neto	-	5.403.446	-	-	5.403.446	Current accounts with BI - net
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.615.674	-	2.615.674	Current accounts with other Banks - net
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	-	3.363.090	2.227.632	-	5.590.722	Placements with other banks and BI - net
Efek-efek - neto	5.033.506	2.624.010	1.748.410	-	9.405.926	Marketable securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.732.413	-	-	3.732.413	Securities purchased under resale agreements
Obligasi Pemerintah	-	14.227.098	-	-	14.227.098	Government Bonds
Tagihan derivatif	57.303	-	83.095	18.725	159.123	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan - neto	65.790.201	913.749	880.197	39.281.355	106.865.502	Loans - net
Piutang pembiayaan konsumen - neto	861.917	-	-	28.762.487	29.624.404	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	218.104	-	-	72.413	290.517	Finance lease receivables - net
Tagihan akseptasi - neto	706.124	25.629	40.969	89.974	862.696	Acceptance receivables - net
Investasi dalam saham	2.380	-	113.212	-	115.592	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	-	-	908.858	Investments in associate
Aset lain-lain - neto	484.794	185.369	80.913	333.316	1.084.392	Other assets - net
Komitmen dan kontinjensi	5.323.836	-	18.047	1.080.915	6.422.798	Commitments and contingencies
Jumlah	79.387.023	30.474.804	7.808.149	69.639.185	187.309.161	Total
%	42%	17%	4%	37%	100%	%

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

v. Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2019, eksposur risiko kredit atas aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

	2019			
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
ASET				
Giro pada Bank Indonesia	5.403.446	-	-	5.403.446
Giro pada bank lain	2.616.360	-	-	2.616.360
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.593.013	-	-	5.593.013
Efek-efek				
Diperdagangkan	954	-	-	954
Tersedia untuk dijual	6.674.746	-	-	6.674.746
Pinjaman dan piutang	2.757.209	-	-	2.757.209
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	-	3.732.413
Obligasi Pemerintah				
Diperdagangkan	1.360.447	-	-	1.360.447
Tersedia untuk dijual	12.471.871	-	-	12.471.871
Dimiliki hingga jatuh tempo	394.780	-	-	394.780
Tagihan derivatif	159.123	-	-	159.123
Pinjaman yang diberikan	102.604.157	2.865.264	4.501.917	109.971.338
Piutang pembiayaan konsumen	24.145.501	6.001.503	1.041.536	31.188.540
Piutang sewa pembiayaan	275.294	22.726	2.572	300.592
Tagihan akseptasi	862.696	-	-	862.696
Investasi dalam saham	115.592	-	-	115.592
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	-	908.858
Aset lain-lain	1.108.155	-	-	1.108.155
Jumlah	171.184.615	8.889.493	5.546.025	185.620.133
Dikurangi:				
Kerugian kredit ekspektasian			(4.733.770)	
			180.886.363	

Analisa umur pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 adalah:

	2019			
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
1 - 30 hari	379.001	553.232	5.259.269	6.191.502
31 - 60 hari	207.631	62.318	528.211	798.160
61 - 90 hari	1.379.312	254.760	265.759	1.899.831
	1.965.944	870.310	6.053.239	8.889.493

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

v. Credit quality of financial assets

As of 31 December 2019, credit risk exposure relating to financial assets is classified as follows:

ASSETS
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Trading
Available-for-sale
Loan and Receivable
Securities purchased under resale agreements
Government Bonds
Trading
Available-for-sale
Held-to-maturity
Derivative receivables
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables
Acceptance receivables
Investments in shares
Investment in associate
Other assets
Total
Less:
Expected credit losses

An aging analysis of loans, consumer financing receivables, and finance lease receivables that are "past due but not impaired" as of 31 December 2019 is set out below:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- vi. Saling hapus atas aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dapat saling hapus sesuai dengan perjanjian induk untuk penyelesaian secara neto (*master netting agreements*) atau perjanjian serupa pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- vi. *Offsetting of financial assets and financial liabilities*

Financial assets and financial liabilities subject to offsetting under enforceable master netting agreements and similar agreements as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

2020						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities</i>	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount offset in the statement of financial position</i>	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ <i>Amount presented in the statement of financial position</i>	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ <i>Amount not offset in the statement of financial position</i>	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ <i>Financial collateral received/ pledged</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>
Aset Keuangan						Financial Assets
Tagihan derivatif	362.482	-	362.482	(17.302)	-	Derivative assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	674.240	-	674.240	(17.302)	-	Derivative liabilities
2019						
	Jumlah bruto aset/ liabilitas keuangan yang diakui/ <i>Gross amount of recognized financial assets/ financial liabilities</i>	Jumlah bruto diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount offset in the statement of financial position</i>	Jumlah neto disajikan dalam laporan posisi keuangan/ <i>Amount presented in the statement of financial position</i>	Jumlah yang tidak di saling hapus pada laporan posisi keuangan/ <i>Amount not offset in the statement of financial position</i>	Jaminan keuangan yang di terima/ dijaminkan/ <i>Financial collateral received/ pledged</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>
Aset Keuangan						Financial Assets
Tagihan derivatif	159.123	-	159.123	(17.830)	-	Derivative assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas derivatif	581.662	-	581.662	(17.830)	-	Derivative liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Penerapan PSAK71

Sejak 1 Januari 2020, Bank juga telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) mengacu pada prinsip-prinsip PSAK71 sesuai ketentuan regulator, dimana menghitung pencadangan KKE secara *forward looking*. Bank menggunakan 2 (dua) Metode Perhitungan KKE, yaitu:

- 1) Perhitungan secara Kolektif, yaitu perhitungan KKE secara portofolio untuk lini bisnis *retail/consumer/mass-market/auto-finance* dan sebagian portofolio besar. Pada metode ini, Bank menggunakan *Internal Rating/Scorecard* sebagai basis dalam penentuan model PD (*probability default*) untuk masing-masing debitur. Sedangkan untuk Model LGD mempertimbangkan nilai agunan yang diakui berserta pembayaran *recovery*. Sedangkan EAD (*Exposure at Default*) merupakan posisi semua aset *On & Off Balance sheet*.
- 2) Perhitungan secara Individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur diatas Rp10 miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF (*Discounted Cash Flow*) atau pendekatan agunan (*Collateral*) yang dihitung secara Individu.

Sesuai prinsip-prinsip PSAK71, Bank juga menetapkan kriteria Tahap 1 untuk debitur-debitur dengan kualitas portofolio yang baik. Tahap 2 untuk debitur-debitur yang mengalami kondisi peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan (SICR) dan Tahap 3 untuk debitur-debitur yang menunggak/default dengan kolektabilitas 3,4,5 atau mengalami penurunan nilai.

MEV (*Macroeconomic Variables*), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan KKE secara pendekatan *Forward Looking*. Bank menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 71.

Sensitivitas MEV terhadap ECL

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai bergantung pada banyak variable, salah satunya adalah MEV dan juga tergantung pada portofolio masing-masing segmen. Pada dasarnya tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

PSAK71 Implementation

Since 1 January 2020, Bank has also applied the Expected Credit Loss (ECL) calculation, referring to the principles of PSAK71 in accordance to regulator provision, which calculates ECL provisioning in forward looking approach. Bank uses 2 (two) ECL calculation methods, as follow:

- 1) *Collective calculation, is ECL calculation in portfolio base for retail/consumer/mass-market/auto-finance business lines and some large exposure portfolios. In this method, Bank uses the Internal Rating/Scorecard as the basis for the of the PD (probability default) model for each debtor. Whereas the LGD Model considers recognized collateral value and recovery payment. While EAD (Exposure at Default) is including all assets On & Off Balance sheet.*
- 2) *Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp10 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.*

In accordance with PSAK71 principles, Bank also define Stage-1 criteria for debtors with good portfolio quality. Stage-2 for debtors under Significant Increase in Credit Risk (SICR) condition and Stage-3 for defaulted debtors with collectability 3,4,5 or impaired.

MEV (*Macroeconomic Variables*), is one of the parameters/components for ECL in Forward Looking approach. Bank define the macroeconomic variables periodically and correlates to PSAK 71 models.

Sensitivity of MEV to ECL

The Expected Credit Loss ("ECL") relies on multiple variables, one of which is MEV and also depends on the portfolio of each segment. Basically, there is no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of Expected Credit Losses to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, not just single variable, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kondisi Pandemi

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan jangka menengah (*V-curve crisis*), serta manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.
- Melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variabel ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (Tahap 2). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar. Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan dan stimulus COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau restrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke Tahap 2. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Pandemic Condition

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtors of the Bank. COVID-19 is expected to be short term and medium term crisis (*V-curve crisis*), and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- Establish various restructuring scheme for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.
- Evaluate the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (Stage 1) and expected credit losses over the life of the financial assets (Stage 2). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, Management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly. In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies and stimulus issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to Stage 2. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar seperti suku bunga dan nilai tukar pada portofolio yang dimiliki oleh Bank yang dapat menyebabkan kerugian bagi bank (*adverse movement*).

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Bank termasuk level kegiatan treasuri. Aktivitas ini mencakup posisi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang, penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya), kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, dan kegiatan *trade finance*.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai komite manajemen senior tertinggi untuk mengambil keputusan atas kebijakan yang berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Pemantauan dan pengendalian risiko pasar diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik ditelaah untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Limit risiko pasar ditetapkan untuk *Trading* dan *Interest Rate Risk in the Banking Book* (termasuk Portofolio HTCS dan *Derivative for Funding & Hedging*).

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator sebesar 20%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

Market risk exists at a bank wide level, as well as treasury business level. These include exposure in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and other similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

The Assets and Liability Committee (ALCO) acts as the apex senior management committee that in charge of making all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The limits are set for Trading and Interest Rate Risk in the Banking Book (including HTCS Portfolio and derivative for Funding & Hedging).

In overall, market risk is divided into two following risks:

i. Foreign currency risk

Foreign exchange risks arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit.

Mata Uang	2020			Currencies
	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	
Keseluruhan				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
(Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika Serikat	25.362.946	25.092.553	270.393	United States Dollar
Euro Eropa	326.199	329.227	3.028	European Euro
Dolar Singapura	394.694	405.303	10.609	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3.312	-	3.312	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	232.621	226.581	6.040	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	57.646	50.366	7.280	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	307.267	300.727	6.540	Australian Dollar
Lain-lain	221.731	221.415	159.152 *)	Other currencies
Jumlah			466.354	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			32.468.244	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,44%	NOP Ratio (Aggregate)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang asing (lanjutan)

2019				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/Net Open Position	Currencies
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan Rekening Administratif)				Aggregate (Statement of financial position and Off-Balance Sheet)
Dolar Amerika Serikat	23.761.767	24.171.255	409.488	United States Dollar
Euro Eropa	252.866	251.193	1.673	European Euro
Dolar Singapura	546.489	550.490	4.001	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3.098	-	3.098	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	217.379	201.618	15.761	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	132.940	111.486	21.454	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	490.525	482.305	8.220	Australian Dollar
Lain-lain	43.173	50.739	21.385 *)	Other currencies
Jumlah			485.080	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			33.740.338	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,44%	NOP Ratio (Aggregate)

*) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan liabilitas di Laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan liabilitas dalam bentuk komitmen dan kontinjensi.

*) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at the Statement of financial position for each foreign currency and added with the difference between receivables and liabilities in the form of commitments and contingencies.

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Sensitivity factor for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

	Peningkatan 1%/ 1% increase (IDR)	Penurunan 1%/ 1% decrease (IDR)	
31 Desember 2020			31 December 2020
Potensi keuntungan/(kerugian) perubahan nilai tukar	2.802	(2.802)	Potential gains/(losses) on exchange rate change
31 Desember 2019			31 December 2019
Potensi (kerugian)/keuntungan perubahan nilai tukar	(3.709)	3.709	Potential (losses)/gains on exchange rate change

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif per tahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020		2019	
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %
ASET				
Giro pada bank lain	0,06	0,08	0,27	0,82
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,22	0,05	5,42	1,65
Efek-efek	8,03	3,92	7,23	3,92
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,77	-	5,80	-
Obligasi Pemerintah	6,29	4,10	7,05	4,68
Pinjaman yang diberikan	9,17	3,14	10,35	4,36
Piutang pembiayaan konsumen	26,79	-	25,57	-
Piutang sewa pembiayaan	16,55	-	17,33	-
LIABILITAS				
Simpanan nasabah				
- Giro	2,53	0,16	2,65	0,66
- Tabungan	2,35	0,29	2,70	0,30
- Deposito berjangka	4,24	0,60	5,93	2,16
Simpanan dari bank lain	2,91	0,29	4,30	0,97
Efek yang diterbitkan	8,80	-	8,35	-
Pinjaman yang diterima	9,12	1,12	9,18	2,83

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan analisa *repricing gap*, serta ΔNII (Net Interest Income) dan ΔEVE (Economic Value of Equity) sesuai dengan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Buku *trading* tetap harus dikelola melalui pengukuran terhadap posisi dan juga melalui pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko suku bunga seperti DV01 (per *tenor bucket* dan mata uang) dan *Stop Loss Limit*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the probability loss that may occur from adverse movement in market interest rates *vis-à-vis* the Bank position or transaction.

The table below summarizes the effective interest rate per annum for Rupiah and foreign currencies as of 31 December 2020 and 2019:

ASSETS
Current accounts with other banks
Placements with other banks and Bank Indonesia
Marketable securities
Securities purchased under resale agreements
Government Bonds
Loans
Consumer financing receivables
Finance lease receivables
LIABILITIES
Deposits from customers
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Deposits from other banks
Securities issued
Borrowing:

The Bank manages its interest rate risk using *repricing gap* analysis, as well as ΔNII (Net Interest Income) and ΔEVE (Economic Value of Equity) in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.

Trading book remains to be managed through position and more interest rate risk sensitive measurements such as DV01 (per *bucket tenor* and per currency) and *Stop Loss Limit*.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi "FVTPL") pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the Bank's non-fair value through profit or loss "FVTPL" portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:

		2020											
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					Suku bunga tetap/ Fixed interest rate						
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months			
ASET												ASSETS	
Giro pada Bank Indonesia - neto	2.185.998	-	-	-	-	-	2.185.998	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia - net	
Giro pada bank lain - neto	4.417.073	-	-	-	-	-	4.417.073	-	-	-	-	Current accounts with other banks - net	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	7.303.551	-	-	-	-	-	7.255.065	48.486	-	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia - net	
Efek-efek - neto	4.684.063	-	-	-	-	-	1.357.427	670.354	1.922.907	733.375	-	Marketable securities - net	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.126.419	-	-	-	-	-	12.126.419	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements	
Obligasi Pemerintah	22.776.561	-	-	-	-	-	51.721	5.040.373	6.790.348	10.894.119	-	Government bonds	
Pinjaman yang diberikan - neto	103.937.018	48.828.778	2.334.810	19.276.225	1.321.835	7.747.714	11.138.351	5.938.543	7.350.762	-	-	Loans - net	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	22.605.362	-	-	-	-	3.838.131	8.266.677	6.479.160	4.021.394	-	-	Consumer financing receivables - net	
Piutang sewa pembiayaan - neto	246.644	-	-	-	-	25.972	67.415	88.064	65.193	-	-	Finance lease receivables - net	
Aset lain-lain - neto	2.201.080	-	-	-	-	2.201.080	-	-	-	-	-	Other assets - net	
Jumlah	182.483.769	48.828.778	2.334.810	19.276.225	1.321.835	41.206.600	25.231.656	21.219.022	23.064.843	-	-	Total	
LIABILITAS												LIABILITIES	
Simpanan nasabah	(123.733.204)	(15.456.860)	(48.410.302)	-	-	(54.833.171)	(5.030.271)	(2.600)	-	-	-	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	(2.477.725)	-	-	-	-	(1.081.597)	(60.507)	(1.335.621)	-	-	-	Deposits from other banks	
Utang obligasi	(7.913.559)	-	-	-	-	(1.221.669)	(1.625.448)	(2.545.309)	(2.521.133)	-	-	Bonds payable	
Sukuk mudharabah	(478.000)	-	-	-	-	(62.000)	(214.000)	(127.000)	(75.000)	-	-	Mudharabah bonds	
Pinjaman yang diterima	(8.952.442)	(1.112.291)	(6.398.605)	-	-	(979.153)	(409.722)	(52.671)	-	-	-	Borrowings	
Pinjaman subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)	-	-	Subordinated loan	
Jumlah	(143.579.930)	(16.569.151)	(54.808.907)	-	-	(58.177.590)	(7.339.948)	(4.063.201)	(2.621.133)	-	-	Total	
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(8.458.638)	-	-	-	1.312.190	3.677.233	2.664.162	805.053	-	-	Effect of derivatives held for risk management	
Selisih	38.903.839	23.800.989	(52.474.097)	19.276.225	1.321.835	(15.658.800)	21.568.941	19.819.983	21.248.763	-	-	Difference	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

2019 ^{*)}									
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari/ Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	Kurang dari/Less than 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	12 - 24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months
ASET									
Giro pada Bank Indonesia - neto	5.403.446	-	-	-	-	5.403.446	-	-	-
Giro pada bank lain - neto	2.615.674	-	-	-	-	2.615.674	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	5.590.722	-	-	-	-	4.479.832	1.110.890	-	-
Efek-efek - neto	9.404.972	-	-	-	-	5.420.552	1.218.362	652.651	2.113.407
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	-	-	-	1.619.524	2.112.889	-	-
Obligasi Pemerintah	12.866.651	-	-	-	-	1.111.400	1.987.784	3.676.355	6.091.112
Pinjaman yang diberikan - neto	106.865.502	61.585.505	1.632.928	2.663.141	2.670.193	10.955.830	12.489.262	7.265.076	7.603.567
Piutang pembiayaan Konsumen - neto	29.624.404	-	-	-	-	4.601.796	10.218.265	8.966.306	5.838.037
Piutang sewa pembiayaan - neto	290.517	-	-	-	-	41.232	93.538	90.706	65.041
Aset lain-lain - neto	1.084.392	-	-	-	-	1.084.392	-	-	-
Jumlah	177.478.693	61.585.505	1.632.928	2.663.141	2.670.193	37.333.678	29.230.990	20.651.094	21.711.164
LIABILITAS									
Simpanan nasabah	(109.791.910)	(14.892.467)	(39.202.725)	-	-	(49.183.244)	(6.501.064)	(10.410)	(2.000)
Simpanan dari bank lain	(4.481.505)	-	-	-	-	(3.456.791)	(101.207)	(923.507)	-
Utang obligasi	(12.809.342)	-	-	-	-	(1.660.444)	(4.525.169)	(2.348.203)	(4.275.526)
Sukuk mudharabah	(637.000)	-	-	-	-	(232.000)	(127.000)	(76.000)	(202.000)
Pinjaman yang diterima	(10.350.058)	(751.968)	(6.200.851)	-	-	(1.424.955)	(1.551.773)	(368.055)	(52.456)
Pinjaman Subordinasi	(25.000)	-	-	-	-	-	-	-	(25.000)
Jumlah	(138.094.815)	(15.644.435)	(45.403.576)	-	-	(55.957.434)	(12.806.213)	(3.726.175)	(4.556.982)
Pengaruh dari derivatif untuk manajemen risiko	-	(8.079.880)	-	-	-	948.117	2.734.530	3.227.316	1.169.917
Selisih	39.383.878	37.861.190	(43.770.648)	2.663.141	2.670.193	(17.675.639)	19.159.307	20.152.235	18.324.099

ASSETS	Current accounts with Bank Indonesia - net	Current accounts with other banks - net	Placements with other banks and Bank Indonesia - net	Marketable securities - net	Securities purchased under resale agreements	Government bonds	Loans - net	Consumer financing receivables - net	Finance lease recievables - net	Other assets - net	Total
LIABILITIES	Deposits from customers	Deposits from other banks	Bonds payable	Mudharabah bonds	Borrowings	Subordinated Loan	Total	Effect of derivatives held for risk management	Difference		

^{*)} Direklasifikasi kembali

^{*)} As reclassified

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga.

Mulai tahun 2020, metode yang digunakan untuk analisis sensitivitas ini diubah menjadi ΔEVE dan ΔNII seperti yang digunakan dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book*. Pada kedua metode tersebut, analisis sensitivitas dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan suku bunga sesuai dengan skenario yang ditetapkan pada SEOJK tersebut.

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyzes on scenarios to see the impact of changes in interest rate.

Starting year 2020, methods that are being used is changed to ΔEVE and ΔNII as stipulated in OJK circular letter SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 concerning Risk Management Implementation and Standardized Approach Risk Measurement for Interest Rate Risk in the *Banking Book*. Under both methods, sensitivity analysis is conducted by increasing and decreasing the interest rate in accordance to the scenarios stipulated in the circular letter.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

ii. Interest rate risk (continued)

	Kenaikan paralel/ parallel increase		Penurunan paralel/ parallel decrease		
	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/Effect on equity	Dampak terhadap laba rugi/ Effect on profit or loss	Dampak terhadap ekuitas/ Effect on equity	
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga					
Sensitivity to interest rate risk					
Pada tanggal 31 Desember 2020 ¹⁾					As of 31 December 2020 ¹⁾
Mata uang asing	125.428	(129.499)	(91.865)	(15.309)	Foreign currencies
Rupiah	(701.489)	(2.467.789)	(442.928)	2.737.331	Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2019 ²⁾					As of 31 December 2019 ²⁾
Mata uang asing	19.930	(96.297)	(15.811)	103.789	Foreign currencies
Rupiah	223.175	(714.842)	(221.487)	741.641	Rupiah
1) Menggunakan metode Δ NII dan Δ EVE sesuai SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.			1) Using Δ NII and Δ EVE method in accordance to SEOJK No.12/SEOJK.03/2018.		
2) Menggunakan metode EAR dan EVE.			2) Using EAR and EVE method.		

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligations at due date and unwind position created from market. Liquidity risk is an important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) berperan sebagai Komite manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank.

The Asset and Liability Committee (ALCO) acts as the apex Committee entrusted to monitor liquidity situation of the Bank.

Bank mengelola risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios.

Pemantauan dan pengendalian risiko likuiditas diterapkan melalui kerangka limit yang secara periodik direview untuk mendapatkan struktur limit yang lebih sensitif. Struktur limit risiko likuiditas terkini mencakup pengukuran limit dan indikator antara lain *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM), dan risiko konsentrasi pendanaan.

Liquidity risk monitoring and controlling is implemented through a limit framework which is periodically reviewed in order to accomplish a more sensitive limit structure. The coverage of current liquidity risk limit structure includes measurement of limit and indicator such as *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Maximum Cumulative Outflow* (MCO), *Macroprudential Intermediation Ratio* (MIR), and funding concentration risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Untuk melengkapi kerangka kerja, risiko likuiditas diukur dan dikelola pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Sehingga, *Maximum Cumulative Outflow* (MCO) juga diukur untuk situasi tidak normal, untuk itu rencana pendanaan darurat likuiditas (CFP) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Kas dan setara kas	16.698.291	13.074.963
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	2.763.282	1.361.401
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	26.111.230	19.146.618
Simpanan dari bank lain	(2.477.725)	(4.482.622)
Jumlah aset likuid neto	43.095.078	29.100.360
Simpanan dari nasabah	123.733.204	109.791.910
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	34,83%	26,51%

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan ekspektasi arus kas dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan tahun jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*) pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas liabilitas keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai neto derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (seperti kontrak berjangka valuta asing).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Exposure to liquidity risk

To complete the framework, liquidity risk is measured and controlled under both normal and stress scenarios. Thus, the Maximum Cumulative Outflow (MCO) is estimated also under abnormal market condition, such that the Contingency Funding Plan (CFP) is in place in case of liquidity crisis.

As of 31 December 2020 and 2019, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

Cash and cash equivalents
Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Marketable securities and Government Bonds measured at fair value through other comprehensive income, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents
Deposits from other banks
Total net liquid assets
Deposits from customers
Ratio of net liquid assets to deposits from customers

Residual contractual maturities of liabilities

The table below shows the expected cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as of the statement of financial position date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the following table represent the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, and a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

2020					
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/Total
Liabilitas non derivatif:					
Simpanan nasabah	124.291.257	-	-	-	124.291.257
Simpanan dari bank lain	2.477.725	-	-	-	2.477.725
Utang akseptasi	503.054	298.196	796.254	-	1.597.504
Utang obligasi	81.555	1.309.573	2.020.224	5.671.101	9.082.453
Sukuk mudharabah	6.307	64.885	234.742	220.737	526.671
Pinjaman yang diterima	654.194	1.484.605	3.733.650	3.212.951	9.085.400
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	30.356	30.356
Liabilitas lain-lain	3.380.922	-	-	-	3.380.922
	131.395.014	3.157.259	6.784.870	9.135.145	150.472.288
Derivatif:					
Arus keluar	(9.699.292)	(4.522.508)	(5.670.752)	(3.900.733)	(23.793.285)
Arus masuk	9.763.574	4.509.323	5.303.412	3.647.167	23.223.476
	64.282	(13.185)	(367.340)	(253.566)	(569.809)
	131.459.296	3.144.074	6.417.530	8.881.579	149.902.479
2019*)					
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 bulan/ months	3 - 12 bulan/ months	>1 tahun/ years	Jumlah/Total
Liabilitas non derivatif:					
Simpanan nasabah	110.492.086	-	-	-	110.492.086
Simpanan dari bank lain	4.481.505	-	-	-	4.481.505
Utang akseptasi	355.256	207.445	290.660	9.335	862.696
Utang obligasi	680.910	1.834.072	6.554.350	5.337.146	14.406.478
Sukuk mudharabah	4.252	241.006	299.701	165.082	710.041
Pinjaman yang diterima	774.664	1.520.953	4.005.935	4.486.749	10.788.301
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	36.588	36.588
Liabilitas lain-lain	3.222.968	-	-	-	3.222.968
	120.011.641	3.803.476	11.150.646	10.034.900	145.000.663
Derivatif:					
Arus keluar	(6.827.101)	(3.769.701)	(4.410.521)	(5.117.472)	(20.124.795)
Arus masuk	6.848.053	3.694.832	4.047.841	4.717.350	19.308.076
	20.952	(74.869)	(362.680)	(400.122)	(816.719)
	120.032.593	3.728.607	10.787.966	9.634.778	144.183.944

*) Direklasifikasikan kembali

*) As reclassified

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity gap analysis of assets and liabilities

The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 31 December 2020 and 2019, based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

2020															
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months								
ASET								ASSETS							
Kas	2.838.127	-	2.838.127	-	-	-	-	Cash							
Giro pada Bank Indonesia	2.185.998	-	2.185.998	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia							
Giro pada bank lain	4.418.587	-	4.418.587	-	-	-	-	Current accounts with other Banks							
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.304.063	-	7.255.577	-	-	-	48.486	Placements with other banks and Bank Indonesia							
Efek-efek:								Marketable securities:							
Nilai wajar melalui laba rugi	5.208	-	5.208	-	-	-	-	Fair value through profit or loss							
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.334.669	-	-	295.748	161.282	245.476	2.632.163	Fair value through other comprehensive income							
Biaya perolehan diamortisasi	1.361.234	-	242.042	424.806	676.135	18.251	-	Amortized cost							
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.126.419	-	11.567.469	558.950	-	-	-	Securities purchased under resale agreements							
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:							
Nilai wajar melalui laba rugi	2.758.074	-	1.329.096	155.285	8.398	316.649	948.646	Fair value through profit or loss							
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	22.776.561	-	-	204.505	3.029.152	1.751.588	17.791.316	Fair value through other comprehensive income							
Tagihan derivatif	362.482	-	135.545	87.536	69.085	10.075	60.241	Derivative receivables							
Pinjaman yang diberikan	109.391.995	-	16.042.665	16.519.266	12.991.762	29.209.095	34.629.207	Loans							
Piutang pembiayaan konsumen	24.516.578	-	1.765.726	2.320.070	3.272.074	5.557.937	11.600.771	Consumer financing receivables							
Piutang sewa pembiayaan	252.391	-	9.949	16.444	23.393	45.181	157.424	Finance lease receivables							
Tagihan akseptasi	1.597.504	-	503.054	298.196	787.722	8.532	-	Acceptance receivables							
Investasi dalam saham	107.213	107.213	-	-	-	-	-	Investments in shares							
Investasi pada entitas asosiasi	924.518	924.518	-	-	-	-	-	Investment in associate							
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4.931.871	185.859	383.141	6.393	13.597	8.669	4.334.212	Prepayments and other assets							
Jumlah	201.193.492	1.217.590	48.682.184	20.887.199	21.032.600	37.171.453	72.202.466	Total							
Dikurangi:								Less:							
Kerugian kredit ekspektasian	(7.626.704)	(7.626.704)	-	-	-	-	-	Expected credit losses							
	193.566.788	(6.409.114)	48.682.184	20.887.199	21.032.600	37.171.453	72.202.466								
LIABILITAS								LIABILITIES							
Simpanan nasabah	123.733.204	-	43.806.825	23.322.996	3.275.419	1.730.627	51.597.337	Deposits from customers							
Simpanan dari bank lain	2.477.725	-	698.381	383.216	39.245	21.262	1.335.621	Deposits from other banks							
Utang akseptasi	1.597.504	-	503.054	298.196	787.722	8.532	-	Acceptance payables							
Utang obligasi	7.913.559	-	-	1.221.669	-	1.625.448	5.066.442	Bonds payable							
Sukuk mudharabah	478.000	-	-	62.000	-	214.000	202.000	Mudharabah bonds							
Pinjaman yang diterima	8.952.442	-	697.396	1.581.547	1.430.347	2.246.000	2.997.152	Borrowings							
Liabilitas derivatif	674.240	-	71.517	55.982	142.184	172.633	231.924	Derivative liabilities							
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	Subordinated loan							
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	11.162.040	1.642.974	1.174.856	368.915	149.962	595.375	7.229.958	Accruals and other liabilities							
	157.013.714	1.642.974	46.952.029	27.294.521	5.824.879	6.613.877	68.685.434								
Selisih	36.553.074	(8.052.088)	1.730.155	(6.407.322)	15.207.721	30.557.576	3.517.032	Difference							

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

2019 ^{*)}									
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari/More than 12 bulan/ months		
ASET								ASSETS	
Kas	2.950.563	-	2.950.563	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	5.403.446	-	5.403.446	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	2.616.360	-	2.616.360	-	-	-	-	Current accounts with other Banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.593.013	-	2.709.840	1.949.778	242.164	691.231	-	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek:								Marketable securities:	
Diperdagangkan	954	-	954	-	-	-	-	Trading	
Tersedia untuk dijual	6.674.746	-	11.025	1.557.348	811.976	1.539.412	2.754.985	Available-for-sale	
Pinjaman dan piutang	2.757.209	-	667.760	863.837	1.224.177	1.435	-	Loan and receivable	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	1.619.524	-	1.299.492	813.397	-	Securities purchased under resale agreements	
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:	
Diperdagangkan	1.360.447	-	-	327.783	-	4.741	1.027.923	Trading	
Tersedia untuk dijual	12.471.871	-	-	2.646.959	-	376.158	9.448.754	Available-for-sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	394.780	-	-	74.067	-	2.001	318.712	Held-to-maturity	
Tagihan derivatif	159.123	-	53.685	32.246	5.029	29.990	38.173	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan	109.971.338	-	16.764.445	13.088.558	12.173.524	30.919.721	37.025.090	Loans	
Piutang pembiayaan konsumen	31.188.540	-	2.117.144	2.762.904	3.916.125	6.832.434	15.559.933	Consumer financing receivables	
Piutang sewa pembiayaan	300.592	-	15.539	26.936	33.581	62.733	161.803	Finance lease receivables	
Tagihan akseptasi	862.696	-	355.256	207.445	269.697	20.963	9.335	Acceptance receivables	
Investasi dalam saham	115.592	115.592	-	-	-	-	-	Investments in shares	
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	908.858	-	-	-	-	-	Investment in associate	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4.060.512	335.422	487.276	21.261	7.079	8.155	3.201.319	Prepayments and other assets	
Jumlah	191.523.053	1.359.872	35.772.817	23.559.122	19.982.844	41.302.371	69.546.027	Total	
Dikurangi:								Less:	
Kerugian kredit ekspektasian	(4.859.376)	(4.859.376)	-	-	-	-	-	Expected credit losses	
	186.663.677	(3.499.504)	35.772.817	23.559.122	19.982.844	41.302.371	69.546.027		
LIABILITAS								LIABILITIES	
Simpanan nasabah	109.791.910	-	38.766.329	21.902.360	4.415.434	2.060.817	42.646.970	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	4.481.505	-	2.912.611	544.180	30.445	70.762	923.507	Deposits from other banks	
Utang akseptasi	862.696	-	355.256	207.445	269.697	20.963	9.335	Acceptance payables	
Utang obligasi	12.809.342	-	-	1.660.444	2.486.647	2.035.972	6.626.279	Bonds payable	
Sukuk mudharabah	637.000	-	-	232.000	72.000	55.000	278.000	Mudharabah bonds	
Pinjaman yang diterima	10.350.058	-	2.229.023	1.447.901	1.562.203	2.245.476	2.865.455	Borrowings	
Liabilitas derivatif	581.662	-	48.821	50.362	64.964	117.060	300.455	Derivative liabilities	
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	-	-	-	25.000	Subordinated loan	
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	8.104.694	1.459.732	1.198.147	224.644	124.781	675.007	4.422.383	Accruals and other liabilities	
	147.643.867	1.459.732	45.510.187	26.269.336	9.026.171	7.281.057	58.097.384		
Selisih	39.019.810	(4.959.236)	(9.737.370)	(2.710.214)	10.956.673	34.021.314	11.448.643	Difference	

^{*)} Direklasifikasi kembali

^{*)} As reclassified

e. Risiko operasional

e. Operational risk

Kebijakan Manajemen Risiko Operasional secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis, fungsi pendukung dan Entitas Anak dalam mengelola risiko operasional.

Bank wide Operational Risk Management Policy is used as a main reference for all line of businesses, support functions and Subsidiaries in managing their operational risk.

Tujuan Bank dalam mengelola risiko operasional adalah untuk mencegah atau meminimalisasi dampak kegagalan/ketidakcukupan proses internal, manusia, sistem atau kejadian-kejadian eksternal yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan merusak reputasi Bank.

The Bank's objective in managing operational risk is to prevent or minimize the impact of the failure or inadequate internal process, people, systems or from external events, which could impact the financial losses, and damage the Bank's reputation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

Pendekatan Bank terhadap manajemen risiko operasional adalah dengan menentukan strategi mitigasi guna memperoleh keseimbangan yang optimal antara paparan risiko operasional, efektivitas mekanisme kontrol, dan pembuatan *risk appetite* sebagai salah satu strategi bank dengan melakukan implementasi yang konsisten atas kerangka kerja Manajemen Risiko Operasional ("ORM").

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Tiga lini pertahanan

Unit bisnis dan fungsi pendukung sebagai pemilik dari proses pengelolaan risiko, ORM di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, dan fungsi Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Mereka bertanggungjawab dalam mengidentifikasi, mengelola, memonitor, memitigasi, dan melaporkan Risiko Operasional.

Divisi ORM, Fraud & QA bersama-sama dengan Divisi *Compliance* dan *Legal* berperan sebagai pertahanan lapis kedua yang bertanggungjawab dalam pengawasan pengelolaan risiko operasional di Bank, termasuk pengelolaan *fraud* dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi akibat tindakan *fraud* yang dilakukan baik oleh karyawan internal bank ataupun oleh pihak eksternal.

Sedangkan Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga yang bertanggungjawab untuk mengidentifikasi kelemahan yang ditemukan dalam pengelolaan risiko operasional dan menilai pelaksanaan kerangka manajemen risiko operasional telah berjalan sesuai dengan ketentuan.

2. Proses pengelolaan risiko operasional

Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam proses ORM yang terpadu dan terdiri dari:

- (1) Identifikasi dan analisa risiko yang melekat pada produk, jasa, sistem dan proses baru maupun perubahannya, serta memastikan adanya kecukupan kontrol preventif atas seluruh proses yang dijalankan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

The Bank's approach to Operational Risk management is to define the best mitigation strategy to get optimum balance between operational risk exposure, effectiveness of control mechanism, and creating risk appetite as a Bank strategy by a consistent implementation of a comprehensive Operational Risk Management ("ORM").

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently applied are:

1. Three lines of defense

Business and supporting units as the owner of risk management process, ORM at Line of Business/Support Function, and Internal Control functions in each Risk Taking Unit (RTU) act as the first line of defense in day-to-day execution/implementation of operational risk management. They are responsible to identify, manage, monitor, mitigate, and report on Operational Risk.

ORM, Fraud & QA Division together with Compliance and Legal Division act as the second line of defense which responsible for overseeing operational risk management in the Bank, including fraud management with the objective to anticipate operational risks which might arise caused by fraudulent activities committed by internal employee or external.

Meanwhile, the Internal Auditors (SKAI) are independently performing the role as the third line of defense to identify any weaknesses that have been found in operational risk management and assess the implementation of operational risk management in line with governance.

2. Operational risk management process

Practices of ORM Framework in the Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM process which consists of:

- (1) Identify and analyze the inherent risk in new and/or changes in product, service and processes, also ensures the preventive control adequacy over all the processes.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Proses pengelolaan risiko operasional (lanjutan)

- (2) Pengukuran risiko di tingkat unit operasional didukung dengan perangkat *Risk/Loss Event Database (R/LED)*, *Risk Control Self-Assessment (RCSA)*, dan *Key Risk Indicator (KRI)*, untuk mengetahui efektivitas penerapan manajemen risiko operasional.
- (3) Pemantauan risiko melalui penyusunan laporan secara berkala ke manajemen untuk mengidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan adanya kelemahan atau kegagalan didalam penerapan fungsi kontrol.
- (4) Pengendalian risiko dilakukan diantaranya dengan memastikan ketersediaan kebijakan operasional dan kecukupan kontrol pada seluruh prosedur operasional untuk memitigasi risiko operasional, termasuk memberikan penekanan kepada pentingnya *control preventif* dan mekanisme pendeteksian dini atas pemaparan risiko operasional melalui pembentukan fungsi *Quality Assurance* yang berperan dalam mengkoordinasikan usaha memperkuat system pengendalian internal dari setiap lini bisnis dan fungsi pendukung.

3. Sarana pendukung

Implementasi dari proses pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan alat bantu *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memiliki fungsi sebagai berikut:

- Pencatatan *Risk Loss Event*;
- Pencatatan *Self Raise*;
- Memonitor *Key Risk Indicator*;
- *Risk Control Self-Assessment*; dan
- *Reporting*.

ORM juga mempunyai *e-Learning* yang telah dan sedang dilaksanakan di seluruh jajaran manajemen dan karyawan Bank serta Entitas Anak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya risiko operasional.

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional juga didukung dengan kerjasama antar bagian terkait di bank.

Dalam rangka memenuhi peraturan OJK No.38/POJK.03/2016 tentang penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank umum, maka Bank telah membentuk divisi khusus yang mengelola risiko tersebut.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management process (continued)

- (2) *Risk measurement at operating unit level supported by Risk/Loss Event Database (R/LED), Risk Control Self-Assessment (RCSA), and Key Risk Indicator (KRI) to identify the effectiveness of operational risk management.*
- (3) *Risk monitoring through regular reports to management to identify issues related to weakness or failure of controls functions.*
- (4) *Risk control is conducted amongst others through ensuring the availability of operational policy and control adequacy in all operational procedures to mitigate the operational risk, including re-emphasizing the importance of preventative control and early detection mechanisms over operational risk exposures through setting up a Quality Assurance function which undertakes a bank wide coordination to strengthen internal control systems in each Line of Business and Support Function.*

3. Supporting infrastructure

The implementation of the comprehensive ORM process is supported by ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time tool. The ORMS have the following functions:

- *Risk Loss Event recording;*
- *Self Raise recording;*
- *Key Risk Indicator monitoring;*
- *Risk Control Self-Assessment, and*
- *Reporting.*

ORM also has e-Learning which has been and being implemented for all level of management and employees of the Bank and Subsidiaries to increase awareness on the importance of operational risk.

4. Operational Risk Management Support Function

Operational risk management is also supported by cooperation between related departments in the bank.

To comply with the OJK Regulation No.38/POJK.03/2016 related to the risk management implementation of Information Technology use for the commercial banks, the Bank has established a special division to manage such risk.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

Pengelolaan Risiko Informasi adalah bagian utama dari proses manajemen risiko perusahaan, yang mencakup penilaian risiko keamanan informasi (termasuk risiko keamanan siber) dan risiko teknologi pada Bank serta penentuan tindakan manajemen yang tepat dan prioritas yang ditetapkan untuk mengelola dan menerapkan kontrol untuk melindungi terhadap risiko tersebut. Dari perspektif pengelolaan manajemen yang luas, risiko yang terkait dengan Keamanan Informasi dan Teknologi Informasi adalah bagian dari risiko operasional.

Manajemen Risiko Keamanan Informasi merupakan serangkaian kebijakan, dan kerangka kerja atau panduan yang menjadi dasar/acuan dasar bagi penerapan Keamanan Informasi di dalam Bank, ditinjau dari aspek-aspek kerahasiaan, integritas dan ketersediaan.

Manajemen Risiko Teknologi adalah aktivitas berkesinambungan untuk mengelola risiko yang berpotensi muncul dengan penggunaan teknologi, sesuai dengan siklus manajemen risiko yang berlaku, khususnya dengan memberikan penilaian risiko terhadap layanan dan produk baru Bank dari perspektif risiko dan kontrol teknologi.

Business Continuity Management merupakan serangkaian kebijakan, kerangka kerja dan proses yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi Bank dan membuat langkah pencegahan dalam menghadapi potensi insiden yang mengganggu keberlangsungan operasional Bank dan Entitas Anak.

Bank juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak pandemi COVID-19 terhadap kegiatan operasional sebagai berikut:

- Melakukan beberapa program untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19 di area kerja antara lain melaksanakan pemisahan operasi (*split operations*), *work from home*, survei kesehatan secara rutin, pemakaian masker dan *hand sanitizer*, dan lain-lain, termasuk pemeriksaan cepat pada karyawan oleh penyedia jasa kesehatan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

Information Risk Management is major subset of the enterprise risk management process, which covers the assessment of Information Security risk (including cyber security risk) and technology risks to the bank as well as the determination of appropriate management actions and established priorities for managing and implementing controls to protect against those risks. From the bankwide risk management perspective, the risk associated with Information Security and Information Technology are subset of operational risk.

Information Security Risk Management comprises of a set of policy and frameworks or guidelines as a basis/reference for implementing the Information Security within the Bank, from the perspective of confidentiality, integrity and availability.

Technology Risk Management is a continuous activities to manage the potential emerging risk from the use of technology, following the agreed risk management cycle in the bank, especially to provide a risk review for Bank's new services and products from risk perspective and technology control.

Business Continuity Management is comprises of a set of policy, framework and process to improve the Bank's adaptability and to establish preventive measures to respond to the potential incidents that may disrupt the operational continuity of the Bank and Subsidiaries.

The Bank has also taking actions to mitigate the impacts of COVID-19 pandemic to the Bank's operational as follow:

- Carried out several programs to anticipate the spread of COVID-19 in the working areas, among others implementation of split operations, work from home, routine health surveys, the use of masks and hand sanitizer, and others, include staff rapid test by health provider.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

4. Fungsi Pendukung Pengelolaan Risiko Operasional (lanjutan)

- Bank juga memberlakukan protokol kesehatan secara ketat. Karyawan yang terpapar risiko penularan wajib melaporkan pada tim penanggulangan untuk kemudian mendapat bantuan medis yang diperlukan, dan untuk sementara waktu sesuai dengan peraturan kesehatan yang berlaku dilarang bekerja dari kantor. Untuk mendukung pelaksanaan hal tersebut Bank telah memasang alat pengelolaan akses menggunakan fasilitas *face recognition* di beberapa kantor utama.

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar instrumen keuangan

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2f menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan biaya perolehan diamortisasi. Sama halnya dengan setiap liabilitas keuangan yang juga telah diklasifikasikan menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

4. Operational Risk Management Support Function (continued)

- The Bank have consistently apply a strict health protocol. Employees with infection risk are required to report to the crisis command center, to then be provided with suitable medical assistance and temporary prohibited from entering office buildings in accordance with the prevailing health protocol. This arrangement is supported by installing face recognition tool in several main offices.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Fair value of financial instruments

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated statements of financial position, and their fair values.

In the following table, financial instruments have been categorized based on their classification. The significant accounting policies in Note 2f describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial assets have been classified into fair value through profit or loss; fair value through other comprehensive income; amortized cost. Similarly, each class of financial liability has been classified into fair value through profit or loss and amortized cost.

The fair values are based on relevant information available as of the consolidated statement of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statement of financial position date.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The table below sets out the carrying amounts and fair values of the financial assets and liabilities as of 31 December 2020 dan 2019.

2020					
Nilai tercatat/Carrying amount					
	Nilai wajar melalui laba rugi/Fair value through profit or loss	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan					
Kas	-	-	2.838.127	2.838.127	2.838.127
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	2.185.998	2.185.998	2.185.998
Giro pada bank lain - neto	-	-	4.417.073	4.417.073	4.417.073
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	7.303.551	7.303.551	7.303.551
Efek-efek - neto	5.208	3.334.669	1.349.394	4.689.271	4.689.271
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	12.126.419	12.126.419	12.126.419
Obligasi Pemerintah	2.758.074	22.776.561	-	25.534.635	25.534.635
Tagihan derivatif	362.482	-	-	362.482	362.482
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	103.937.018	103.937.018	103.725.129
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	22.605.362	22.605.362	22.306.697
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	246.644	246.644	235.498
Tagihan akseptasi - neto	-	-	1.592.400	1.592.400	1.592.400
Investasi dalam saham	-	107.213	-	107.213	107.213
Investasi pada entitas asosiasi	-	924.518	-	924.518	924.518
Aset lain-lain - neto	-	-	2.201.080	2.201.080	2.201.080
Liabilitas Keuangan					
Simpanan nasabah	-	-	123.733.204	123.733.204	123.733.204
Simpanan dari bank lain	-	-	2.477.725	2.477.725	2.477.725
Utang akseptasi	-	-	1.597.504	1.597.504	1.597.504
Utang obligasi	-	-	7.913.559	7.913.559	8.201.666
Sukuk mudharabah	-	-	478.000	478.000	491.296
Pinjaman yang diterima	-	-	8.952.442	8.952.442	8.952.475
Liabilitas derivatif	674.240	-	-	674.240	674.240
Pinjaman Subordinasi	-	-	25.000	25.000	25.000
Liabilitas lain-lain	-	-	3.380.922	3.380.922	3.380.922
Financial Assets					
Cash					
Current accounts with Bank Indonesia - net					
Current accounts with other banks - net					
Placements with other banks and Bank Indonesia - net					
Marketable securities - net					
Securities purchased under resale agreements					
Government Bonds					
Derivative receivables					
Loans - net					
Consumer financing receivables - net					
Finance lease receivables - net					
Acceptance receivables - net					
Investments in shares					
Investment in associate					
Other assets - net					
Financial Liabilities					
Deposits from customers					
Deposits from other banks					
Acceptance payables					
Bonds payable					
Mudharabah bonds					
Borrowings					
Derivative liabilities					
Subordinated Loan					
Other liabilities					

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

2019 ^{*)}							
Nilai tercatat/Carrying amount							
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other Amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas	-	-	2.950.563	-	-	2.950.563	2.950.563
Giro pada Bank Indonesia - neto	-	-	5.403.446	-	-	5.403.446	5.403.446
Giro pada bank lain - neto	-	-	2.615.674	-	-	2.615.674	2.615.674
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - neto	-	-	5.590.722	-	-	5.590.722	5.590.722
Efek-efek - neto	954	-	2.730.226	6.674.746	-	9.405.926	9.405.926
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	3.732.413	-	-	3.732.413	3.732.413
Obligasi Pemerintah	1.360.447	394.780	-	12.471.871	-	14.227.098	14.227.098
Tagihan derivatif	159.123	-	-	-	-	159.123	159.123
Pinjaman yang diberikan - neto	-	-	106.865.502	-	-	106.865.502	106.908.707
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	29.624.404	-	-	29.624.404	30.047.429
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	290.517	-	-	290.517	297.561
Tagihan akseptasi - neto	-	-	862.696	-	-	862.696	862.696
Investasi dalam saham	-	-	-	115.592	-	115.592	115.592
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	908.858	-	908.858	908.858
Aset lain-lain - neto	-	-	1.084.392	-	-	1.084.392	1.084.392
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Simpanan nasabah	-	-	-	-	109.791.910	109.791.910	109.791.910
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	4.481.505	4.481.505	4.481.505
Utang akseptasi	-	-	-	-	862.696	862.696	862.696
Utang obligasi	-	-	-	-	12.809.342	12.809.342	13.159.570
Sukuk mudharabah	-	-	-	-	637.000	637.000	647.234
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	10.350.058	10.350.058	10.337.151
Liabilitas derivatif	581.662	-	-	-	-	581.662	581.662
Pinjaman Subordinasi	-	-	-	-	25.000	25.000	25.000
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	3.222.968	3.222.968	3.222.968

^{*)} Direklasifikasi kembali

^{*)} As reclassified

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, efek yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.
- Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan efek yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
- Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
- The fair values of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, securities issued, and borrowings, approximated the carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments and/or repricing of interest rate frequently.
- The fair values of held-to-maturity marketable securities and securities issued were determined on the basis of quoted market price as of 31 December 2020 and 2019.
- The fair values of loans with fair value risk, consumer financing receivables, finance lease receivables, and borrowings are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2020 and 2019.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar harga kuotasi pasar yang berlaku.

51. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- The fair value of investments in shares is the same as the cost since fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price was determined on the basis of quoted market price.

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Fair value hierarchy of financial instruments

The table below sets out the fair values hierarchy of the financial assets and liabilities as of 31 December 2020 and 2019.

a. Aset keuangan

a. Financial assets

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:					
2020	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					Financial asset measured at fair value - net
Nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Efek-efek	5.208	-	5.208	-	Marketable securities
Tagihan Derivatif	362.482	-	362.482	-	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	2.758.074	2.758.074	-	-	Government Bonds
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					Fair value through other comprehensive income:
Efek-efek	3.334.669	-	3.334.669	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	22.776.561	22.776.561	-	-	Government Bonds
Investasi dalam saham	107.213	103.333	-	3.880	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	924.518	-	-	924.518	Investment in associate
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					Financial asset of which the fair value is disclosed - net
Biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Efek-efek	1.349.394	-	1.349.394	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	103.725.129	-	102.844.633	880.496	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	22.306.697	-	22.306.697	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	235.498	-	235.498	-	Finance lease receivables

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:					
2019	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar - neto					Financial asset measured at fair value - net
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:					Fair value through profit or loss:
Efek-efek	954	-	954	-	Marketable securities
Tagihan Derivatif	159.123	-	159.123	-	Derivative receivables
Obligasi Pemerintah	1.360.447	1.360.447	-	-	Government Bonds
Tersedia untuk dijual:					Available-for-sale:
Efek-efek	6.674.746	2.624.010	4.050.736	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	12.471.871	12.471.871	-	-	Government Bonds
Investasi dalam saham	115.592	111.712	-	3.880	Investments in Shares
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	-	908.858	Investment in associate
Aset keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan - neto					Financial asset of which the fair value is disclosed - net
Dimiliki hingga jatuh tempo:					Held-to-maturity:
Obligasi Pemerintah	394.780	394.780	-	-	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Pinjaman yang diberikan	106.908.707	-	105.518.554	1.390.153	Loans
Efek-efek	2.730.226	-	2.730.226	-	Marketable securities
Piutang pembiayaan konsumen	30.047.429	-	30.047.429	-	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	297.561	-	297.561	-	Finance lease receivables

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NILAI WAJAR ATAS ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
	2020	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Nilai wajar melalui laba rugi:				
Liabilitas derivatif	674.240	-	674.240	-
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
Biaya perolehan diamortisasi:				
Utang obligasi	8.201.666	-	8.201.666	-
Sukuk mudharabah	491.296	-	491.296	-
Pinjaman yang diterima	8.952.475	-	8.952.475	-

Financial liability measured at fair value
Fair value through profit or loss:
Derivative liabilities

Financial liability which fair value is disclosed
At amortized cost:
Bonds payable
Mudharabah bonds
Borrowings

Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan/ Fair value measurement as of reporting date using:				
	2019 ^{*)}	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar				
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Liabilitas derivatif	581.662	-	581.662	-
Liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diungkapkan				
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:				
Utang obligasi	13.159.570	-	13.159.570	-
Sukuk mudharabah	647.234	-	647.234	-
Pinjaman yang diterima	10.337.151	-	10.337.151	-

Financial liability measured at fair value
Fair value through profit or loss:
Derivative liabilities

Financial liability which fair value is disclosed
At amortized cost:
Bonds payable
Mudharabah bonds
Borrowings

^{*)} Direklasifikasikan kembali

^{*)} As reclassified

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada aset keuangan atau liabilitas keuangan yang ditransfer dari atau ke tingkat 2 dan/atau tingkat 3.

As of 31 December 2020 and 2019, there are no financial assets and financial liabilities transfer out of or into level 2 and/or level 3.

52. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi discretionary, dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas fiduciary tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp19.637 dan Rp23.590.

52. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary, and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2020 and 2019 was Rp19,637 and Rp23,590, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

53. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Bank telah menerapkan peraturan OJK No.38/POJK.03/2017 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK Bank.

Perhitungan BMPK 31 Desember 2019 disusun berdasarkan Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum, sedangkan perhitungan BMPK 31 Desember 2020 disusun berdasarkan:

- Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Juni 2019; dan
- Peraturan OJK No.38/POJK.03/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum yang berlaku mulai 1 Januari 2020.

Batas maksimum penyediaan dana diatur sebagai berikut:

- kepada Pihak Terkait tidak melebihi 10% dari modal Bank,
- kepada satu peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank,
- kepada satu kelompok peminjam yang Bukan Pihak Terkait tidak melebihi 25% dari modal inti Bank,
- kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan tidak melebihi 30% dari modal Bank.

54. MANAJEMEN PERMODALAN

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

a. Risiko pasar

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai Surat Edaran OJK No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

b. Risiko kredit

Bank telah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko kredit sesuai dengan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 serta perubahannya sesuai Surat Edaran OJK No.11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As of 31 December 2020 and 2019, there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

The Bank has implemented OJK regulation No.38/POJK.3/2017 regarding the implementation of consolidated risk management to the Subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

LLL calculation as of 31 December 2019 is prepared based on OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank, while the LLL calculation as of 31 December 2020 is prepared based on:

- OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 June 2019; and
- OJK Regulation No.38/POJK.03/2019 regarding Amendments of OJK Regulation No.32/POJK.03/2018 regarding Legal Lending Limit and Large Exposure for Commercial Bank which is effective starting on 1 January 2020.

The maximum lending limit is as follows:

- to Related Parties not exceed than 10% from Bank's capital,
- to one Non-Related Party debtor not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital,
- to one Non-Related Party group debtors not exceed than 25% of the Bank's tier 1 capital,
- to State Own Entities (SOE) for development purpose not exceed than 30% from Bank's capital.

54. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank implementation on market risk, credit risk, and operational risk in capital is as follows:

a. Market risk

The Bank has adopted standardized approach for market risk management in accordance with OJK Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 dated 8 September 2016.

b. Credit risk

The Bank has adopted standardized approach for credit risk management in accordance with OJK Circular Letter No.42/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016 and its amendments in accordance with OJK Circular Letter No.11/SEOJK.03/2018 dated 15 August 2018.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

c. Risiko operasional (lanjutan)

Untuk pengelolaan risiko operasional Bank masih menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai Surat Edaran OJK No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

Untuk Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank telah melakukan perhitungan sesuai Peraturan OJK (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 serta perubahannya sesuai Peraturan OJK (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016. Struktur permodalan Bank saat ini terdiri dari:

- i. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari komponen-komponen yang seluruhnya termasuk dalam modal inti utama (*common equity tier 1*).

Modal inti (*tier 1*) tersebut terdiri dari modal disetor dan cadangan tambahan modal dikurangi dengan perhitungan pajak tangguhan, aset tidak berwujud dan penyertaan di entitas anak.

Cadangan tambahan modal terdiri dari agio saham, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu, laba tahun berjalan, penghasilan komprehensif lainnya, dikurangi selisih kurang antara PPA dan kerugian kredit ekspektasian atas aset produktif, dan PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung.

- ii. Modal pelengkap (*tier 2*) terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (maksimum 1,25% dari ATMR untuk risiko kredit) dan instrumen modal dalam bentuk pinjaman subordinasi yang memenuhi persyaratan *tier 2*.

Selain itu, sesuai dengan PBI No.17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No.2/POJK.03/2018 tanggal 26 Juni 2018 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) dan *capital surcharge* yang telah berlaku penuh sejak 1 Januari 2019. Berdasarkan surat OJK No.S-12/D.03/2020 terkait Kebijakan Relaksasi Lanjutan dalam rangka Mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional Sektor Perbankan, kewajiban pemenuhan *Capital Conservation Buffer* untuk sementara ditiadakan sampai dengan 31 Maret 2021.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu memenuhi ketentuan KPMM minimum sesuai dengan profil risiko, dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*) dan *capital surcharge*, baik untuk Bank maupun konsolidasi.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

c. Operational risk (continued)

For operational risk management, the Bank still uses basic indicator approach as per OJK Circular Letter No.24/SEOJK.03/2016 dated 14 July 2016.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculation made by the Bank is in accordance with OJK regulation No.11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendments in accordance with OJK regulation No.34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016. The current Bank capital structure consists of:

- i. Core capital (*tier 1*) consists of components which are included in main core capital (*common equity tier 1*).

The core capital (*tier 1*) comprises of paid-up capital and disclosed reserves less deductions for deferred tax, intangible assets and investment in subsidiaries.

Disclosed reserve consists of additional paid up capital, general reserves, prior year profit, current year profit, other comprehensive income less shortage in regulatory provision on allowance for impairment loss for productive assets and non-productive assets.

- ii. Supplementary capital (*tier 2*) comprises the regulatory provision general reserve on productive assets (maximum 1.25% from RWA for credit risk) and subordinated loan which is qualified as capital instrument in *tier 2*.

Furthermore, according to BI Regulation No.17/22/PBI/2015 dated 23 December 2015 about *Countercyclical Buffer Requirement* and OJK regulation No.2/POJK.03/2018 dated 26 June 2018 about *Stipulation of Systemically Important Bank and Capital Surcharge*, Bank need to provide additional capital buffers and capital surcharge which fully implemented since 1 January 2019. Based on OJK letter No.S-12/D.03/2020 regarding *Advanced Relaxation Policy* in order to Support National Economic Recovery Program in Banking Sector, the obligation to fulfil the *Capital Conservation Buffer* is temporarily removed until 31 March 2021.

The assessment result shows that the Bank has met the minimum CAR in accordance to its risk profile, and met additional capital buffers requirement and capital surcharge, both on standalone and consolidated basis.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan BI dan OJK pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019
Bank		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	125.974.355	135.997.251
- Jumlah modal	32.236.393	33.445.305
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	25,59%	24,59%
Bank dan Entitas Anak		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	157.250.615	170.789.224
- Jumlah modal	39.277.601	41.298.702
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	24,98%	24,18%

Manajemen permodalan dilakukan dengan memonitor jumlah modal dan rasio modal secara berkala dengan mengikuti standar industri guna mengukur kecukupan permodalan. Pendekatan BI dan OJK atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengukuran dan pemantauan atas kebutuhan modal minimum terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan BI dan OJK yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank juga telah menerapkan mekanisme *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu merupakan proses penilaian sendiri oleh Bank dimana tidak hanya meliputi kecukupan modal dari risiko-risiko dasar dalam Pilar I (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) tetapi juga mempertimbangkan kecukupan modal untuk risiko-risiko lainnya (Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga Bank, Risiko Likuiditas dan Dampak dari *Stress Test*) seperti disebutkan dalam Pilar 2 Basel II dan ketentuan OJK.

Sebagai bagian dari Pilar 3 Basel II, Keterbukaan dan Disiplin Pasar juga diterapkan oleh Bank mulai dari tahun 2012 melalui publikasi Laporan Tahunan sesuai ketentuan OJK.

54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The following is the Bank's capital position based on BI and OJK regulation as of 31 December 2020 and 2019:

Bank
With credit risk, market risk and operational risk
Risk Weighted Assets - Total capital - Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio
Bank and Subsidiaries
With credit risk, market risk and operational risk
Risk Weighted Assets - Total capital - Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio

Capital management is done through monitoring the capital base and capital ratios based on industry standards in order to measure capital adequacy. BI's and OJK's approach to such measurement is primarily based on measurement and monitoring the minimum capital requirement to the available capital resources.

The Bank has fulfilled the BI's and OJK's regulation regarding the Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank has also implemented *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) mechanism, which is self assessment process by Bank where it does not only cover capital adequacy from basic risks under Pillar I (Credit, Market and Operational Risk) but also take into consideration capital adequacy of other risks (Credit Concentration Risk, Banking Book Interest Risk, Liquidity Risk and Stress Test Impact) as specified in Pillar 2 Basel II & OJK's regulation.

As part of Pillar 3 Basel II, Disclosure and Market Discipline is also implemented by the Bank starting 2012 through its Annual Report publication as per OJK regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	2020	2019	2020	2019	
Aset					Assets
Kas					Cash
Dolar Amerika Serikat	15.016	7.427	210.976	103.101	United States Dollar
Dolar Singapura	5.260	3.231	55.791	33.332	Singapore Dollar
Dolar Australia	2.027	865	21.792	8.416	Australian Dollar
Yen Jepang	35.958	83.233	4.889	10.638	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	104	117	1.972	2.125	Great Britain Poundsterling
Euro Eropa	138	178	2.381	2.774	European Euro
			<u>297.801</u>	<u>160.386</u>	
Giro pada Bank Indonesia					Current accounts with Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	42.745	106.061	600.567	1.472.397	United States Dollar
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
Dolar Amerika Serikat	46.268	49.606	650.071	688.657	United States Dollar
Euro Eropa	7.111	14.980	122.551	233.245	European Euro
Dolar Singapura	14.421	8.725	152.957	89.997	Singapore Dollar
Dolar Australia	8.098	5.385	87.072	52.369	Australian Dollar
Yen Jepang	474.512	1.567.624	64.517	200.358	Japanese Yen
Yuan China	61.264	9.289	132.146	18.523	China Yuan
Dolar Selandia Baru	1.960	482	19.775	4.499	New Zealand Dollar
Dolar Hongkong	1.830	-	3.317	-	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	2.933	5.875	55.757	107.158	Great Britain Poundsterling
Baht Thailand	6.306	-	2.952	-	Thailand Baht
Lain-lain	1.646	3.101	5.694	6.719	Others
			<u>1.296.809</u>	<u>1.401.525</u>	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia					Placements with other banks and Bank Indonesia
Dolar Amerika Serikat	272.000	212.000	3.821.600	2.943.091	United States Dollar
Dolar Singapura	8.000	-	84.849	-	Singapore Dollar
			<u>3.906.449</u>	<u>2.943.091</u>	
Efek-efek					Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	16.075	93.578	225.860	1.299.090	United States Dollar
Tagihan derivatif					Derivative receivables
Dolar Amerika Serikat	307	400	4.308	5.548	United States Dollar
Yuan China	13	-	27	-	China Yuan
			<u>4.335</u>	<u>5.548</u>	

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING		55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES	
(lanjutan)		(continued)	
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)
	2020	2019	
			2020
			2019
Aset (lanjutan)			
Pinjaman yang diberikan			Loan
Dolar Amerika Serikat	747.016	611.359	10.495.568
Dolar Singapura	8.455	12.056	89.678
Dolar Australia	3.127	11.054	33.623
Euro Eropa	5.042	336	86.893
Yen Jepang	3.508	-	477
Yuan China	2.585	-	5.558
			10.711.797
			8.724.301
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Dolar Amerika Serikat	92.575	46.371	1.300.682
Yen Jepang	1.077.446	50.724	146.495
Yuan China	11.087	8.296	23.840
Euro Eropa	472	459	8.140
			1.479.157
			673.915
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Dolar Amerika Serikat	288.747	301.037	4.056.897
			4.179.139
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain			Prepayments and other assets
Dolar Amerika Serikat	5.199	6.012	73.045
Dolar Singapura	-	34	-
Lain-lain	54	23	539
			73.584
			84.039
Jumlah aset			22.653.256
			20.943.431
Liabilitas			Liabilities
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Dolar Amerika Serikat	898.497	1.118.447	12.623.880
Dolar Australia	27.312	40.005	293.671
Dolar Singapura	37.826	52.990	401.187
Euro Eropa	8.355	9.408	143.995
Poundsterling Inggris	1.980	4.896	37.646
Yen Jepang	516.729	387.364	70.257
Yuan China	38.973	6.302	83.802
Lain-lain	255	241	2.568
			13.657.006
			16.762.610
Simpanan dari Bank lain			Deposits from Other Banks
Dolar Amerika Serikat	362	382	5.080
			5.298

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**55. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

**55. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	Mata uang asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousand)		Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah equivalent (in million)		
	2020	2019	2020	2019	
Liabilitas (lanjutan)					Liabilities (continued)
Utang akseptasi					Acceptance payables
Dolar Amerika Serikat	92.575	46.371	1.300.682	643.746	United States Dollar
Yen Jepang	1.077.446	50.724	146.495	6.483	Japanese Yen
Yuan China	11.087	8.296	23.840	16.545	China Yuan
Euro Eropa	472	459	8.140	7.141	European Euro
			1.479.157	673.915	
Pinjaman yang diterima					Borrowings
Dolar Amerika Serikat	534.583	500.833	7.510.896	6.952.819	United States Dollar
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Dolar Amerika Serikat	21	24	302	339	United States Dollar
Dolar Singapura	1	-	13	-	Singapore Dollar
Yuan China	356	-	767	-	China Yuan
			1.082	339	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain					Accruals and other liabilities
Dolar Amerika Serikat	4.878	3.181	68.530	44.161	United States Dollar
Dolar Singapura	204	290	2.167	2.992	Singapore Dollar
Dolar Australia	15	-	166	-	Australian Dollar
Yuan China	892	45.989	1.918	91.710	China Yuan
Yen Jepang	61.185	8.207	8.319	1.049	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	-	15.052	-	140.519	New Zealand Dollar
Lain-lain	191	234	3.237	3.135	Others
			84.337	283.566	
Jumlah liabilitas			22.737.558	24.678.547	Total liabilities
Posisi Liabilitas - neto			(84.302)	(3.735.116)	Liabilities position - net

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi-tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan square atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

In conducting foreign currency transactions, the Bank has a policy of maintaining net open position as required by BI regulation at the maximum 20% of the total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square its open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah disajikan sesuai dengan Salinan Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang Transparansi dan Publikasi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

**56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SHARIA UNIT**

Financial information of Sharia Business Unit is presented in accordance with a Copy of the Circular Letter of OJK No.10/SEOJK.03/2017 dated 24 February 2017 regarding Transparency and Publication of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

	2020	2019
ASET		
Kas	29.059	5.218
Penempatan pada Bank Indonesia	581.578	609.865
Pembiayaan berbasis piutang*)	2.193.952	1.299.734
Pembiayaan bagi hasil	4.182.383	2.397.132
Pembiayaan sewa	604.181	830.890
Kerugian kredit ekspektasian	(238.938)	(125.718)
Aset tetap dan inventaris	7.449	6.015
Aset non produktif	24.673	24.673
Aset lainnya	56.594	53.443
JUMLAH ASET	7.440.931	5.101.252
LIABILITAS		
Dana simpanan wadiah	590.797	504.115
Dana investasi <i>non profit sharing</i>	4.894.669	3.442.238
Liabilitas kepada bank lain	590.559	729.940
Liabilitas lainnya	80.736	17.466
Dana usaha	1.238.681	327.475
Saldo laba	45.489	80.018
JUMLAH LIABILITAS	7.440.931	5.101.252

*) Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah piutang iB tidak termasuk margin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp439.097 dan 241.917.

ASSETS
Cash
Placements with Bank Indonesia
Financing receivables*)
Profit sharing financing
Lease financing
Expected credit losses
Fixed assets and equipment
Non earning asset
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Wadiah saving
Non profit sharing investment funds
Liabilities to other banks
Other liabilities
Working fund
Retained earnings
TOTAL LIABILITIES

*) As of 31 December 2020 and 2019, the total iB receivable excludes margin to be received of Rp439,097 and Rp241,917, respectively.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN UNIT SYARIAH (lanjutan) **56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION SHARIA UNIT (continued)**

	2020	2019	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan dan beban operasional dari penyaluran dana			Operating Income and expenses from fund distribution
Pendapatan penyaluran dana			Income from distribution of fund
Pendapatan dari piutang	198.866	117.986	Income from receivables
Pendapatan dari bagi hasil	293.294	271.030	Income from profit sharing
Lainnya	54.232	90.795	Others
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi non profit sharing	(181.309)	(196.872)	Margin distribution to owners of investment funds non profit sharing
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	365.083	282.939	Income after margin distribution
Pendapatan dan beban operasional selain penyaluran dana			Other operating income and expenses except fund distribution
Keuntungan penjabaran transaksi valuta asing	24	30	Gains on foreign currency translation
Pendapatan operasional lainnya			Other operating income
Komisi/provisi/imbalance dan administrasi	14.687	17.230	Commission/provision/fee and administrative
Pendapatan lainnya	34.114	108.413	Other income
Beban operasional lainnya			Other operating expense
Beban bonus wadiah	(11.351)	(9.576)	Wadiah bonus expenses
Kerugian penurunan nilai aset keuangan	(226.821)	(179.401)	Impairment losses on financial assets
Kerugian terkait risiko operasional	(27)	(4.086)	Losses on operational risk
Beban tenaga kerja	(52.786)	(43.881)	Salaries and employee benefits
Beban lainnya	(60.003)	(59.714)	Other expense
Beban operasional lainnya	(302.163)	(170.985)	Other operating expenses
LABA OPERASIONAL	62.920	111.954	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			NON OPERATING INCOME AND EXPENSES
Kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	(23)	(21)	Losses from sale of premises and equipment
Beban non operasional lainnya	(4.543)	(4.397)	Non operating expenses
RUGI NON OPERASIONAL	(4.566)	(4.418)	NON OPERATING LOSS
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	58.354	107.536	INCOME FOR THE YEAR ENDED BEFORE TAX
Pajak penghasilan	(12.865)	(27.518)	Income tax
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	45.489	80.018	INCOME FOR THE YEAR ENDED NET OF TAX

57. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

57. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	2020	2019	
Aktivitas investasi non-kas:			Non-cash investing activities:
Pembelian aset tetap yang masih terutang	1.120	7.993	Acquisition of fixed assets still unpaid
Pembelian aset tak berwujud yang masih terutang	371	4.856	Acquisition of intangible assets which is still payable
Kerugian penghapusan aset tetap dan perangkat lunak	2.081	12.449	Loss on write off of fixed assets and software

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia, yang relevan bagi Bank dan Entitas Anak tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran - Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2";
- Amandemen PSAK 60: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2";
- Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan - Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2";
- Amandemen PSAK 73: "Sewa - Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110: "Akuntansi Sukuk".

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73: "Sewa".
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan";

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

58. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) that are issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant to the Bank and Subsidiaries, but not yet effective for the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020:

Standards will be effective on 1 January 2021:

- PSAK 112 "Accounting for Endowments";
- Amendment of PSAK 22: "Business Combinations";
- Amendment PSAK 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement - IBOR Reform Batch 2";
- Amendment PSAK 60: "Financial Instruments: Disclosures - IBOR Reform Batch 2";
- Amendment PSAK 71: "Financial instruments - IBOR Reform Batch 2";
- Amendment PSAK 73: "Lease - IBOR Reform Batch 2";
- Annual Improvement PSAK 110: "Sukuk Accounting".

Standards will be effective on 1 January 2022:

- Amendment PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- Annual Improvement for 2020 PSAK 71: "Financial Instruments";
- Annual Improvement for 2020 PSAK 73: "Lease".
- Amendment PSAK 22: "Business Combination".

Standards will be effective on 1 January 2023:

- Amendment PSAK 1: "Presentation of financial statements";

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Bank and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

59. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

59. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman yang diterima	10.350.058	(1.417.945)	20.329	8.952.442
Utang obligasi	12.849.342	(4.946.713)	10.930	7.913.559
Sukuk mudharabah	597.000	(119.000)	-	478.000
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000
Liabilitas sewa	287.583	(78.704)	35.184	244.063
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	24.108.983	(6.562.362)	66.443	17.613.064
2019^{*)}				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman yang diterima	11.778.091	(1.033.132)	(394.901)	10.350.058
Utang obligasi	8.911.907	3.949.814	(12.379)	12.849.342
Sukuk mudharabah	728.000	(131.000)	-	597.000
Pinjaman subordinasi	25.000	-	-	25.000
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	21.442.998	2.785.682	(407.281)	23.821.400

*) Direklasifikasikan kembali

*) As reclassified

ADMF telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (Lihat catatan 10 dan 26).

ADMF has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (See notes 10 and 26).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 dan 73

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transaksi tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

60. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73

As described in Note 2c, the Bank and Subsidiaries have adopted PSAK 71 and 73 as of 1 January 2020, the effect of this transition to PSAK 71 and 73 has had on these consolidated financial statements as of 1 January 2020 are as follows:

31 Desember/December 2019/ 1 Januari/January 2020					
Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73/ Balance before adoption of PSAK 71 & 73	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Sewal/ Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73/ Balance after adoption of PSAK 71 & 73		
ASET				ASSETS	
Kas	2.950.563	-	-	2.950.563	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5.403.446	-	-	5.403.446	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.615.674	(394)	-	2.615.280	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.590.722	(1.030)	-	5.589.692	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	9.405.926	(5.701)	-	9.400.225	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	14.227.098	-	-	14.227.098	Government Bonds
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.732.413	-	-	3.732.413	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	159.123	-	-	159.123	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	106.865.502	(1.472.451)	-	105.393.051	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	29.624.404	(153.395)	-	29.471.009	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	290.517	1.220	-	291.737	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	862.696	(2.270)	-	860.426	Acceptance receivables
Pajak dibayar dimuka	676.276	-	-	676.276	Prepaid taxes
Investasi dalam saham	115.592	-	-	115.592	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	908.858	-	-	908.858	Investment in associate
Aset tak berwujud	1.608.296	-	-	1.608.296	Intangible assets
Aset tetap dan aset hak guna	1.785.994	-	604.669	2.390.663	Fixed assets and right-of-use assets
Aset pajak tangguhan - neto	2.799.727	435.837	-	3.235.564	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3.911.143	(3.484)	(317.086)	3.590.573	Prepayments and other assets
JUMLAH ASET	193.533.970	(1.201.668)	287.583	192.619.885	TOTAL ASSETS

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 dan 73 (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2c, Bank dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 71 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transaksi tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

60. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

As described in Note 2c, the Bank and Subsidiaries have adopted PSAK 71 and 73 as of 1 January 2020, the effect of this transition to PSAK 71 and 73 has had on these consolidated financial statements as of 1 January 2020 are as follows (continued):

		31 Desember/December 2019/ 1 Januari/January 2020				
		Saldo sebelum penerapan PSAK 71 & 73/ Balance before adoption of PSAK 71 & 73 ^{*)}	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit losses	Sewal Leases	Saldo setelah penerapan PSAK 71 & 73/ Balance after adoption of PSAK 71 & 73	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS					LIABILITIES	
Simpanan nasabah	109.791.910	-	-	-	109.791.910	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4.481.505	-	-	-	4.481.505	Deposits from other banks
Utang akseptasi	862.696	-	-	-	862.696	Acceptance payables
Utang Obligasi	12.809.342	-	-	-	12.809.342	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	637.000	-	-	-	637.000	Mudharabah bonds
Pinjaman yang diterima	10.350.058	-	-	-	10.350.058	Borrowings
Utang pajak	473.076	-	-	-	473.076	Taxes payable
Liabilitas derivatif	581.662	-	-	-	581.662	Derivative liabilities
Pinjaman Subordinasi	25.000	-	-	-	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	8.104.694	103.209	287.583	-	8.495.486	Accruals and other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	148.116.943	103.209	287.583	148.507.735	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS					EQUITY	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to equity holders of the parent entity	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	-	-	-	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
Tambahan modal disetor	7.985.971	-	-	-	7.985.971	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	-	-	-	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	120.975	1.532	-	-	122.507	Other equity components
Saldo laba						Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	429.284	-	-	-	429.284	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	30.405.170	(1.297.358)	-	-	29.107.812	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	30.834.454	(1.297.358)	-	-	29.537.096	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	44.937.166	(1.295.826)	-	43.641.340	TOTAL EQUITY	
Kepentingan non-pengendali	479.861	(9.051)	-	470.810	Non-controlling interests	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	193.533.970	(1.201.668)	287.583	192.619.885	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

^{*)} Direklasifikasikan kembali

^{*)} As reclassified

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 dan 73 (lanjutan)

PSAK 73 “Sewa”

Sebagai konsekuensi dari perubahan ke PSAK 73 per 1 Januari 2020, kontrak sewa yang sebelumnya telah diakui sebagai sewa operasi, sekarang memenuhi syarat sebagai sewa seperti yang didefinisikan oleh standar baru. Rekonsiliasi dari komitmen sewa operasi dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2021
Komitmen sewa operasi yang tidak diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019	396.761
Didiskonto menggunakan suku bunga pinjaman <i>incremental</i>	(105.106)
Dikurangi: aset bernilai rendah	(4.072)
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	287.583

61. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

	2019		
	Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After Reclassification
Laporan Posisi Keuangan			
Liabilitas			
Simpanan dari bank lain	4.482.622	(1.117)	4.481.505
Pinjaman yang diterima	10.400.058	(50.000)	10.350.058
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	8.053.577	51.117	8.104.694

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

60. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71 AND 73 (continued)

PSAK 73 “Leases”

As a consequence of the change to PSAK 73 as of 1 January 2020, contracts that previously had been recognized as operating leases, now qualify as leases as defined by the new standard. Reconciliation of operating lease commitment and lease liabilities is as follows:

Operating lease commitments not disclosed as of 31 December 2019
Discounted using incremental borrowing rate
Less: low value assets
Total lease liabilities recognised as of 1 January 2021

61. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statement of financial position for the year ended 31 December 2019 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2019, have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated statement of financial position for the year ended 31 December 2020 and other comprehensive income for the year ended 31 December 2020.

Statement of Financial Position
Liabilities
Deposits from other banks
Borrowings
Accruals and other liabilities

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

61. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

61. ACCOUNTS RECLASSIFICATION (continued)

	2019			
	Sebelum reklasifikasi/ Before	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After	
	<u>Reclassification</u>	<u>Reclassification</u>	<u>Reclassification</u>	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement Of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Lain-Lain	(1.641.216)	(106)	(1.641.322)	Others
Pendapatan Dan Beban Bukan Operasional				Non-Operating Income And Expenses
Pendapatan bukan operasional	2.660.029	106	2.660.135	Non-operating income

62. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

62. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi yang disajikan pada lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode ekuitas dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Information presented in schedule 6/1-6/9 are additional financial informations of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Parent Company), which presented investment in Subsidiaries according to equity method and are an integral part of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Bank, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang disajikan berdasarkan metode ekuitas. Dampak perubahan pencatatan investasi pada Entitas Anak dari metode harga perolehan ke metode ekuitas dibukukan sebagai bagian dari saldo laba secara retrospektif. Informasi mengenai Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian Bank.

The following Parent Company-only financial statements, which exclude the balances of the Bank's Subsidiaries, have been prepared using the accounting policies that are consistent with those applied to the Bank's consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries, which have been presented using equity method. The impact of changes in accounting policy for investments in shares of Subsidiaries from cost method to equity method was booked as part of retained earnings retrospectively. Information pertaining to Subsidiaries is disclosed in Note 1c to the Bank's consolidated financial statements.

	2020	2019	
ASET			ASSETS
Kas	2.761.954	2.779.681	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.185.998	5.403.446	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain,			Current accounts with other banks,
setelah dikurangi kerugian			net of expected credit losses of
kredit ekspektasian sebesar			Rp1,514 as of
Rp1.514 pada tanggal 31 Desember 2020			31 December 2020
(2019: Rp686)			(2019: Rp686)
- Pihak berelasi	5.201	15.938	Related parties -
- Pihak ketiga	1.393.019	1.453.022	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks and
Bank Indonesia,			Bank Indonesia,
setelah dikurangi kerugian			net of expected credit losses of
kredit ekspektasian sebesar			Rp512 as of
Rp512 pada tanggal 31 Desember 2020			31 December 2020
(2019: Rp2.291)			(2019: Rp2,291)
- Pihak berelasi	-	189.886	Related parties -
- Pihak ketiga	7.303.551	5.400.836	Third parties -
Efek-efek,			Marketable securities,
setelah dikurangi kerugian			net of expected credit losses of
kredit ekspektasian sebesar			Rp11,840 as of
Rp11.840 pada tanggal 31 Desember 2020			31 December 2020
(2019: Rp26.983)			(2019: Rp26,983)
- Pihak berelasi	86.484	83.850	Related parties -
- Pihak ketiga	4.689.271	9.405.926	Third parties -
Obligasi Pemerintah	25.534.635	14.227.098	Government Bonds
Efek yang dibeli			Securities purchased under resale
dengan janji dijual kembali	12.126.419	3.732.413	agreements
Tagihan derivatif	360.633	159.123	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi			Loans,
kerugian kredit ekspektasian			net of expected
sebesar Rp5.454.977 pada tanggal			credit losses of Rp5,454,977 as of
31 Desember 2020 (2019: Rp3.105.836)			31 December 2020 (2019: Rp3,105,836)
- Pihak berelasi	228.285	1.558.419	Related parties -
- Pihak ketiga	103.896.233	106.807.083	Third parties -
Dipindahkan	160.571.683	151.216.721	Carried forward

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2020 and 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2020	2019	
Pindahan	160.571.683	151.216.721	Carried forward
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
Setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp5.104 pada Tanggal 31 Desember 2020 (2019: RpNihil)	1.592.400	862.696	net of expected credit losses of Rp5,104 as of 31 December 2020 (2019: RpNil)
Pajak dibayar dimuka	335.566	335.566	Prepaid tax
Investasi dalam saham	8.766.989	8.915.976	Investments in shares
Investasi pada entitas asosiasi	924.518	908.858	Investment in associate
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp1.400.559 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp1.259.271)	325.595	373.268	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp1,400,559 as of 31 December 2020 (2019: Rp1,259,271)
Aset tetap dan Aset hak guna, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.558.890 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp2.411.037)	1.546.378	1.529.303	Fixed assets and Right-of-use assets, net of accumulated depreciation of Rp2,558,890 as of 31 December 2020 (2019: Rp2,411,037)
Aset pajak tangguhan - neto	2.491.247	2.324.500	Deferred tax asset - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp235.794 pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: Rp149.369)			Prepayments and other assets, net of expected credit losses of Rp235,794 as of 31 December 2020 (2019: Rp149,369)
- Pihak berelasi	10.169	-	Related parties -
- Pihak ketiga	4.623.264	3.514.056	Third parties -
JUMLAH ASET	181.187.809	169.980.944	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN POSISI KEUANGAN Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of 31 December 2020 and 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2020	2019 ^{*)}	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Pihak berelasi	1.703.969	2.667.942	Related parties -
- Pihak ketiga	123.435.123	109.200.953	Third parties -
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	78.494	266.031	Related parties -
- Pihak ketiga	2.399.231	4.215.474	Third parties -
Utang akseptasi			Acceptance payables
- Pihak berelasi	171.743	83.443	Related parties -
- Pihak ketiga	1.425.761	779.253	Third parties -
Utang Obligasi			Bonds Payable
- Pihak berelasi	200.000	200.000	Related parties -
- Pihak ketiga	649.673	2.293.482	Third parties -
Utang pajak	114.961	108.619	Taxes payable
Liabilitas derivatif			Derivative liabilities
- Pihak berelasi	25	-	Related parties -
- Pihak ketiga	108.433	71.443	Third parties -
Pinjaman subordinasi	25.000	25.000	Subordinated loan
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			Accruals and other liabilities
- Pihak berelasi	699.549	739.120	Related parties -
- Pihak ketiga	7.068.034	4.393.018	Third parties -
JUMLAH LIABILITAS	138.079.996	125.043.778	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp50.000 (nilai penuh) per saham untuk seri A dan Rp500 (nilai penuh) per saham untuk seri B			Share capital - par value per share of Rp50,000 (full amount) for A series shares and Rp500 (full amount) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 saham seri A dan 17.760.000.000 saham seri B			Authorized - 22,400,000 A series shares and 17,760,000,000 B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 saham seri A dan 9.751.152.870 saham seri B	5.995.577	5.995.577	Issued and fully paid - 22,400,000 A series shares and 9,751,152,870 B series shares
Tambahan modal disetor	7.985.971	7.985.971	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya	189	189	Other paid-up capital
Komponen ekuitas lainnya	442.708	120.975	Other equity components
Saldo laba			Retained earnings
- Sudah ditentukan penggunaannya	470.018	429.284	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	28.213.350	30.405.170	Unappropriated -
Jumlah saldo laba	28.683.368	30.834.454	Total retained earnings
JUMLAH EKUITAS	43.107.813	44.937.166	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	181.187.809	169.980.944	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasikan kembali

*) As reclassified

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended 31 December 2020 and 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2020	2019 ^{*)}	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga	12.270.996	12.717.503	Interest income
Beban bunga	(4.676.854)	(5.433.810)	Interest expense
Pendapatan bunga neto	7.594.142	7.283.693	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	578.021	737.208	Fees and commission income
Imbalan jasa lain	1.275.856	1.074.953	Other fees
Keuntungan dari perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	171.859	119.705	Gains from changes in fair value of financial instruments at fair value through profit or loss - net
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	493.594	141.613	Changes in value of cashflow hedge
Keuntungan atas transaksi dalam mata uang asing - neto	(145.627)	30.656	Gains from foreign exchange transactions - net
Keuntungan penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - neto	457.753	134.873	Gains on sale of marketable securities and Government Bonds - net
Pendapatan dividen	2.480	3.336	Dividend income
Bagian laba bersih entitas anak	944.983	1.944.711	Share in net income of subsidiaries
Bagian laba bersih entitas asosiasi	55.780	5.781	Share in net income of associate
	3.834.699	4.192.836	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban provisi dan komisi lain	(250.655)	(306.732)	Fees and commissions expenses
Beban umum dan administrasi	(1.693.648)	(2.151.472)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(3.011.566)	(3.296.803)	Salaries and employee benefits
Kerugian penurunan nilai	(4.527.180)	(2.934.856)	Impairment losses
Lain-lain	(152.802)	(161.630)	Others
	(9.635.851)	(8.851.493)	
PENDAPATAN OPERASIONAL NETO	1.792.990	2.625.036	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL			NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bukan operasional	67.000	2.361.686	Non-operating income
Beban bukan operasional	(325.104)	(436.596)	Non-operating expenses
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO	(258.104)	1.925.090	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.534.886	4.550.126	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(527.272)	(849.001)	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	1.007.614	3.701.125	NET INCOME FROM CONTINUING OPERATIONS
LABA BERSIH DARI KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	-	372.328	NET INCOME FROM DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE
LABA BERSIH	1.007.614	4.073.453	NET INCOME

*) Direklasifikasikan kembali

*) As reclassified

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Years Ended 31 December 2020 and 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
2020	2019
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi	Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak	Actuarial losses on post-employment benefit, net of tax
(19.704)	(124.284)
Kerugian aktuarial program imbalan pasti, setelah pajak dari entitas asosiasi	Actuarial losses on post employment benefit, net of tax from associate
(397)	(660)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi	Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada tahun berjalan	Changes in fair value in current year
737.249	406.444
Jumlah yang ditransfer ke laba rugi sehubungan dengan perubahan nilai wajar	Amount transferred to profit or loss in respect of fair value changes
(262.794)	(25.582)
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income from associate
4.119	1.291
Arus kas lindung nilai:	Cash flow hedge:
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	Effective portion on fair value changes of derivative instruments for cash flow hedge
(58.412)	(85.119)
Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	Income tax related to other comprehensive income
(106.154)	(87.113)
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	Other comprehensive income, net of tax
293.907	84.977
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	Other comprehensive income - net of tax from continuing operations
1.301.521	3.786.102
Kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual:	Disposal group classified as held-for-sale:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba-rugi	Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:	Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar yang berakhir pada tahun berjalan	Changes in fair value in current year
-	16.740
Laba komprehensif lainnya-setelah pajak dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	Other comprehensive income - net of tax from disposal group classified as held-for-sale
-	389.068
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
1.301.521	4.175.170
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dari operasi yang dilanjutkan	From continuing operations
103,10	378,68
Dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	From disposal group classified as held-for-sale
-	38,10
103,10	416,78

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity								
Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components								
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net								
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain-neto/Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto/ Changes in fair value of cashflow hedge-net	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ^{*)}	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	5.995.577	7.985.971	189	261.972	(140.997)	429.284	30.405.170	44.937.166
Dampak penerapan awal PSAK 71	-	-	-	1.532	-	-	(1.297.358)	(1.295.826)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020, setelah dampak penerapan PSAK 71 dan dampak penyesuaian tarif pajak	5.995.577	7.985.971	189	263.504	(140.997)	429.284	29.107.812	43.641.340
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.007.614	1.007.614
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.007.614	1.007.614
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	1.007.614	1.007.614
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas-neto	-	-	-	-	(58.412)	-	-	(58.412)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(20.101)	(20.101)
Perubahan nilai wajar atas Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan Investasi dalam saham yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	372.420	-	-	-	372.420
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	372.420	(58.412)	-	(20.101)	293.907
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	372.420	(58.412)	-	987.513	1.301.521
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	-	6.193	-	-	(8.211)	(2.018)
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	40.734	(40.734)	-
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	(1.833.030)	(1.833.030)	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	5.995.577	7.985.971	189	642.117	(199.409)	470.018	28.213.350	43.107.813

Balance as of 1 January 2020
Effect of initial implementation PSAK 71
Balance as of 1 January 2020, after initial implementation of PSAK 71 and impact in tax rate adjustment
Total comprehensive income for the year
Net income for the year
Other comprehensive income, net of tax
Changes in fair value of cashflow hedge-net
Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Changes in fair value on Marketable securities, Government Bonds, and Investments in shares measured at fair value through other comprehensive income-net
Total other comprehensive income
Total comprehensive income for the year
Impact on tax rate adjustment
Appropriation for general and legal reserve
Distribution of cash dividends
Balance as of 31 December 2020

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended
31 December 2020 and 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Atribusi kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity								
	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components					Saldo laba/ Retained earnings			
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual- neto/ Changes in fair value on available-for-sale marketable securities, Government Bonds, and investments in shares-net	Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas/ Changes in fair value of cashflow hedge	Sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	5.901.122	7.256.324	189	(98.328)	(55.878)	390.062	27.917.115	41.310.606	Balance as of 1 January 2019
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan									Total comprehensive income for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.073.453	4.073.453	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak									Other comprehensive income, net of tax
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(85.119)	-	-	(85.119)	Changes in fair value of cashflow hedge
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(124.944)	(124.944)	Remeasurement of obligation for post-employment benefits
Perubahan nilai wajar atas efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan investasi dalam saham dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto	-	-	-	311.780	-	-	-	311.780	Changes in fair value on available- for-sale marketable securities, Government Bonds, and investment in shares - net
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	311.780	(85.119)	-	(124.944)	101.717	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	311.780	(85.119)	-	3.948.509	4.175.170	Total comprehensive income for the year
Penerbitan saham dari penggabungan usaha	94.455	729.647	-	-	-	-	-	824.102	Shares issued from merger
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	39.222	(39.222)	-	Appropriation for general and legal reserve
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(1.372.712)	(1.372.712)	Distribution of cash dividends
Divestasi atas AI	-	-	-	48.520	-	-	(48.520)	-	Divestment of AI
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	5.995.577	7.985.971	189	261.972	(140.997)	429.284	30.405.170	44.937.166	Balance as of 31 December 2019

*) Saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Unappropriated retained earnings include remeasurement on defined benefit plans

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS For the Years Ended 31 December 2020 and 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2020	2019 ^{*)}	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi	14.880.515	13.977.337	Interest income, fees, and commissions
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi	(4.966.497)	(5.676.517)	Payments of interest, fees, and commissions
Pendapatan operasional lainnya	2.226.881	1.350.300	Other operating income
Keuntungan atas transaksi mata uang asing - neto	(388.812)	(205.773)	Gains from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya	(4.665.412)	(4.677.743)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - neto	(258.325)	(2.356.213)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	6.828.350	2.411.391	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	3.439.935	(3.269.894)	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing more than 3 months from the date of acquisition
Penerimaan kas dan setara kas dari penggabungan usaha	-	2.250.529	Receipts of cash and cash equivalents from merger
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Diperdagangkan	(1.382.713)	(1.300.846)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(8.394.006)	(3.732.413)	Securities purchased under resale agreements
Pinjaman yang diberikan	(1.549.612)	(3.985.931)	Loans
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(255.881)	(402.760)	Prepayments and other assets
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
- Giro	6.343.213	(137.192)	Current accounts -
- Tabungan	2.617.473	2.536.205	Savings -
- Deposito berjangka	4.106.160	(6.993.362)	Time deposits -
Simpanan dari bank lain	(2.004.958)	1.246.603	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	105.742	624.907	Accruals and other liabilities
Pembayaran pajak penghasilan selama tahun berjalan	(386.877)	(1.200.549)	Income tax paid during the year
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi	9.466.826	(11.953.312)	Net cash provided from/(used by) operating activities
Arus kas dari kegiatan investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(19.751.063)	(16.220.892)	Acquisition of marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Penerimaan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dijual dan telah jatuh tempo - biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14.696.281	14.147.068	Proceeds from sales of and matured marketable securities and Government Bonds - amortized cost and fair value through other comprehensive income
Pembelian aset tetap	(152.738)	(276.183)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	6.205	40.615	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan hasil investasi	1.036.530	2.875.771	Receipt from investment
Penerimaan dari penjualan entitas anak	-	3.742.055	Cash receipt from sell of subsidiary
Penerimaan dividen kas	2.480	3.336	Receipt of cash dividends
Kas neto (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan investasi	(4.162.305)	4.311.770	Net cash (used by)/provided from investing activities

^{*)} Direklasifikasikan kembali

^{*)} As reclassified

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk ENTITAS INDUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan) Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk PARENT COMPANY STATEMENT OF CASH FLOWS (continued) For the Years Ended 31 December 2020 and 2019 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)	
	2020	2019	
Arus kas dari kegiatan pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Kenaikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	(248.145)	Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreements
Penerimaan dari penerbitan obligasi	4.192	2.493.481	Proceeds from bonds issuance
Pembayaran pokok obligasi	(1.648.000)	-	Payments of principal on bonds issued
Pembayaran dividen kas	(1.832.584)	(1.372.694)	Payments of cash dividends
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(60.124)	-	Payments of principal of lease liabilities
Kas netto (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan pendanaan	(3.536.516)	872.642	Net cash (used by)/ provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas - netto	1.768.005	(6.768.900)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Dampak netto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	77.894	(73.016)	Net effect on changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	11.757.366	18.599.282	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	13.603.265	11.757.366	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	2.761.954	2.779.681	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.185.998	5.403.446	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.399.734	1.469.646	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	7.255.579	2.104.594	Placements with other banks and Bank Indonesia - maturing within 3 months from the date of acquisition
Jumlah kas dan setara kas	13.603.265	11.757.367	Total cash and cash equivalents